

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021/
*30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021**

PT BUKIT ASAM Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Aرسال Ismail
Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telepon : 0734-451098
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Farida Thamrin
Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telepon : 0734-451098
Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

1. Name : Aرسال Ismail
Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telephone : 0734-451098
Position : President Director
2. Name : Farida Thamrin
Office address : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim 31716
Telephone : 0734-451098
Position : Finance and Risk Management Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's interim consolidated financial statements;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors


Aرسال Ismail
Direktur Utama/President Director




Farida Thamrin
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director

JAKARTA
25 Agustus/August 2022

PT BUKIT ASAM TBK

Kantor Pusat: Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan 31716, T (0734) 451 096, (0734) 452 352, F (0734) 451 095, (0734) 452 993
Kantor Jakarta: Menara Kadin Lt.15 Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5 Kav.2-3, Jakarta 12950, T (021) 525 4014, F (021) 525 4002
Pelabuhan Tarahan: Jl. Soekarno Hatta Km. 15, Tarahan, Bandar Lampung 35242, T (0721) 31 545, (0721) 31 686, F (0721) 31 577
Dermaga Kertapati: Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan 30142, T (0711) 512 617, F (0711) 511 388
Pertambangan Ombilin: Jl. Manan Jatin No.1 Saringan Sawahlunto, Sumatera Barat 27421, T (0754) 61 021, F (0754) 61402





**LAPORAN ATAS REVIU LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BUKIT ASAM Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu esimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 June 2022, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries as at 30 June 2022, and their financial performance and cash flows for the six-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
25 Agustus/August 2022

Yusron, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2022 AND
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	4,165,096	4,394,195	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	6	3,212,357	3,099,840	Trade receivables, net
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	303,868	341,821	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Persediaan	8	1,704,653	1,207,585	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	104,154	99,957	Prepayments and advances
Deposito berjangka kepada pihak berelasi	32b	6,897,391	9,010,987	Time deposits to related parties
Aset lancar lainnya	10	<u>111,083</u>	<u>57,115</u>	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		<u>16,498,602</u>	<u>18,211,500</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha, neto	6	380,199	413,836	Trade receivables, net
Piutang lainnya dari pihak berelasi	32b	19,946	15,500	Other receivables from related parties
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	27,549	12,378	Prepayments and advances
Investasi pada entitas asosiasi	11a	23,894	23,297	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	11b	5,896,539	5,174,429	Investments in joint ventures
Properti penambangan	12	2,556,573	2,099,454	Mining properties
Aset tetap	13	8,419,751	8,321,231	Fixed assets
Tanaman produktif	15	50,839	48,070	Bearer plants
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	20a	61,575	79,648	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	20a	844,167	595,552	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	20d	755,672	768,833	Deferred tax assets
Goodwill	14	102,077	102,077	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	10	<u>275,621</u>	<u>257,898</u>	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>19,414,402</u>	<u>17,912,203</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>35,913,004</u>	<u>36,123,703</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements interim.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2022 AND
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16	1,936,242	1,270,363	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	17	2,441,255	1,855,641	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	1,018,682	1,075,457	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	20b	575,605	1,102,949	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	20b	647,576	452,154	Other taxes -
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman bank	23a	3,820	3,700	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa	23b	446,077	417,241	Lease liabilities -
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	208,701	195,800	Provision for environmental reclamation and mine closure
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	22	366,308	432,037	Current maturities of post-employment benefit liabilities
Utang jangka pendek lainnya	19	<u>615,681</u>	<u>695,305</u>	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>8,259,947</u>	<u>7,500,647</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Pinjaman bank	23a	320	2,240	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa	23b	907,795	624,070	Lease liabilities -
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	1,268,116	948,815	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja	22	2,669,896	2,691,863	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	20d	<u>102,344</u>	<u>102,344</u>	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>4,948,471</u>	<u>4,369,332</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>13,208,418</u>	<u>11,869,979</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements interim.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2022 AND
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B				<i>Authorised - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham	24	1,152,066	1,152,066	<i>Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 Series B shares with a value of Rp100 per share</i>
Tambahan modal disetor	24	594,303	594,303	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	25	(43,257)	(43,257)	<i>Treasury shares</i>
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		4,552	48,545	<i>Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		432,168	194,775	<i>Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	27	13,730,400	13,730,400	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		<u>6,583,710</u>	<u>8,382,833</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>22,453,942</u>	<u>24,059,665</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>250,644</u>	<u>194,059</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>22,704,586</u>	<u>24,253,724</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>35,913,004</u>	<u>36,123,703</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements interim.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Pendapatan	28	18,423,063	10,291,331	Revenue
Beban pokok pendapatan	29a	<u>(10,071,490)</u>	<u>(6,744,566)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		<u>8,351,573</u>	<u>3,546,765</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	29b	(1,003,334)	(838,548)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	29c	(390,875)	(451,785)	Selling and marketing expenses
Penghasilan lainnya, neto	29d	<u>234,430</u>	<u>68,426</u>	Other income, net
Laba usaha		<u>7,191,794</u>	<u>2,324,858</u>	Operating profit
Penghasilan keuangan	30a	207,801	98,576	Finance income
Biaya keuangan	30b	(63,536)	(51,170)	Finance costs
Bagian atas keuntungan/(kerugian) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	11b	<u>488,833</u>	<u>(14,335)</u>	Share in net profit/(loss) of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>7,824,892</u>	<u>2,357,929</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	20c	<u>(1,549,048)</u>	<u>(549,166)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan		<u>6,275,844</u>	<u>1,808,763</u>	Profit for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements interim.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic and diluted earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Kerugian komprehensif lain periode berjalan:				Other comprehensive loss for the period:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	22	(59,926)	(649,927)	<i>Remeasurement of post- employment benefit liabilities</i>
Beban pajak penghasilan terkait	20d	<u>13,192</u>	<u>129,985</u>	<i>Related income tax expenses</i>
		<u>(46,734)</u>	<u>(519,942)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak		4,116	26,083	<i>Currency differences from translation subsidiaries' financial statements</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama	11b	233,277	130,344	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures' financial statements</i>
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	<u>(43,993)</u>	<u>(21,916)</u>	<i>Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
		<u>146,666</u>	<u>(385,431)</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>6,422,510</u>	<u>1,423,332</u>	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		6,156,729	1,778,681	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>119,115</u>	<u>30,082</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Laba periode berjalan		<u>6,275,844</u>	<u>1,808,763</u>	Profit for the period
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		6,303,395	1,393,250	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>119,115</u>	<u>30,082</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan		<u>6,422,510</u>	<u>1,423,332</u>	Total other comprehensive income for the period
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	33	<u>536</u>	<u>159</u>	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements interim.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah)

		Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent entity									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pasif/ Reserve for changes in fair value of financial assets at through other comprehensive income	Saldo laba belum dicadangkan penggunaannya/ Unappropriated earnings	Saldo laba telah dicadangkan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba telah dicadangkan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba telah dicadangkan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba telah dicadangkan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba telah dicadangkan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba telah dicadangkan penggunaannya/ Appropriated retained earnings
	1,152,066	282,305	(414,744)	60,212	162,990	13,730,400	1,790,175	16,763,404	175,792	16,939,196	Balance as at 1 January 2021
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1,778,681	1,778,681	30,082	1,808,763	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Perubahan dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	-	-	(21,916)	-	-	-	(21,916)	-	(21,916)	Changes in financial asset at fair value through other comprehensive income
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama	11	-	-	-	156,427	-	-	156,427	-	156,427	Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	22, 20d	-	-	-	-	-	(519,942)	(519,942)	-	(519,942)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Dividen kas	11c, 26	-	-	-	-	-	(835,386)	(835,386)	(19,255)	(854,641)	Cash dividends
	1,152,066	282,305	(414,744)	38,296	319,417	13,730,400	2,213,528	17,321,268	186,619	17,507,887	Balance as at 30 June 2021
	1,152,066	594,303	(43,257)	48,545	194,775	13,730,400	8,382,833	24,059,665	194,059	24,253,724	Balance as at 1 January 2022
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	6,156,729	6,156,729	119,115	6,275,844	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Perubahan dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	-	-	(43,993)	-	-	-	(43,993)	-	(43,993)	Changes in financial assets at fair value through other comprehensive income
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama	11	-	-	-	237,393	-	-	237,393	-	237,393	Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	22, 20d	-	-	-	-	-	(46,734)	(46,734)	-	(46,734)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Dividen kas	11c, 26	-	-	-	-	-	(7,909,118)	(7,909,118)	(62,530)	(7,971,648)	Cash dividends
	1,152,066	594,303	(43,257)	4,552	432,168	13,730,400	6,583,710	22,453,942	250,644	22,704,586	Balance as at 30 June 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements interim.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH
PERIODS ENDED 30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		18,385,228	8,466,498	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(9,275,117)	(5,406,273)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran royalti		(1,029,314)	(524,073)	Payments of royalties
Penerimaan pengembalian pajak			43,115	Cash receipts from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan		(2,068,964)	(200,387)	Payments for income taxes
Penerimaan bunga		192,327	131,153	Receipt of interest income
Pembayaran bunga		<u>(33,905)</u>	<u>(26,057)</u>	Payment of interest
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>6,170,255</u>	<u>2,483,976</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(179,387)	(567,619)	Purchases of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	32b	(6,897,391)	(3,150,485)	Placement of time deposits
Pencairan deposito berjangka	32b	9,010,987	1,130,354	Withdrawal of time deposits
Penambahan tanaman produktif	15	(11,572)	(2,280)	Addition of bearer plants
Penambahan properti penambangan		(98,159)	(1,422)	Addition of mining properties
Penempatan dana reklamasi dan penutupan tambang		(38,959)	(109,929)	Placement of reclamation and mine closure fund
Pencairan jaminan reklamasi		26,680	57,614	Withdrawal of cash guarantee
Penambahan investasi pada ventura bersama	11	<u>-</u>	<u>(510,751)</u>	Addition of investments in joint ventures
Arus kas bersih yang diperoleh/(digunakan) dari aktivitas investasi		<u>1,812,199</u>	<u>(3,154,518)</u>	Net cash flows provided/(used) from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	26	(7,909,118)	(835,386)	Payment of dividends to owners of the parent entity
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	11	(62,530)	(19,255)	Payments of dividends to non controlling interests
Pembayaran pinjaman bank	37b	(1,800)	(105,156)	Repayments of bank borrowings
Pembayaran liabilitas sewa	37b	<u>(274,936)</u>	<u>(252,332)</u>	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(8,248,384)</u>	<u>(1,212,129)</u>	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(265,930)	(1,882,671)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5	4,394,195	4,340,947	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
EFEK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		<u>36,831</u>	<u>17,023</u>	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	<u>4,165,096</u>	<u>2,475,299</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Lihat Catatan 37a untuk informasi transaksi non-kas Grup.				Refer to Note 37a for the Group's non-cash information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements interim.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Bukit Asam Tbk ("Perusahaan" atau "PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 November 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT") dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-50395.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan, diantaranya, pengaturan tentang saham, pemindahan hak atas saham, dewan komisaris dan direksi, tugas wewenang dan kewajiban direksi dan dewan komisaris, dan rapat umum pemegang saham. Perubahan tersebut sebagaimana dimaksud pada Akta No. 79 Tahun 2022 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0251286 Tahun 2022 tanggal 16 Juni 2022, sedangkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana Akta No. 61 Tahun 2021 dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0228942 tanggal 13 April 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada tanggal 23 Desember 2021, terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan Akta No. 4 Tahun 2021 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0004434 tanggal 4 Januari 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai perusahaan pertambangan yang dimiliki oleh negara mendirikan *Holding* Industri Pertambangan dengan Perusahaan, PT TIMAH Tbk, PT Aneka Tambang Tbk dan PT Freeport Indonesia. Pada tahun 2019, *Holding* Industri Pertambangan menjadi MIND ID yang merupakan akronim dari *Mining Industry* Indonesia.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

PT Bukit Asam Tbk (the "Company" or "PTBA") was established on 2 March 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by the Notarial Deeds No. 5 dated 6 March 1984 and No. 51 dated 29 May 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated 28 November 1985 and published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated 25 April 1986. In 2008, the Company's Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies ("PT") and to gain approval for the abbreviation of the Company's name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02 of 2008 dated 12 August 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated 19 September 2008.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association was related to share arrangements, the transfer rights of shares, board of commissioners and directors, roles authorisation and duties of directors and board of commissioners, and general meetings of shareholders. The amendment was stipulated in Deed No. 79 of 2022 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. which was received by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-AH.01.03-0251286 dated 16 June 2022, while the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 61 of 2021 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0228942 dated 13 April 2021.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") that was held on 23 December 2021, there is an amendment of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 4 of 2021 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0004434 dated 4 January 2022.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") that was held on 29 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as a state-owned mining company, established a Mining Industry Holding with the Companies, PT TIMAH Tbk, PT Aneka Tambang Tbk and PT Freeport Indonesia. In 2019, Mining Industry Holding transformed to MIND ID as the acronym for Mining Industry Indonesia.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Dengan adanya *Holding* tersebut, saham Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) di Perusahaan sebesar 65,02% beralih ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) namun saham “Dwiwarna” tetap dimiliki oleh Pemerintah.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2016 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”), meski berubah statusnya, anggota *Holding* tetap diperlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal yang sifatnya strategis. Negara memiliki pengendalian terhadap anggota *Holding* , baik secara langsung melalui saham Seri A “Dwiwarna”, maupun tidak langsung melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui akta inbreng tanggal 28 November 2017 sehingga PT Bukit Asam (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Bukit Asam Tbk.

Perusahaan dan entitas anaknya (keseluruhan dirujuk sebagai “Grup”) bergerak dalam bidang industri tambang batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Pada bulan Desember 2002, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Saham Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

Following the establishment of the Holding, the Government of the Republic of Indonesia (the “Government”)'s 65.02% share in the Company switched to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) but the “Dwiwarna” shares is still owned by the Government.

In accordance with Government Regulation No. 72 of 2016 on State Capital Administration and Administration Procedures at State-Owned Enterprises (“BUMN”), even if the ownership status changes, the Holding members will still be treated the same as state-owned enterprises for strategic matters. The state has control over the Holding members either directly through the Series A “Dwiwarna” shares or indirectly through the PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Based on the amendment approved by the Minister of State-Owned Enterprises through the deed of inbreng dated 28 November 2017, PT Bukit Asam (Persero) Tbk changed its name to PT Bukit Asam Tbk.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) covers coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, transportation and trading, management of special coal port facilities for internal and external needs, the operation of steam power plants for internal and external needs and the provision of consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products, plantation development activities and healthcare activities.

In 1993, the Company was appointed by the Government to develop a Coal Briquette Operating Unit.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, South Sumatra.

In December 2002, the Company conducted an Initial Public Offering (“IPO”) of 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares previously owned by the Government as well as 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share. The shares offered in the IPO were listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 December 2002.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan juga menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) dengan harga pelaksanaan waran sebesar Rp675 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan *Vice President* Satuan Pengawasan Internal merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen	:	Agus Suhartono	:	<i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>
Komisaris	:	Devi Pradnya Paramita	:	<i>Commissioners</i>
		Edmar Piterdono Hamzah		
		Carlo Brix Tewu		
		Irwandy Arif		
Komisaris Independen	:	Andi Pahril Pawi	:	<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	:	Arsal Ismail	:	<i>President Director</i>
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Farida Thamrin	:	<i>Finance and Risk Management Director</i>
Direktur Operasi dan Produksi	:	Suhedi	:	<i>Operation and Production Director</i>
Direktur Pengembangan Usaha	:	Rafli Yandra	:	<i>Business Development Director</i>
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Suherman	:	<i>Human Resources Director</i>

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Andi Pahril Pawi	:	<i>Chairman</i>
Wakil Ketua	:	Edmar Piterdono Hamzah	:	<i>Vice Chairman</i>
Anggota	:	Dodi Masykur	:	<i>Members</i>
		Fadhila Achmad Rosyid		

Pada 30 Juni 2022, Perusahaan memiliki 1.702 karyawan tetap (tidak direviu) (31 Desember 2021: 1.827 karyawan tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

The Company also issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Government of the Republic of Indonesia) at an exercise price of Rp675 (full amount). As at 31 December 2005, these warrants were fully exercised.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, the Company's Corporate Secretary and the Vice President of the Internal Control Department are the key management personnel of the Company.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and its Board of Directors was as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 June 2022 and 31 December 2021 was as follows:

As at 30 June 2022, the Company had 1,702 permanent employees (unreviewed) (31 December 2021: 1,827 permanent employees) (unaudited).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries: (continued)

Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interests		Total aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)		
			30 Juni/ June 2022 %	31 Des/ Dec 2021 %	30 Juni/ June 2022 %	31 Des/ Dec 2021 %	30 Juni/ June 2022 %	31 Des/ Dec 2021 %	30 Juni/June 2022	31 Des/Dec 2021	
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung (lanjutan)/ Indirectly owned subsidiaries (continued)											
PT Bukit Prima Bahari ("BPB")	Pelayaran/ Sea voyages	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	158,381	134,413
PT Pelabuhan Bukit Prima ("PBP")	Jasa pelabuhan/ Port service	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	91,552	97,172
PT Bukit Asam Medika ("BAM")	Rumah sakit, klinik, poliklinik, poliklinik Spesialis, dan balai pengobatan/ Hospital, clinic, polyclinic, specialist polyclinic, and medical services	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	2014	-	-	97.50	97.50	2.50	2.50	59,961	53,528
PT Satria Bahana Sarana ("SBS")	Jasa penambangan dan sewa/Mining service and rental	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	2014	-	-	95.00	95.00	5.00	5.00	1,738,254	1,728,484
PT Penajam Internasional Terminal ("PIT")	Jasa pelabuhan/ Port services	Jakarta	2016	-	-	72.00	72.00	28.00	28.00	18,213	17,296
PT Bukit Energi Servis Terpadu ("BEST")	Perdagangan, jasa, pergengkelan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ Trading, service, workshop, construction, industry, and transportation	Jakarta	2015	-	-	99.62	99.62	0.38	0.38	133,189	114,226
PT Bukit Multi Properti ("BMP")	Real estat dan konstruksi/ Real estate and construction	Jakarta	2019	-	-	99.90	99.90	0.10	0.10	7,346	6,806

Catatan:

Notes:

- a) Operasi penambangan dihentikan sementara.
- b) PT Bukit Energi Metana sudah dilikuidasi pada tanggal 30 April 2021.
- c) PT Internasional Prima Cemerlang sedang dalam proses likuidasi.

- a) Mining operations have been temporarily suspended.
- b) PT Bukit Energi Metana was liquidated on 30 April 2021.
- c) PT Internasional Prima Cemerlang is in the process of liquidation

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 4.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted for the preparation of the interim consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of the preparation of the interim consolidated financial statements

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and with the Regulations of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets at fair value through other comprehensive income which is recognised at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows interim.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the interim consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2d for information on the functional currency.

The preparation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 "Agrikultur"

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements for the current period:

- *The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial reporting*
- *The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts*
- *Annual improvements on SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *Annual improvements on SFAS 73 "Leases"*
- *Annual improvements on SFAS 69 "Agriculture"*

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the six-month period ended 30 June 2022 and have not been adopted early by the Group. The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current*
- *The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies*
- *The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use*
- *The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates*
- *The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction*
- *The amendments to SFAS 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontak Asuransi"
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025 are as follows:

- SFAS 74 "Insurance Contracts"
- The amendments to SFAS 74 "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information

As at the date of issuance of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's interim consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries include all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.1. Konsolidasi (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

i.2. Akuisisi

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.1. Consolidation (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition dates.

The Group recognises any non-controlling interest in an acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner's equity of the parent.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

i.2. Acquisition

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at the acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed an asset or liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for in equity.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba ditahan jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired, and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without any change in control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or are transferred directly to retained earnings if required under another SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian interim menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

• Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates and joint ventures

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, and generally the Group owns 20% or more of the voting rights but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the interim consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement under which the parties which share joint control have the rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

• Acquisitions

Investments in an associate or a joint venture are initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

• Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates and joint ventures (continued)

• Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make payments or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

• Metode ekuitas (lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

• Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates and joint ventures (continued)

• Equity method of accounting (continued)

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

At each reporting date, The Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

• Disposals

An investment in an associate or joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date on which significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial the disposal or dilution of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Foreign currency transactions

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan berdasarkan *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR") dan kurs transaksi yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	14,882	14,278	United States Dollars ("US\$")
1 Dolar Australia ("AU\$")	10,209	10,344	Australian Dollars ("AU\$")
1 Dolar Singapura ("SG\$")	10,685	10,534	Singapore Dollars ("SG\$")
1 Euro ("€")	15,610	16,127	Euro ("€")

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions (continued)

ii. Transaction and balance

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the dates of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates on such dates. Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of such transactions in foreign currencies, and from the translation at end of year exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The exchange rates used are based on the *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR") and transaction rates published by Bank Indonesia were as follows:

iii. Group companies

The results of the operations and the financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates of the period (unless the average does not provide a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates prevailing on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dianalisis antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang lainnya adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions (continued)

iii. Group companies (continued)

Changes in the fair values of monetary securities denominated in foreign currency classified as financial assets at fair value through other comprehensive income are analysed between based on the translation differences arising from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amounts of the securities. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less at original that are not used as collateral or restricted.

f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Piutang (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Lihat Catatan 2r untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

h. Persediaan

Persediaan batubara dan produksi perkebunan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal yang berkaitan dengan aktivitas penambangan dan perkebunan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Receivables (continued)

Impairment losses on receivables are presented as part of the net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2r for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the interim consolidated statement of financial position.

g. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties, as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities include any entity that is controlled, or jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

h. Inventories

Coal and plantation inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on a weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and depreciation and overheads based on normal operating capacity related to mining and plantation activities. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Perlengkapan dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat.

Penyisihan untuk perlengkapan dan suku cadang yang usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun yang digunakan.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

j. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Materials and spare parts are valued at cost, determined on a weighted-average basis, less the provision for obsolete and slow-moving inventory.

The provision for obsolete and slow-moving materials and spare parts is determined on the basis of the estimated future usage of individual inventory items. Supplies and materials are charged to production costs in the year in which they are used.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained the legal right to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to the following:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini: (lanjutan)

- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan menemukan sumber daya mineral pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti penambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayai pada saat terjadinya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Exploration and evaluation assets (continued)

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met: (continued)

- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to finding mineral resources in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Properti penambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Saldo properti penambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal tahun terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti penambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti penambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti penambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units-of-production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the year in which the change occurs.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Properti penambangan (lanjutan)

Properti penambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti penambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang memproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2o.

l. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, “Aset Tetap” yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya historis termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat akuisisi aset. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Mining properties (continued)

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2o.

l. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, “Leases”. If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, “Property, Plant and Equipment” under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets, except land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. In the case of mandatory dismantling and asset removals the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Fixed assets (continued)

Aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), yang dinyatakan sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the Mining Licence ("IUP") as follows:

Tahun/Years

Bangunan
Mesin, peralatan dan kendaraan
Peralatan kantor dan rumah sakit

5 - 20
4 - 20
3 - 4

*Buildings
Machinery, equipment and vehicles
Office and hospital equipments*

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. Repairs and maintenance expense are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

An asset's carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur dan fasilitas peremukuan dan pengolahan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure and crushing and handling facilities are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

n. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu tahun. Pohon kelapa sawit milik Grup memenuhi kriteria sebagai tanaman produktif berdasarkan definisi di dalam PSAK No. 69, "Agrikultur" dan sehingga dicatat di bawah ketentuan aset tetap.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit membutuhkan waktu sekitar 3 hingga 4 tahun untuk mencapai kedewasaan dari saat penanaman bibit ke lapangan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at operating segment level.

n. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plants and mature plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one year. The Group's oil palm trees qualify as bearer plants under the definition in SFAS No. 69, "Agriculture" and are therefore accounted for under the rules for fixed assets.

Immature plantations are recognised at cost, which mainly consists of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilising, upkeep and maintenance of the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. *Immature plantations* are not amortised.

Immature plantations are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings into the field.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat utama selama 20 tahun.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Bearer plants (continued)

Mature plantations are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives by 20 years.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of bearer plants is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the asset is derecognised.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash inflows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

p. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lainnya adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

p. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value being recognised in profit or loss over the period of the borrowings, using the effective interest method.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi lainnya dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

r. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities that are necessary to prepare the qualifying assets are complete.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

r. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost;*
- (ii) financial assets measured at fair value through profit or loss; and*
- (iii) financial assets at fair value through other comprehensive income.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual ketika menentukan apakah arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) *Financial assets measured at amortised cost*

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

- (ii) *Financial assets measured at fair value through profit or loss*

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost is recognised in profit or loss.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi segera dibebankan pada laba rugi. (lanjutan)

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak diterapkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

- (iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss. (continued)

- Equity investments which are held for trading or where the fair value through the election of other comprehensive income has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

- (iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

The classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value of gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam ekuitas sebagai bagian dari "Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain" dan akan direklasifikasi ke laba rugi.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian ("KKE") terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial assets (continued)

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

When financial assets are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the "Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income" and will be reclassified to profit or loss.

iii. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that are indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letters of credit*, dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial assets (continued)

**iii. Impairment of financial assets
(continued)**

The Group applies the "simplified approach" to measure the ECL which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis for all trade receivables balance and other receivables and contract assets without significant financing component and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

s. Lease

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- the Group has the right to direct the use of the identified asset.

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan/(rugi) komprehensif lain atau ekuitas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and low-value asset leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

t. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income/(loss) or directly in equity, respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan di negara di mana perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, tidak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, karena saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

u. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the *balance sheet liability* method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is not provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, because the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

u. Employee benefit liabilities

Short-term employee benefit

The Group recognises short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within 12 months after such services have been rendered.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup.

Program pensiun imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefit liabilities (continued)

Pension benefits

The Group has various pensions schemes in accordance with prevailing Law and Group's policy.

Defined benefit plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually depending on one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the interim consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program pensiun pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (*Trust*) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

Program pensiun iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu.

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Kontribusi dihitung secara periodik oleh perusahaan asuransi. Para karyawan berkontribusi persentase tertentu dari gaji pokok dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefit liabilities (continued)

Defined benefit plan (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

On 21 October 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), namely Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.

Defined contribution plan

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal nor constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

The Company has a contributory employee savings programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by Pension Fund ("DPLK"). Contributions are calculated on a periodic basis by the insurance company. The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, cuti jangka panjang, penghargaan pengabdian, dan uang pisah.

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefit liabilities (continued)

Other long-term employee benefits

The Company also provides other long-term employment benefits, such as long-service rewards, death allowances, long service leave, jubilee rewards, and separation rewards.

The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualifying family members pass away. The reward is based on the Company's regulation. Meanwhile the separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

v. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue recognition has to fulfil the following five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atas jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan produk batubara dan kelapa sawit diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**v. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue recognition has to fulfil the following five steps of assessment: (continued)

3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of coal and palm oil products is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms and conditions of the sales contract.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan produk batubara dan kelapa sawit diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: (lanjutan)

3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from sales of coal and palm oil products is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below: (continued)

3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual quality and/or quantity are not significant.*
4. *The customer has legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

A performance obligation may be satisfied at either of the following:

1. *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan berasal dari penjualan produk Grup, aktivitas perdagangan batubara dan kelapa sawit, jasa pelabuhan, jasa pelayaran, dan jasa pengelolaan rumah sakit.

i. Penjualan produk batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian beralih ke pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

ii. Pendapatan jasa pelabuhan

Pendapatan dari operasi terminal dan jasa pandu tunda diakui atas dasar penyelesaian dari jasa.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's coal and palm oil products, port services, voyages services, and hospital management services.

i. Sales of coal products

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

The Group sells its coal products *Free on Board* ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has been passed on at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of the product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. Under this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation for the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

ii. Revenue from port services

Revenue from terminal operations and pilotage and towing services is recognised upon completion of the service.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan berasal dari penjualan produk Grup, aktivitas perdagangan batubara dan kelapa sawit, jasa pelabuhan, jasa pelayaran, dan jasa pengelolaan rumah sakit (lanjutan)

iii. Pendapatan dari penjualan produk kelapa sawit

Pendapatan Grup diperoleh dari penjualan minyak sawit mentah dan inti sawit.

Pendapatan dari penjualan produk perkebunan diakui pada suatu titik waktu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

iv. Pendapatan pengelolaan rumah sakit

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode *output* berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Pendapatan dari penjualan obat-obatan diakui pada suatu titik waktu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's coal and palm oil products, port services, voyages services, and hospital management services (continued)

iii. *Revenue from sales of palm oil products*

The Group's revenue derives from sales of crude palm oil and palm kernels

Revenue from sales of plantation products and produce is recognised at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer.

iv. *Revenue from hospital management service*

Revenue is recognised over time using the output method as the basis of direct measurement of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Revenue from sales of medicine is recognised at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer.

Expense

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS No. 72 and recognised as other current assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Other expenses are recognised when they are incurred.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Provisi

i. Provisi biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah penambangan pada saat dan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan restorasi dan rehabilitasi area penambangan. Biaya restorasi dan rehabilitasi dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan. Pengaruh nilai waktu berjalan yang timbul dari mendiskontokan kewajiban yang diestimasi tersebut dicatat sebagai biaya keuangan.

Provisi untuk biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang merupakan estimasi terbaik dari nilai kini dari pengeluaran masa depan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang pada tanggal pelaporan, berdasarkan peraturan hukum yang berlaku saat ini.

Untuk itu, estimasi mengenai jumlah kewajiban untuk reklamasi, rehabilitasi dan tutup tambang, membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan kapan akan dilakukan pengosongan dan pemindahan, sejauh mana reklamasi akan dilakukan, aktivitas rehabilitasi dan tutup tambang apa saja yang diwajibkan, dan teknologi apa saja yang akan tersedia di masa depan untuk melakukan rehabilitasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Provision

i. Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas either while operating or following the completion of production. These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the restoration and rehabilitation of the mine area is incurred. An asset restoration and rehabilitation cost that is equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditure that is expected to be required to settle the obligation using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue. The unwinding of the effect of discounting the estimated liability is recognised as a finance cost.

The provision for environmental reclamation and mine closure costs represent the best estimate of the present value of the future expenditure required to undertake the reclamation, rehabilitation and mine closure as at the reporting date, based on current legal requirements.

The estimate of the liability for reclamation, rehabilitation and mine closure costs, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of removal and transfer, the extent of reclamation, rehabilitation and mine closure activities required, and future reclamation and rehabilitation technologies.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Provisi (lanjutan)

i. Provisi biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

ii. Provisi lainnya

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Provision (continued)

i. Provision for environmental reclamation and mine closure (continued)

The changes in the measurement of environmental reclamation and mine closure obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

ii. Other provisions

A provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

y. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

z. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

aa. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup dalam tahun ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions, is the Board of Directors.

y. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

z. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

aa. Dividends

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as liabilities in the Group's interim consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian pendapatan dan pengeluaran operasional Grup didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Risiko nilai tukar mata uang asing dapat dikelola oleh Grup dengan melakukan transaksi penjualan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Grup dapat menjaga kecukupan kas dan aset lainnya, seperti piutang dalam mata uang dolar AS yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang dolar AS.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of ensuring the accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect to investments portfolio to determine market risk.

Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollars. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognised in a foreign currency.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk is managed by the Group by entering sales transactions in US Dollars, in order to keep sufficient amounts of cash and other assets, such as receivables denominated in US dollars, that will be used to settle lease liabilities denominated in US dollars.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp301,65 miliar (31 Desember 2021: Rp128,79 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, piutang usaha, utang usaha, pinjaman bank dan liabilitas sewa yang didenominasikan dalam mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos terhadap fluktuasi harga dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisis terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Kinerja investasi tersedia dijual Grup dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 30 Juni 2022, apabila harga atas aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain 10% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar Rp15,04 miliar (31 Desember 2021: Rp18,71 miliar).

(iii) Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan deposito berjangka. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Rupiah. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

As at 30 June 2022, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollars with all other variables remaining constant, post-tax profit for the year would have been Rp301.65 billion (31 December 2021: Rp128.79 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents, financial assets at fair value through other comprehensive income, trade receivables, trade payables, bank borrowings and lease liabilities denominated in foreign currency.

(ii) Price risk

The Group is exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not exposed to price volatility because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.

The Group is exposed to security price risk from investment which comprises financial assets at fair value through other comprehensive income. To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return which is generally expected by the market. The performance of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically.

As at 30 June 2022, if the price of financial assets at fair value through other comprehensive income had been 10% higher or lower with all other variables held constant, total equity would have increased or decreased by Rp Rp15.04 billion (31 December 2021: Rp18.71 billion).

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank borrowings and time deposits. The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing denominated in Rupiah. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

b. Risiko kredit

Pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp15,30 triliun (31 Desember 2021: Rp17,53 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, jaminan reklamasi dan penutupan tambang, piutang usaha, piutang lainnya dari pihak berelasi, dan piutang lainnya dari pihak ketiga.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada akhir periode pelaporan, tidak terdapat saldo pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021, laba setelah pajak untuk periode berjalan tidak akan mengalami penurunan atau kenaikan disebabkan karena Grup telah melunasi pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

b. Credit risk

As at 30 June 2022, total maximum exposure from credit risk was Rp15.30 trillion (31 December 2021: Rp17.53 trillion) (full amount). Credit risk arises from sales under credit, cash in banks, time deposits, financial assets at fair value through other comprehensive income, reclamation and mine closure funds, trade receivables, other receivables from related parties and other receivables from third parties.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at the end of the reporting period, the Group had no outstanding floating rate bank borrowings.

As at 30 June 2022 and 30 June 2021, post-tax profit for the period would not decreased or increased due to the borrowings have been settled by Group.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat terutama untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri selain dari transaksi dengan Grup PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa manajer investasi yang mengelola aset keuangan tersebut memiliki reputasi yang baik.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lainnya di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear agreements with customers, binding agreements primarily in place for coal sales transactions and a historically low levels of bad debt.

The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- *selecting customers with a strong financial condition and good reputation;*
- *acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting payments by letter of credit for all customers except for transactions with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") Group.*

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The Group manages credit risk exposure from its financial assets at fair value through other comprehensive income by monitoring the reputation and credit ratings and reducing the aggregate risk of each individual counterparty. Management believes that the investment managers who manage the financial assets have a good reputation.

The entire outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Liquidity risk is defined as the risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses financial markets for opportunities to raise funds.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			Jumlah/Total
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 sampai 5 tahun/ Between 1 and 5 years	
30 Juni/June 2022				
Utang usaha/Trade payables	1,936,242	-	-	1,936,242
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	2,441,255	-	-	2,441,255
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	135,821	414,766	1,019,971	1,570,558
Pinjaman bank/Bank borrowings	1,037	3,026	323	4,386
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	615,681	-	-	615,681
Jumlah liabilitas/Total liabilities	5,130,036	417,792	1,020,294	6,568,122
31 Desember/December 2021				
Utang usaha/Trade payables	1,270,363	-	-	1,270,363
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	1,855,641	-	-	1,855,641
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	121,495	377,686	706,212	1,205,393
Pinjaman bank/Bank borrowings	1,043	3,091	2,316	6,450
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	695,305	-	-	695,305
Jumlah liabilitas/Total liabilities	3,943,847	380,777	708,528	5,033,152

d. Manajemen permodalan

d. Capital risk management

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama periode berjalan.

e. Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- tingkat 1 - harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the period.

e. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follow:

- *level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 2022			
Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	303,868	-	303,868

31 Desember/December 2021			
Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	341,821	-	341,821

Selain instrumen keuangan yang dijabarkan di atas, Grup tidak memiliki aset dan/atau kewajiban lain yang dicatat pada nilai wajarnya.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value (continued)

Financial assets and liabilities which are recorded based on fair value were as follows:

30 Juni/June 2022			
Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	303,868	-	303,868

31 Desember/December 2021			
Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	341,821	-	341,821

Other than the financial instrument described above, the Group did not have any other assets or liabilities that were recorded at their fair values.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be approximately the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pertimbangan

Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha biasa.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

Judgement

Taxation

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. Specifically, in calculating income tax expenses, the Group involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices and other factors, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, BPI, PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR"), dan HBAP. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgement (continued)

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required in order to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers the following:

- *the structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *when the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *the legal form of the separate vehicle;*
 - b. *the terms of the contractual arrangement;*
 - and
 - c. *other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint ventures, may materially impact the interim consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures, being BPI, PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR"), and HBAP. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Provisi atas KKE piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

Estimates and assumptions

Provision for ECL of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and which are guaranteed by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- jika prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of buildings, vehicles, machinery and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *if there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *if any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat atas aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti penambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Coal reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the *Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC")*. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan tahun lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di tahun kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserve's changes from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- assets' carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- depreciation and amortisation charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- the carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the year where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan batubara'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less cost of disposal or value in use. The determination of fair value less cost of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Coal reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Kas	293	343	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)	994,844	607,645	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	103,114	58,069	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	35,896	37,609	PT Bank UOB Indonesia ("UOB")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	31,580	16,699	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,556	5,476	Others (each below Rp10,000)
Dolar AS			US Dollars
Pihak berelasi (Catatan 32)	899,347	82,391	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga:			Third parties:
Permata	48,188	40,125	Permata
UOB	3,948	3,790	UOB
Deutsche Bank AG	3,899	2,657	Deutsche Bank AG
Dolar Australia			Australian Dollars
Pihak berelasi (Catatan 32)	108	107	Related party (Note 32)
Jumlah kas di bank	2,126,480	854,568	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32)	714,616	678,516	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Mega Tbk	938,000	2,315,000	PT Bank Mega Tbk
BPD Sumsel Babel	-	120,000	BPD Sumsel Babel
PT Bank Jabar Banten ("BJB")	-	100,000	PT Bank Jabar Banten ("BJB")
Dolar AS			US Dollars
Pihak berelasi (Catatan 32)	385,707	206,213	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga:			Third party:
Permata	-	119,555	Permata
Jumlah deposito berjangka	2,038,323	3,539,284	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	4,165,096	4,394,195	Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga kontraktual dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Rupiah	2.00% - 3.50%	1.85% - 6.50%	Rupiah
Dolar AS	0.30% - 3.00%	0.20% - 0.25%	US Dollars

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA, NETO

6. TRADE RECEIVABLES, NET

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bukit Batu Mulia	50,536	40,081	PT Bukit Batu Mulia
PT Sumber Segara Primadaya	33,614	103,943	PT Sumber Segara Primadaya
PT Elmore Energy Resource	25,306	-	PT Elmore Energy Resource
PT Bumi Nusantara Jaya	-	163,379	PT Bumi Nusantara Jaya
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	-	44,318	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp25.000)	118,697	149,222	Others (each below Rp25,000)
Dolar AS			US Dollars
IMR Metallurgical Resources AG	421,504	204,379	IMR Metallurgical Resources AG
Adani Global Pte. Ltd.	332,544	103,442	Adani Global Pte. Ltd.
Avra Commodities Pte. Ltd.	108,861	-	Avra Commodities Pte. Ltd.
Indopacific Energy Pte. Ltd.	37,012	-	Indopacific Energy Pte. Ltd.
Cemcoa Pte. Ltd.	-	168,884	Cemcoa Pte. Ltd.
Artsun International Macao	-	106,573	Artsun International Macao
Falcon Power Co. Ltd.	-	87,674	Falcon Power Co. Ltd.
HMS Bergbau AG	-	84,298	HMS Bergbau AG
Noble Resources International Pte. Ltd.	-	83,903	Noble Resources International Pte. Ltd.
Swiss Singapore Overseas Pte. Ltd.	-	75,860	Swiss Singapore Overseas Pte. Ltd.
Lainnya (masing-masing di bawah Rp25.000)	44,194	153,073	Others (each below Rp25,000)
Dolar Singapura			Singapore Dollars
Lainnya (masing-masing di bawah Rp15.000)	4,922	4,922	Others (each below Rp15,000)
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	1,177,190	1,573,951	Total trade receivables - third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah	2,332,237	1,880,376	Rupiah
Dolar AS	311,335	284,883	US Dollars
Jumlah piutang usaha	3,820,762	3,739,210	Total trade receivables
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(228,206)	(225,534)	Less: Provision for impairment
Jumlah piutang usaha, neto	3,592,556	3,513,676	Total trade receivables, net
Bagian lancar	(3,212,357)	(3,099,840)	Current portion
Bagian tidak lancar	380,199	413,836	Non-current portion

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Lancar	2,238,684	2,429,087
Jatuh tempo 1-30 hari	884,413	534,500
Jatuh tempo 31-90 hari	164,248	260,303
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>533,417</u>	<u>515,320</u>
	3,820,762	3,739,210
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(228,206)</u>	<u>(225,534)</u>
	<u>3,592,556</u>	<u>3,513,676</u>

Perubahan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pada awal periode	225,534	229,641
Penyisihan pada periode berjalan	8,272	6,259
Pemulihan pada periode berjalan	<u>(5,600)</u>	<u>(10,366)</u>
Pada akhir periode	<u>228,206</u>	<u>225,534</u>

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha Grup sebesar Rp5,11 miliar (nilai penuh) dijamin berdasarkan perjanjian dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") (Catatan 23a). Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current
Overdue by 1-30 days
Overdue by 31-90 days
Overdue by more than 90 days

Less:
Provision for impairment

The changes in the loss allowance of trade receivables are as follows:

At the beginning of the period
Provision during the period
Recovery during the period

At the end of the period

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS No. 71 which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables. As at 30 June 2022 and 31 December 2021, certain trade receivables of the Group amounting to Rp5.11 billion (full amount) had been used as collateral based on agreement with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") (Note 23a). Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. ASET KEUANGAN YANG DINILAI PADA NILAI
WAJAR MELALUI PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain terdiri dari investasi pada instrumen utang berupa obligasi korporasi yang berasal dari PT Pertamina (Persero) 6,45%, PLN 8,65%, dan obligasi pemerintah yang berasal dari Negara Republik Indonesia Seri FR0090 5,13% per tahun dengan jatuh tempo 24 tahun, 15 tahun, dan 5 tahun 9 bulan yang didenominasikan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Di bawah ini adalah mutasi aset keuangan Grup yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo awal	341,822	301,257	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	50,495	<i>Addition</i>
Efek nilai tukar	6,039	1,736	<i>Exchange rate effect</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(43,993)	(11,667)	<i>Unrealised loss from financial asset at fair value through other comprehensive income</i>
Saldo akhir	303,868	341,821	Ending balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Penghasilan bunga efektif yang diperoleh dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain selama periode berjalan adalah Rp9.780 (30 Juni 2021: Rp8.283).

Nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif. Lihat Catatan 3e untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, financial assets at fair value through other comprehensive income represent investments in debt securities in the form of corporate bonds from PT Pertamina (Persero) 6.45%, PLN 8.65% and government bond from Negara Republik Indonesia Series FR0090 5.13% per annum with maturities of 24 years, 15 years and 5 years 9 months denominated in US Dollars and Rupiah.

The movement of the Group's financial assets at fair value through other comprehensive income is shown below:

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through other comprehensive income, therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

Effective interest income earned from financial assets at fair value through other comprehensive income during the period amounted to Rp9,780 (30 June 2021: Rp8,283).

The fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income is based on the current bid price in active markets. See Note 3e for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Persediaan batubara	1,519,830	1,020,982
Perlengkapan dan suku cadang	309,362	300,787
Minyak kelapa sawit dan kernel	<u>202</u>	<u>340</u>
	<u>1,829,394</u>	<u>1,322,109</u>
Dikurangi: Penyisihan persediaan usang	<u>(124,741)</u>	<u>(114,524)</u>
Jumlah persediaan, neto	<u>1,704,653</u>	<u>1,207,585</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Saldo awal	(114,524)	(125,396)
(Penambahan)/pembalikan penyisihan persediaan usang	<u>(10,217)</u>	<u>10,872</u>
Saldo akhir	<u>(124,741)</u>	<u>(114,524)</u>

Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya pada tanggal 30 Juni 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan Grup sebesar Rp6,74 miliar (nilai penuh) dijaminkan kepada BRI (Catatan 23a).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh persediaan tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan persediaan adalah rendah.

8. INVENTORIES

Inventories consisted of the following:

*Coal inventories
Materials and spare parts
Crude palm oil and kernels*

*Less:
Provision for obsolete inventories*

Total inventories, net

Movements of provision for obsolete inventories were as follows:

*Beginning balance
(Addition)/reversal of provision
for obsolete inventories*

Ending balance

The Group is of the opinion that the carrying values of its inventories do not exceed their net realisable values as at 30 June 2022.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, certain inventory of the Group amounting to Rp6.74 billion (full amount) had been used as collateral to BRI (Note 23a).

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, all inventories were not insured. Management considers the risks of losses associated with inventories are low.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka dan uang muka terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Uang muka royalti	50,396	67,024
Uang muka pihak ketiga	27,208	12,378
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>54,099</u>	<u>32,933</u>
Jumlah	<u>131,703</u>	<u>112,335</u>
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(104,154)</u>	<u>(99,957)</u>
Bagian tidak lancar	<u>27,549</u>	<u>12,378</u>

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Prepayments and advances consisted of the following:

*Advance royalty
Advance third party
Others
(each below Rp10,000)*

Total

*Less:
Current portion*

Non-current portion

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

**10. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT
ASSETS**

Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari:

Other current and non-current assets consisted of:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	266,653	254,374	<i>Reclamation and mine closure fund</i>
Piutang lainnya - pihak ketiga	58,665	29,854	<i>Other receivables - third parties</i>
Penghasilan keuangan yang masih harus diterima	26,430	10,956	<i>Accrued finance income</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp7.500)	<u>34,956</u>	<u>19,829</u>	<i>Others (each below Rp7,500)</i>
Jumlah	<u>386.704</u>	<u>315.013</u>	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(111,083)</u>	<u>(57,115)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>275,621</u>	<u>257,898</u>	Non-current portion

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

11. INVESTASI

11. INVESTMENTS

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Jumlah investasi pada entitas asosiasi yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The amounts of investment in associates recognised in the interim consolidated financial statements are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Investasi pada entitas asosiasi			Investments in associates
TPR	101,859	97,725	<i>TPR</i>
MHB	<u>81,190</u>	<u>77,895</u>	<i>MHB</i>
Jumlah	<u>183,049</u>	<u>175,620</u>	Total
Cadangan penurunan nilai			Allowance for impairment
TPR	(85,276)	(81,442)	<i>TPR</i>
MHB	<u>(73,879)</u>	<u>(70,881)</u>	<i>MHB</i>
Jumlah	<u>23,894</u>	<u>23,297</u>	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Investments in associates owned by the Group are as follows:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Lokasi usaha/ <i>Place of business</i>	% kepemilikan/ <i>% of ownership</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Metode pengukuran/ <i>Measurement method</i>
TPR	Indonesia	34.17%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
MHB	Indonesia	34.17%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
NHL	Indonesia	25.00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

Catatan:

Notes:

- TPR memiliki tambang batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 30 Juni 2022, TPR belum beroperasi.
- MHB memiliki dermaga di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Pada tanggal 30 Juni 2022, MHB belum beroperasi.
- NHL telah beroperasi pada bulan Juli 2019

- TPR has a coal mine at Tabalong Regency, South Kalimantan. As at 30 June 2022, TPR was not yet in operation.
- MHB has a port at South Barito Regency, Central Kalimantan. As at 30 June 2022, MHB was not yet in operation.
- NHL has started its operations in July 2019

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada TPR, MHB dan NHL pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

A summary of financial information related to investments in TPR, MHB and NHL as at 30 June 2022 and 31 December 2021 is as follows:

Asosiasi/ <i>Associates</i>	Tahun/ <i>Year</i>	Aset/ <i>Assets</i>	Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	(Rugi)/laba/ <i>(Loss)/profit</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah (rugi)/laba komprehensif/ <i>Total comprehensive (loss)/income</i>
TPR	2022	86,386	(22,953)	(251)	-	(251)
TPR	2021	86,870	(23,186)	(240)	-	(240)
MHB	2022	349,386	(64,217)	3,524	-	3,524
MHB	2021	344,820	(63,175)	(2,105)	-	(2,015)
NHL	2022	24,695	(51,316)	(18,981)	-	(18,981)
NHL	2021	35,547	(43,187)	(10,363)	-	(10,363)

Seluruh entitas asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasi yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

All associates are unlisted private companies and there is no quoted market price available for their shares.

Pada tanggal 30 Juni 2022, terdapat penurunan nilai atas investasi di TPR dan MHB.

As at 30 June 2022, there is an impairment on investment in TPR and MHB.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

Management believes that the allowance for impairment of investments in associates is sufficient to cover any impairment losses on the investments in associates.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investments in joint ventures

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated financial statements are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021		30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Investasi pada ventura bersama			Investments in joint ventures			
HBAP	3,540,680	3,039,077			3,039,077	HBAP
BPI	2,350,434	2,129,927			2,129,927	BPI
BATR	5,425	5,425			5,425	BATR
Jumlah	5,896,539	5,174,429			5,174,429	Total

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

The movements of investments in joint ventures are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021		30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Pada awal periode	5,174,429	3,926,147	At the beginning of the period			
Bagian keuntungan	488,833	301,220	Share of profit			
Penambahan investasi	-	903,404	Addition of investments			
Efek translasi	233,277	43,658	Translation effect			
Pada akhir periode	5,896,539	5,174,429	At the end of the period			

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Place of business	% kepemilikan/ % of ownership	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
BPI	Indonesia	59.75%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
BATR	Indonesia	10.00%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
HBAP	Indonesia	45.00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

Catatan:

Notes:

- 1) BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
- 2) BATR didirikan untuk prasarana perkeretaapian batubara. Pada tanggal 30 Juni 2022, BATR belum beroperasi.
- 3) HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 30 Juni 2022, HBAP masih dalam tahap konstruksi.

- 1) BPI entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant at Lahat Regency, South Sumatra.
- 2) BATR was established to operate a coal railway infrastructure. As at 30 June 2022, BATR was not yet in operation.
- 3) HBAP entered into power purchase agreement with PLN related to Mine Mouth Power Plant South Sumatra 8 at Muara Enim Regency, South Sumatra. As at 30 June 2022, HBAP was still in the construction phase.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investments in joint ventures (continued)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

Below is the summarised financial information for BPI, a significant joint venture for the Group as at 30 June 2022 and 31 December 2021:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	121,994	294,087	Cash and cash equivalents
Aset keuangan	279,855	284,459	Financial assets
Aset lancar lainnya	<u>326,268</u>	<u>277,510</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>728,117</u>	<u>856,056</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan	4,618,824	4,589,154	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>71,825</u>	<u>71,071</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,690,649</u>	<u>4,660,225</u>	Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(923,183)</u>	<u>(1,412,492)</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(561,803)</u>	<u>(539,057)</u>	Total non-current liabilities
Aset neto	<u>3,933,780</u>	<u>3,564,732</u>	Net assets
	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	519,369	485,707	Revenue
Beban pokok pendapatan	(339,452)	(217,285)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(35,995)	(27,806)	General and administrative expenses
Depresiasi dan amortisasi	(2,125)	(1,912)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	457	-	Finance income
Biaya keuangan	(5,719)	(20,015)	Finance cost
Kerugian dari penyisihan piutang jasa konsesi	-	(262,301)	Loss from impairment receivable from services concession
Penghasilan/(beban) lainnya, neto	<u>173,897</u>	<u>(269,608)</u>	Other income/(expenses), net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan (Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>310,432</u>	<u>(313,220)</u>	Profit/(loss) before income tax
	<u>(98,516)</u>	<u>2,596</u>	Income tax (expenses)/benefit
Laba/(rugi) periode berjalan	211,916	(310,624)	Profit/(loss) for the periode
Penghasilan komprehensif lain	<u>157,132</u>	<u>107,189</u>	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif lainnya periode berjalan	<u>369,048</u>	<u>(203,435)</u>	Total other comprehensive income/(loss) for the periode

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investments in joint ventures (continued)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari HBAP, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

Below is the summarised financial information for HBAP, a significant joint venture for the Group as at 30 June 2022 and 31 December 2021:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,946,170	193,464	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	251,715	179,595	Other current assets
Jumlah aset lancar	2,197,885	373,059	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan	25,973,036	23,019,801	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	9,600	11,567	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	25,982,636	23,031,368	Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	(4,908,504)	(3,966,780)	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas keuangan	(14,666,189)	(12,207,690)	Financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(737,647)	(476,452)	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(15,403,836)	(12,684,142)	Total non-current liabilities
Aset neto	7,868,181	6,753,505	Net assets
	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	1,737,060	2,927,449	Revenue
Beban pokok pendapatan	(431,229)	(1,979,179)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(25,445)	(32,255)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(428,694)	(333,048)	Finance costs
Penghasilan keuangan	420	230	Finance income
Penghasilan/(beban) lainnya, neto	145,777	(79,411)	Other income/(expenses), net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	997,889	503,786	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(192,970)	(123,204)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	804,919	380,582	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	309,757	145,746	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	1,114,676	526,328	Total other comprehensive income for the period

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Perusahaan telah menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya di entitas HBAP baik yang dimiliki pada saat penandatanganan Akta Gadai Saham atau saham tambahan yang akan datang kepada *China Export-Import Bank* dalam rangka pemberian pinjaman untuk pendanaan proyek HBAP. Penjaminan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri BUMN pada tanggal 17 Mei 2018.

Pada tahun 2021, PLN telah mengajukan surat permintaan untuk menunda tanggal operasi komersial pembangkit listrik milik HBAP. Pada bulan Juli 2022, PLN dan HBAP telah sepakat untuk melakukan beberapa penyesuaian atas *Purchase Power Agreement* ("PPA") yang terdiri dari penyesuaian tanggal operasi komersial pembangkit listrik milik HBAP dan penyesuaian lainnya. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, *side agreement* terkait penyesuaian tersebut masih dalam proses finalisasi.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada BATR pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Rugi/ Loss	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss
2022	112,647	(258,479)	(125)	-	(125)
2021	112,665	(258,372)	(332)	-	(332)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTMENTS (continued)

b. Investments in joint ventures (continued)

The Company has pledged all of its existing shares ownership in HBAP at the signing of the Deed of Shares Pledge and shares that will exist in the future to the *China Export-Import Bank* as collateral for the loan obtained for the HBAP project. The guarantee was approved by the Minister of State-Owned Enterprise ("SOE") on 17 May 2018.

In 2021, PLN submitted a letter of request to delay the commercial operation date of HBAP's power plant. In July 2022, PLN and HBAP have agreed to make some adjustment on *Purchase Power Agreement* ("PPA") which consists of adjustment in operation date of HBAP's power plant and other adjustment. Until the completion of these interim consolidated financial statements, the side agreement related this adjustment is still in finalisation process.

The summary of financial information related to investments in BATR as at 30 June 2022 and 31 December 2021 is as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

c. Kepentingan nonpengendali

c. Non-controlling interests

Informasi kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Information on non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is as follows:

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak:

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
IPC			IPC
Persentase kepemilikan 49%			Percentage of ownership 49%
Nilai tercatat - awal	214,842	196,005	Carrying amount - beginning
Bagian atas laba bersih	119,097	128,345	Share of net income
Deklarasi dividen	<u>(62,530)</u>	<u>(109,508)</u>	Declaration of dividend
	<u>271,409</u>	<u>214,842</u>	
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)			Others (each below 5%)
Nilai tercatat - awal	(20,783)	(20,213)	Carrying amount - beginning
Bagian atas laba/(rugi) bersih	<u>18</u>	<u>(570)</u>	Share of net profit/(loss)
	<u>(20,765)</u>	<u>(20,783)</u>	
Jumlah kepentingan nonpengendali	<u>250,644</u>	<u>194,059</u>	Total non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali atas rugi entitas anak:			Non-controlling interests in loss of subsidiaries:
	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
IPC	119,097	30,181	IPC
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	<u>18</u>	<u>(99)</u>	Others (each below Rp5,000)
Jumlah	<u>119,115</u>	<u>30,082</u>	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PENAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

30 Juni/June 2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Currency differences due to financial statement translations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Area yang telah menemukan cadangan terbukti						Areas with proven reserves
Nilai perolehan Tambang yang berproduksi						Acquisition costs Producing mines
- Perusahaan						<i>The Company -</i>
Muara Tiga Besar	393,884	-	(22,905)	-	-	370,979
Banko Barat	420,882	-	(13,379)	-	-	407,503
Air Laya	696,331	16,376	-	-	-	712,707
Banko Tengah	-	508,318	-	25,912	-	534,230
- Entitas anak						<i>Subsidiaries -</i>
IPC - Palaran	362,316	-	-	-	12,147	374,463
BBK - Bukit Kendi	9,662	-	-	-	-	9,662
	1,883,075	524,694	(36,284)	25,912	12,147	2,409,544
Tambang dalam pengembangan						Mines under development
- Perusahaan						<i>The Company -</i>
Banko Tengah	1,045,807	-	-	(25,912)	-	1,019,895
Peranap	42,551	-	-	-	-	42,551
	2,971,433	524,694	(36,284)	-	12,147	3,471,990
Akumulasi amortisasi Tambang yang berproduksi						Accumulated amortisation Producing mines
- Perusahaan						<i>The Company -</i>
Muara Tiga Besar	(147,500)	(7,268)	-	-	-	(154,768)
Banko Barat	(70,719)	(10,580)	-	-	-	(81,299)
Air Laya	(242,601)	(14,375)	-	-	-	(256,976)
Banko Tengah	-	(4,463)	-	-	-	(4,463)
	(460,820)	(36,686)	-	-	-	(497,506)
- Entitas anak						<i>Subsidiaries -</i>
IPC - Palaran	(307,861)	(3,991)	-	-	(2,761)	(314,613)
BBK - Bukit Kendi	(9,662)	-	-	-	-	(9,662)
	(778,343)	(40,677)	-	-	(2,761)	(821,781)
Penyisihan penurunan nilai	(93,636)	-	-	-	-	(93,636)
Nilai buku bersih	2,099,454	-	-	-	-	2,556,573
						Provision for impairment
						Net book value

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PENAMBANGAN (lanjutan)

12. MINING PROPERTIES (continued)

31 Desember/December 2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance
Area yang telah menemukan cadangan terbukti					
<i>Areas with proven reserves</i>					
Nilai perolehan Tambang yang berproduksi					
<i>Acquisition costs Producing mines</i>					
<i>The Company -</i>					
- Perusahaan					
Muara Tiga Besar	244,742	149,142	-	-	393,884
Banko Barat	251,626	169,256	-	-	420,882
Air Laya	<u>630,583</u>	<u>65,748</u>	-	-	<u>696,331</u>
<i>Subsidiaries -</i>					
- Entitas anak					
IPC - Palaran	360,897	-	-	1,419	362,316
BBK - Bukit Kendi	<u>9,662</u>	-	-	-	<u>9,662</u>
	1,497,510	384,146	-	1,419	1,883,075
Tambang dalam pengembangan					
<i>Mines under development</i>					
<i>The Company -</i>					
- Perusahaan					
Banko Tengah	1,061,002	-	(15,195)	-	1,045,807
Peranap	<u>42,551</u>	-	-	-	<u>42,551</u>
	<u>2,601,063</u>	<u>384,146</u>	<u>(15,195)</u>	<u>1,419</u>	<u>2,971,433</u>
Akumulasi amortisasi Tambang yang berproduksi					
<i>Accumulated amortisation Producing mines</i>					
<i>The Company -</i>					
- Perusahaan					
Muara Tiga Besar	(112,272)	(35,228)	-	-	(147,500)
Banko Barat	(53,116)	(17,603)	-	-	(70,719)
Air Laya	<u>(190,916)</u>	<u>(51,685)</u>	-	-	<u>(242,601)</u>
	(356,304)	(104,516)	-	-	(460,820)
<i>Subsidiaries -</i>					
- Entitas anak					
IPC - Palaran	(310,794)	(1,109)	-	4,042	(307,861)
BBK - Bukit Kendi	<u>(9,662)</u>	-	-	-	<u>(9,662)</u>
	<u>(676,760)</u>	<u>(105,625)</u>	-	<u>4,042</u>	<u>(778,343)</u>
Penyisihan penurunan nilai					
<i>Provision for impairment</i>					
	<u>(93,636)</u>	-	-	-	<u>(93,636)</u>
Nilai buku bersih	<u>1,830,667</u>				<u>2,099,454</u>
					<i>Net book value</i>

Seluruh amortisasi properti penambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All of the amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti penambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti penambangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Management is of the opinion that the provision for impairment of mining properties is adequate for covering any losses from the impairment of mining properties as at 30 June 2022 and 31 December 2021.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	30 Juni/June 2022					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations		
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	942,943	-	-	-	6,192	949,135	Land
Bangunan	2,637,412	2,770	(1,685)	13,732	758	2,652,987	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	7,909,229	51,586	(11,979)	583,509	1,228	8,533,573	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	173,857	421	-	-	90	174,368	Office and hospital equipments
Subjumlah	11,663,441	54,777	(13,664)	597,241	8,268	12,310,063	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	912,608	113,459	-	(597,241)	-	428,826	Construction in progress
<u>Aset-hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	24,746	2,334	-	-	-	27,080	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	1,557,113	591,639	-	-	-	2,148,752	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	18,832	-	-	-	-	18,832	Office and hospital equipments
Subjumlah	1,600,691	593,973	-	-	-	2,194,664	Subtotal
Jumlah	14,176,740	762,209	(13,664)	-	8,268	14,933,553	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(829,341)	(61,697)	1,685	-	(710)	(890,063)	Buildings
Mesin, peralatan dan kendaraan	(4,292,685)	(170,886)	11,979	-	(1,047)	(4,452,639)	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(161,354)	(5,179)	-	-	(86)	(166,619)	Office and hospital equipments
Subjumlah	(5,283,380)	(237,762)	13,664	-	(1,843)	(5,509,321)	Subtotal
<u>Aset-hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	(11,777)	(4,427)	-	-	-	(16,204)	Buildings
Mesin dan peralatan kendaraan	(489,817)	(425,780)	-	-	-	(915,597)	Machinery and equipment vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(8,944)	(2,145)	-	-	-	(11,089)	Office and hospital equipments
Subjumlah	(510,538)	(432,352)	-	-	-	(942,890)	Subtotal
Jumlah	(5,793,918)	(670,114)	13,664	-	(1,843)	(6,452,211)	Total
Cadangan penurunan nilai	(61,591)	-	-	-	-	(61,591)	Allowance for impairment
Nilai buku bersih	8,321,231					8,419,751	Net book value

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2021							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance		
						Acquisition costs	
Harga perolehan							
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>	
Tanah	888,810	12,732	(3,162)	42,684	1,879	942,943	
Bangunan	2,116,671	8,375	(7,408)	519,521	253	2,637,412	
Mesin, peralatan dan kendaraan	6,994,670	157,053	(115,752)	872,906	352	7,909,229	
Peralatan kantor dan rumah sakit	153,204	18,081	(140)	2,685	27	173,857	
Subjumlah	10,153,355	196,241	(126,462)	1,437,796	2,511	11,663,441	
Aset dalam penyelesaian	1,038,489	631,265	-	(757,146)	-	912,608	
<i>Aset-hak-guna</i>						<i>Right-of-use asset</i>	
Bangunan	14,094	16,120	(5,468)	-	-	24,746	
Mesin, peralatan dan kendaraan	1,600,856	747,699	(64,186)	(727,256)	-	1,557,113	
Peralatan kantor dan rumah sakit	26,871	1,420	(9,459)	-	-	18,832	
Subjumlah	1,641,821	765,239	(79,113)	(727,256)	-	1,600,691	
Jumlah	12,833,665	1,592,745	(205,575)	(46,606)	2,511	14,176,740	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>	
Bangunan	(726,426)	(111,201)	7,408	1,099	(221)	(829,341)	
Mesin, peralatan dan kendaraan	(3,490,551)	(558,453)	115,751	(359,055)	(377)	(4,292,685)	
Peralatan kantor dan rumah sakit	(149,493)	(11,263)	140	(712)	(26)	(161,354)	
Subjumlah	(4,366,470)	(680,917)	123,299	(358,668)	(624)	(5,283,380)	
<i>Aset-hak-guna</i>						<i>Right-of-use asset</i>	
Bangunan	(7,457)	(9,788)	5,468	-	-	(11,777)	
Mesin dan peralatan kendaraan	(523,988)	(412,317)	63,555	382,933	-	(489,817)	
Peralatan kantor dan rumah sakit	(10,544)	(7,859)	9,459	-	-	(8,944)	
Subjumlah	(541,989)	(429,964)	78,482	382,933	-	(510,538)	
Jumlah	(4,908,459)	(1,110,881)	201,781	24,265	(624)	(5,793,918)	
Cadangan penurunan nilai	(61,591)	-	-	-	-	(61,591)	
Nilai buku bersih	7,863,615					8,321,231	
						Net book value	

Grup menyewa berbagai mesin, peralatan, kendaraan dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara dua sampai lima tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

The Group leases machinery, equipment, vehicles and heavy equipment under non-cancellable lease agreements. The lease terms are between two and five years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.

Beban penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the six-month period ended 30 June 2022 and 30 June 2021 was allocated as follows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	512,313	381,568	<i>Cost of revenue (Note 29)</i>
Beban di luar beban pokok pendapatan	157,801	110,355	<i>Expenses other than cost of revenue</i>
Jumlah	670,114	491,923	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai tercatat bruto aset tetap yang disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup adalah sebesar:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Bangunan	170,968	170,968	<i>Buildings</i>
Mesin, peralatan, dan kendaraan	1,456,094	1,464,055	<i>Machinery, equipment and vehicles</i>
Peralatan kantor dan rumah sakit	<u>122,667</u>	<u>115,296</u>	<i>Office and hospital equipment</i>
Jumlah	<u>1,749,729</u>	<u>1,750,319</u>	Total

Sebagian besar tanah yang dimiliki oleh Grup masih dalam proses pengurusan sertifikat.

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Pelabuhan Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp14,65 triliun (nilai penuh) pada tanggal 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: Rp13,92 triliun (nilai penuh)). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap Grup sebesar Rp24,00 miliar (nilai penuh) dijaminkan kepada BRI (Catatan 23a).

Jika aset tetap dicatat sebesar nilai wajar maka jumlahnya adalah sebesar:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>		<u>31 Desember/ December 2021</u>		
	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Tanah	430,641	3,039,925	430,641	3,039,925	<i>Land</i>
Bangunan	1,766,742	2,314,060	1,813,459	2,374,000	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	<u>4,040,598</u>	<u>4,704,222</u>	<u>3,249,595</u>	<u>4,940,709</u>	<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	<u>6,237,981</u>	<u>10,058,207</u>	<u>5,493,695</u>	<u>10,354,634</u>	Total

13. FIXED ASSETS (continued)

The gross amount of fully depreciated fixed assets which were still being used by the Group amounted to the following:

Most of the land rights owned by the Group are still in the certification process.

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Port, Tarahan Port, Teluk Bayur Port, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all risks with the sum insured amounting to Rp14.65 trillion (full amount) as at 30 June 2022 and (31 December 2021: Rp13.92 trillion (full amount)). The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 30 June 2022 and 31 December 2021.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, certain fixed assets of the Group amounting to Rp24.00 billion (full amount) were used as collateral for BRI (Note 23a).

If the fixed assets were stated on a fair value basis, the amounts would be as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Selain tanah, bangunan, dan mesin dan peralatan tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset tetap di atas merupakan aset tetap milik Perusahaan dan tidak termasuk nilai wajar aset tetap milik entitas anak yang tidak signifikan bagi Grup.

Penentuan nilai wajar aset tetap ini berdasarkan laporan penilai independen dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori, dan Rekan tanggal 25 Februari 2021. Metode penilaian ditentukan dengan pendekatan data pasar. Penilai independen melakukan perbandingan beberapa transaksi jual beli dari aset serupa yang pernah terjadi sebelumnya dengan aset tetap yang dinilai untuk menentukan nilai wajar aset tersebut (hierarki nilai wajar tingkat 3).

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai buku untuk aset tetap di Perusahaan dan entitas anak yang tidak dilakukan penilaian oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori, dan Rekan.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion</u>	
<u>30 Juni 2022</u>				<u>30 June 2022</u>
Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara)	2.66%	127,389	Desember/ December 2025	Special Economic Zone (Coal Industry)
Coal Handling Facility ("CHF") Supply PLTU Sumsel-8	97.50%	104,002	Desember/ December 2022	Coal Handling Facility Supply for Power Plants Sumsel-8
General Overhaul ("GOH") DERTI	33.00%	36,213	Desember/ December 2022	General Overhaul ("GOH") DERTI
Lainnya	0.07% - 98.29%	<u>161,222</u>	Desember 2022 - Desember 2024/ December 2022 - December 2024	Others
Jumlah		<u>428,826</u>		Total

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets, other than land, buildings, and machinery and equipment. The fair value of the fixed assets above represents the Company's fixed assets and does not include fixed assets of subsidiaries which are not significant to the Group.

The determination of fair value of this property, plant and equipment was based on an appraisal report from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori, and Rekan dated 25 February 2021. The valuation method was determined through the market data approach. An independent appraiser compares several sale and purchase transactions in the market for similar items of property, plant and equipment to the property, plant and equipment being appraised to determine the fair value of those assets (fair value hierarchy level 3).

The Group believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of the Company's and subsidiaries' fixed asset which was not assessed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori, and Rekan.

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated statements of financial position with details as follows:

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Construction in progress (continued)

	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion</u>	
<u>31 Desember 2021</u>				<u>31 December 2021</u>
Proyek Pembangunan TLS V OLC BB	90.50%	539,131	Juni/ June 2022	Project Development TLS V OLC BB
Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara)	13.05%	122,786	Desember/ December 2025	Special Economic Zone (Coal Industry)
Coal Handling Facility ("CHF") Supply PLTU Sumsel-8	95.23%	97,921	Januari/ January 2022	Coal Handling Facility Supply for Power Plants Sumsel-8
General Overhaul ("GOH") DERTI	27.63%	26,725	Desember/ December 2022	General Overhaul ("GOH") DERTI
Lainnya	0.07%-98.29%	<u>126,045</u>	Desember 2021 - Juni 2022/ December 2021 - June 2022	Others
Jumlah		<u>912,608</u>		Total

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap telah dibentuk secara memadai.

As at 30 June 2022 and 31 December 2021, management believed that allowance for impairment of the carrying values of fixed assets was adequate.

14. GOODWILL

14. GOODWILL

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Nilai tercatat	<u>102,077</u>	<u>102,077</u>	Carrying amount

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents balance arising from acquisition of ownership in SBS, as a result of fair value measurement to assets and liabilities owned by SBS as at acquisition date.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai (Catatan 2o). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually and when the circumstances indicate the carrying amount maybe impaired (Note 2o). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. GOODWILL (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode diskonto arus kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3.82%
Tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai)	11.65%

Asumsi utama yang lain termasuk pendapatan dan biaya operasi jangka panjang.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada rugi penurunan nilai yang dicatat pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL (continued)

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting it to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 2021	
	3.82%	<i>Long-term growth rate</i>
	11.65%	<i>Discount rate before tax (for value in use)</i>

Other key assumptions include the long-term operating revenue and expenses.

Management determines key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

Based on the results of the test for impairment of goodwill as at 30 June 2022 and 31 December 2021, there is no impairment loss recorded as at 30 June 2022 and 31 December 2021.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TANAMAN PRODUKTIF

15. BEARER PLANTS

Mutasi nilai menurut jenis tanaman adalah sebagai berikut:

Movements based on plant type are as follows:

30 Juni/June 2022					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	252,346	-	-	252,346	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	18,104	11,572	-	29,676	Immature plantations
	270,450	11,572	-	282,022	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(110,504)	(8,803)	-	(119,307)	Mature plantations
Cadangan penurunan nilai	(111,876)	-	-	(111,876)	Allowance for impairment
Nilai buku bersih	48,070			50,839	Net book value
31 Desember/December 2021					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	250,157	-	-	252,346	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	14,614	5,679	(2,189)	18,104	Immature plantations
	264,771	5,679	-	270,450	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(93,394)	(17,110)	-	(110,504)	Mature plantations
Cadangan penurunan nilai	(111,876)	-	-	(111,876)	Allowance for impairment
Nilai buku bersih	59,501			48,070	Net book value

Pada 30 Juni 2022, seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp8,80 miliar (nilai penuh) dialokasikan ke beban pokok pendapatan (30 Juni 2021: Rp6,87 miliar) (nilai penuh).

As at 30 June 2022, all depreciation of mature plantations, for the amount of Rp8.80 billion (full amount), had been allocated to cost of revenue (30 June 2021: Rp6.87 billion) (full amount).

Status area aset tanaman perkebunan telah memiliki legalitas perizinan.

The plantation area has the necessary legal licences for its operation.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

Akun ini merupakan liabilitas usaha kepada pihak ketiga dan berelasi dengan rincian sebagai berikut:

This account represents liabilities to third parties and related parties with the details as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	910,838	921,081	Rupiah
Euro	1,066	4,113	Euro
	<u>911,904</u>	<u>925,194</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah	873,784	285,455	Rupiah
Dolar AS	150,554	59,714	US Dollars
	<u>1,024,338</u>	<u>345,169</u>	
Jumlah utang usaha	1,936,242	1,270,363	Total trade payable

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan batubara, dan jasa penambangan batubara.

Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Jasa penambangan	1,024,448	529,534
Jasa angkutan kereta api	517,896	394,419
Sewa alat berat	233,392	124,188
Jasa pihak ketiga	137,541	121,302
Aset dalam penyelesaian	110,775	127,887
Sumbangan	25,784	48,261
Lainnya (masing-masing di bawah Rp25.000)	391,419	510,050
Jumlah	<u>2,441,255</u>	<u>1,855,641</u>

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

17. ACCRUED EXPENSES

Mining services
Coal railway services
Heavy equipment rents
Third party services
Construction in progress
Donations
Others (each below
Rp25,000)

Total

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Pada tanggal 30 Juni 2022, liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan tantiem sebesar Rp1.018.682 (31 Desember 2021: Rp1.075.457).

18. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

As at 30 June 2022, short-term employee benefit liabilities consisted of employee bonus and tantiem accruals amounting to Rp1,018,682 (31 December 2021: Rp1,075,457).

19. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>
Pencadangan untuk penempatan program pensiun baru	379,133	481,231
Pendapatan diterima di muka	85,669	41,952
Manfaat pensiun yang telah jatuh tempo	-	100,794
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	150,879	71,328
Jumlah	<u>615,681</u>	<u>695,305</u>

DPLK BNI

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan dan Asuransi Jiwasraya telah membuat kesepakatan restrukturisasi untuk melanjutkan program Jaminan Hari Tua Pensiunan ("JHT") dengan jangka waktu pembayaran yang dipersingkat dan menghentikan program JHT atas karyawan. Atas kesepakatan tersebut, Perusahaan telah mencatat Rp389,54 miliar sebagai pencadangan untuk pembayaran program JHT. Pada tanggal 24 Januari 2022, Perusahaan telah menempatkan JHT atas karyawan aktif sebesar Rp10,40 miliar di DPLK BNI. Pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah pencadangan untuk program JHT yang belum ditempatkan adalah Rp379,13 (31 Desember 2021: Rp389,54).

AJB Bumiputera

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan telah menghentikan program Tabungan Hari Tua ("THT") yang ditempatkan di AJB Bumiputera. Atas hal tersebut, Perusahaan mencatat Rp100,79 miliar sebagai pencadangan atas manfaat pensiun yang telah jatuh tempo dan telah dibayarkan di tahun 2022 serta Rp91,69 miliar sebagai pencadangan untuk pembayaran program THT. Pada tanggal 24 Januari 2022, Perusahaan telah menempatkan pencadangan THT atas karyawan aktif di DPLK BNI.

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

Provision for placement of
new pension program
Unearned revenue
Overdue pension benefit liability
Others (each below
Rp10,000)

Total

DPLK BNI

In May 2021, the Company and Asuransi Jiwasraya entered into a restructuring agreement by continuing the Pensioner's Jaminan Hari Tua ("JHT") program with a shortened payment period and discontinuing the Employees' JHT program. Based on the agreement, the Company has recorded Rp389.54 billion as a provision for payment for the JHT program. As at 24 January 2022, the Company has placed JHT for active employees amounting to IDR10.40 billion at DPLK BNI. As at 30 June 2022, the total provision for the JHT program that has not been placed is IDR379.13 (31 December 2021: IDR389.54).

AJB Bumiputera

In October 2021, the Company terminated the Tabungan Hari Tua ("THT") program which was placed at AJB Bumiputera. For this matter, the Company recorded Rp100.79 billion as a provision for pension benefits that have matured and paid in 2022 and Rp91.69 billion as a provision for payment for the THT program. As at 24 January 2022, the Company has placed THT for active employees at DPLK BNI.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Pajak penghasilan: Pasal 28A	61,575	79,648	Income taxes: Article 28A
Pajak lainnya: Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") dan pajak lainnya	760,492	492,296	Other taxes: Value Added Tax ("VAT") Land and Buildings Tax ("PBB") and other taxes
	83,675	103,256	
Jumlah	905,742	675,200	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Pajak penghasilan: Pasal 25 Pasal 29	69,534	225,042	Income taxes: Article 25 Article 29
	506,071	877,907	
Pajak lainnya: Pasal 21 Pasal 23/26 Pasal 22 Pasal 15	18,282	129,306	Other taxes: Article 21 Article 23/26 Article 22 Article 15
	177,406	37,548	
	6,581	6,443	
	934	602	
PBB	285,512	197,052	PBB
PPN	158,861	81,203	VAT
	1,223,181	1,555,103	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Perusahaan			The Company
Kini	1,440,420	554,471	Current
Tangguhan	27,281	(52,561)	Deferred
	1,467,701	501,910	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	82,275	30,945	Current
Tangguhan	(928)	16,311	Deferred
	81,347	47,256	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	1,522,695	585,416	Current
Tangguhan	26,353	(36,250)	Deferred
	1,549,048	549,166	Total income tax expenses

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for six-months ended 30 June 2022 and 2021 is as follows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7,824,892	2,357,929	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(534,490)	(75,253)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	7,290,402	2,282,676	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Koreksi pajak:			<i>Fiscal corrections:</i>
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	(36,791)	(16,624)	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	(147,622)	194,074	<i>Post-employment benefit liabilities</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	40,941	25,736	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Amortisasi properti penambangan	(14,406)	44,776	<i>Amortisation of mining properties</i>
Pembayaran liabilitas sewa	7,245	5,985	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	26,627	8,864	<i>Provision for obsolete inventories and impairment of receivables</i>
Sumbangan	94,682	47,843	<i>Donations</i>
Bagian atas (keuntungan)/ kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	(488,833)	14,335	<i>Share in net (profit)/loss of associates and joint ventures</i>
Penghasilan kena pajak final	(221,068)	(100,846)	<i>Income subject to final tax</i>
Lainnya	(3,815)	13,504	<i>Others</i>
	(743,040)	237,647	
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	6,547,362	2,520,323	<i>Estimated taxable income - the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	1,440,420	554,471	<i>Current income tax expenses - the Company</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expenses computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax benefit and the tax expenses as reported in profit or loss is as follows:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	7,824,892	2,357,929	Consolidated profit before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	1,721,476	518,744	<i>Tax expense computed using the prevailing tax rate of 22%</i>
Penghasilan kena pajak final	(48,809)	(56,193)	<i>Income subject to final tax</i>
Sumbangan	20,830	10,570	<i>Donations</i>
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(107,543)	3,154	<i>Share in net profit of associates and joint venture</i>
Beban pajak yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	-	45,103	<i>Non-deductible expense</i>
Lainnya	(36,906)	27,788	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	1,549,048	549,166	Consolidated corporate income tax

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Taxes (DGT).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perhitungan beban pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of deferred income tax expenses and deferred tax assets is as follows:

	30 Juni/June 2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	
Perusahaan				The Company
Aset pajak tangguhan, neto				Deferred tax assets, net
Liabilitas imbalan pascakerja	691,837	(32,477)	13,192	672,552 Post-employment benefit liabilities
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	22,351	(8,094)	-	14,257 Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	92,190	5,858	-	98,048 Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Penurunan nilai aset tidak lancar	21,991	-	-	21,991 Impairment for non-current assets
Selisih liabilitas sewa dengan nilai buku aset-hak-guna	4,512	1,594	-	6,106 Difference between lease liabilities and right-of-use assets
Amortisasi properti penambangan	11,162	(3,169)	-	7,993 Amortisation of mining properties
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(98,058)	9,007	-	(89,051) Difference between commercial and tax book value of fixed assets
Manfaat pajak tangguhan		(27,281)	13,192	Deferred tax benefits
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	745,985			731,896 Total deferred tax assets, net
Entitas anak				Subsidiaries
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	14,036	-	-	14,036 Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	1,003	-	-	1,003 Tax loss carry-forward
Penyisihan penurunan nilai investasi	-	-	-	- Provision for impairment on investment
Lainnya	7,809	928	-	8,737 Others
Total aset pajak tangguhan	22,848	928	-	23,776 Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(23,525)	-	-	(23,525) Difference between commercial and tax book value of fixed assets
Pembayaran liabilitas sewa	(78,819)	-	-	(78,819) Payment for lease liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(102,344)	-	-	(102,344) Total deferred tax liabilities
Beban pajak tangguhan		928	-	Deferred tax expenses
Konsolidasian				Consolidated
Aset pajak tangguhan	768,833			755,672 Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(102,344)			(102,344) Deferred tax liabilities
Manfaat pajak tangguhan		(26,353)	13,192	Deferred tax benefits

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

The computation of deferred income tax expenses and deferred tax assets is as follows: (continued)

	31 Desember/December 2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss*)		
Perusahaan				The Company
Aset pajak tangguhan, neto				Deferred tax assets, net
Liabilitas imbalan pascakerja	481,745	40,247	169,845	691,837
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	30,789	(8,438)	-	22,351
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	63,085	29,105	-	92,190
Penurunan nilai aset tidak lancar	19,992	1,999	-	21,991
Selisih liabilitas sewa dengan nilai buku aset-hak-guna	3,139	1,373	-	4,512
Amortisasi properti penambangan	(7,540)	18,702	-	11,162
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(91,199)	(6,859)	-	(98,058)
Manfaat pajak tangguhan		76,129	169,845	
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	500,011			745,985
				Total deferred tax assets, net
Entitas anak				Subsidiaries
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	10,615	3,421	-	14,036
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	2,261	(1,258)	-	1,003
Penyisihan penurunan nilai investasi	21,836	(21,836)	-	-
Lainnya	7,921	(102)	(10)	7,809
Total aset pajak tangguhan	42,633	(19,775)	(10)	22,848
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(19,178)	(4,347)	-	(23,525)
Pembayaran liabilitas sewa	(62,854)	(15,965)	-	(78,819)
Total liabilitas pajak tangguhan	(82,032)	(20,312)	-	(102,344)
Beban pajak tangguhan		(40,087)	(10)	
Konsolidasian				Consolidated
Aset pajak tangguhan	542,644			768,833
Liabilitas pajak tangguhan	(82,032)			(102,344)
Manfaat pajak tangguhan		36,042	169,835	

*) Pada tahun 2021, termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp28,22 miliar (nilai penuh) yang disajikan dalam laba rugi.

**) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak sebesar Rp21,96 miliar (nilai penuh) yang disajikan dalam laba rugi komprehensif lainnya.

*) In 2021, including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp28.22 billion (full amount) which are presented in profit or loss.

**) Including adjustments due to changes in tax rates amounting to Rp21.96 billion (full amount) which are presented in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

f. Sengketa pajak

PBB

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") atas PBB sebagai berikut:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia submit their tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax disputes

PBB

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Company had received the following Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Notification of Tax Due ("SPPT") on PBB as follows:

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	KPP penerbit/ Issuing tax office	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
PBB	2007	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/ December 2013	-	(153,558) ^{a)}	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
PBB	2012	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/ August 2012	49,984	(9,613)	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ Judicial review by the Company
PBB	2012	KPP Lahat	SPPT	Agustus/ August 2012	19,655	(354)	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ Judicial review by the Company
PBB	2015	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2015	71,481	37,052 ^{b)}	Banding/Appeal
PBB	2015	KPP Lahat	SPPT	April/April 2015	9,958	5,274 ^{b)}	Banding/Appeal
PBB	2016	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2016	150,809	77,089 ^{b)}	Banding/Appeal
PBB	2016	KPP Lahat	SPPT	April/April 2016	10,552	5,535 ^{b)}	Banding/Appeal
PBB	2017	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2017	41,177	(1,001) ^{b)}	Peninjauan kembali oleh DJP ditolak/ Judicial review rejected by DGT
PBB	2017	KPP Lahat	SPPT	April/April 2017	4,433	(3,909) ^{b)}	Peninjauan kembali oleh DJP ditolak/ Judicial review rejected by DGT
PBB	2018	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2018	121,843	96,071	Peninjauan kembali oleh DJP ditolak/ Judicial review rejected by DGT
PBB	2018	KPP Lahat	SPPT	April/April 2018	32,969	26,440	Peninjauan Kembali oleh DJP ditolak/ Judicial review rejected by DGT

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

f. Tax disputes (continued)

PBB (lanjutan)

PBB (continued)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") atas PBB sebagai berikut: (lanjutan)

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Company had received the following Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Notification of Tax Due ("SPPT") on PBB as follows: (continued)

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	KPP penerbit/ Issuing tax office	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
PBB	2019	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2019	214,809	127,013	Banding/Appeal
PBB	2019	KPP Lahat	SPPT	April/April 2019	47,935	25,875	Banding/Appeal
PBB	2014	KPP Prabumulih	SKPKB	September/ September 2019	111,083	55,541 ^(a)	Banding/Appeal
PBB	2014	KPP Lahat	SKPKB	September/ September 2019	4,005	2,002 ^(a)	Banding/Appeal
PBB	2014	KPP Prabumulih	STP	Desember/ December 2019	3,333	-	Banding/Appeal
PBB	2014	KPP Lahat	STP	Desember/ December 2019	240	-	Peninjauan Kembali oleh Perusahaan/ Judicial Review by Company
PBB	2017	KPP Prabumulih	STP	Oktober/ October 2019	2,867	-	Banding/Appeal
PBB	2017	KPP Lahat	STP	Desember/ December 2019	1,192	1,192 ^(d)	Banding diterima sebagian/ Appeal has been partially approved
PBB	2018	KPP Prabumulih	STP	Oktober/ October 2019	7,259	7,252 ^(d)	Banding/Appeal

Catatan:

- a) Kompensasi berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") tertanggal 21 Februari 2018 menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar PBB sebesar Rp293 miliar, dari sengketa pajak tahun 2004-2008, 2009-2010 dan 2014. Pada Februari 2018, Perusahaan telah menerima restitusi pajak sebesar Rp176 miliar. Jumlah sisanya Rp111 miliar akan dikompensasikan untuk sengketa PBB tahun 2015, 2016 dan 2017.
- b) Kompensasi atas sengketa pajak PBB tahun 2015, 2016 dan 2017 sebesar Rp35 miliar, Rp28 miliar dan Rp47 miliar.
- c) Pada September 2019, DJP menerbitkan SKP PBB untuk peninjauan kembali PBB tahun 2014. Per tanggal 30 Juni 2022, status terakhir sedang dalam proses banding di Pengadilan Pajak.
- d) Kompensasi berdasarkan Surat Perintah Membayar Imbalan Bunga ("SPMIB") sebesar Rp44,12 miliar terhadap STP PBB 2016, 2017, dan 2018.

Notes:

- a) Compensation based on SPMKP dated 21 February 2018 stated the Company has overpayment on PBB amounting to Rp 293 billion, from PBB dispute 2004-2008, 2009-2010, and 2014. On February 2018, the Company has received payment for tax refund amounting to Rp176 billion. The remaining balance amounted Rp111 billion is compensated to PBB dispute year 2015, 2016 and 2017.
- b) Compensation for 2015, 2016 and 2017 PBB dispute respectively amounted to Rp35 billion, Rp28 billion and Rp47 billion.
- c) As September 2019, DGT issued SKP PBB based on tax reassessment for PBB 2014. As at 30 June 2022, the latest status is in appeal process at Tax Court.
- d) Compensation based on SPMIB amounting Rp44.12 billion for STP PBB 2016, 2017, and 2018.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan periode 2011

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 dengan total kurang bayar termasuk denda sebesar masing-masing Rp3,13 miliar (nilai penuh) dan Rp38,60 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan mengajukan keberatan atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp38,60 miliar (nilai penuh) dan pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp3,13 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 30 Oktober 2013, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Kewajiban Pembayaran ("SKKP") yang menolak seluruh keberatan pajak penghasilan pasal 23 yang diajukan.

Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding atas seluruh penolakan ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Januari 2014 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp19,30 miliar (nilai penuh) di tanggal 26 November 2013 dan mengakui pembayaran sebagai pajak dibayar di muka. Pada tanggal 14 September 2015, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding oleh Perusahaan ditolak seluruhnya dan dikenakan denda sebesar tunggakan yang belum dibayarkan.

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan membayar keputusan pengadilan pajak tersebut sebesar Rp38,60 miliar (nilai penuh) dan diakui sebagai pajak dibayar di muka. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada 29 Desember 2015. Pada tahun 2017, Perusahaan membebaskan pajak dibayar di muka tersebut. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAXATION (continued)

f. Tax disputes (continued)

Income Tax for 2011

On 20 December 2012, the Company received a Letter of Tax Underpayment ("SKPKB") from the DGT stating that the Company had an underpayment of income tax article 21 and article 23 with total underpayment including penalties amounting to Rp3.13 billion (full amount) and Rp38.60 billion (full amount), respectively.

On 20 December 2012, the Company filed an objection against the underpayment of income tax article 23 amounting to Rp38.60 billion (full amount) and paid the underpayment of income tax article 21 amounting to Rp3.13 billion (full amount) on 21 December 2012. On 30 October 2013, the DGT published a SKKP which rejected all objections against income tax article 23.

The Company submitted an appeal to the Jakarta Tax Court on 29 January 2014 by making a payment of Rp19.30 billion (full amount) on 26 November 2013 and recognising the payment as prepaid tax. On 14 September 2015, the Jakarta Tax Court ruled that the appeal made by the Company was rejected entirely and subject to a fine of unpaid tax arrears.

On 22 December 2015, the Company paid the Tax Court proceeds of Rp38.60 billion (full amount) and recognised them as prepaid taxes. Furthermore, the Company filed a judicial review to the Supreme Court on 29 December 2015. In 2017, the Company charged the prepaid taxes as expenses. As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Company has not received any decision from the Supreme Court relating to the dispute.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Sengketa pajak (lanjutan)

f. Tax disputes (continued)

Pajak Penghasilan Badan periode 2015

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP yang menyatakan Perusahaan memiliki tunggakan pembayaran pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp18,70 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 9 Mei 2017, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP dan pada tanggal 8 November 2017, DJP menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas hasil SKKP, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 6 Februari 2018 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp18,70 miliar (nilai penuh) pada tanggal 31 Januari 2018 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai pajak dibayar di muka. Pada tanggal 10 November 2020, Perusahaan telah menerima keputusan atas banding ke pengadilan pajak yang mengabulkan seluruhnya banding Perusahaan dan telah dikembalikan kelebihan bayar berdasarkan putusan tersebut kepada perusahaan sebesar Rp43,12 miliar pada tanggal 2 Februari 2021. Selanjutnya DJP melakukan permohonan Peninjauan Kembali atas putusan pengadilan tersebut. Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Mahkamah Agung tanggal 24 Januari 2022 No. 2024/B/PK/Pjk/2021 dengan amar putusan menolak Permohonan Peninjauan Kembali oleh DJP.

Pajak Penghasilan Badan periode 2016

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari DJP yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar Pajak Penghasilan Badan periode 2016 sebesar Rp1,68 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 9 Oktober 2019, DJP menerbitkan keputusan keberatan yang mengurangi lebih bayar menjadi Rp1,54 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 5 Desember 2019, perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak atas keputusan keberatan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding tersebut.

Corporate Income Tax for 2015

On 31 March 2017, the Company received an SKPKB from the DGT which stated that the Company had an underpayment of income tax article 29 amounting to Rp18.70 billion (full amount). On 9 May 2017, the Company filed an objection against the DGT and on 8 November 2017, the DGT rejected all of the Company's objection. Based on the result of the SKKP, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court on 6 February 2018 by making a payment of Rp18.70 billion (full amount) on 31 January 2018 and recognised the payment as prepaid tax. On 10 November 2020, the Company has received the decision on the appeal to the tax court which has fully granted the Company's appeal and has returned the overpayment based on the decision to the Company amounting to Rp43.12 billion on 2 February 2021. Subsequently, the DGT filed a judicial review on the court's decision. The Company has received the Decision Letter of the Supreme Court dated January 24, 2022 No. 2024/B/PK/Pjk/2021 with a decision rejecting the request for judicial review by the DGT.

Corporate Income Tax for 2016

On 28 August 2018, the Company received a tax assessment letter from the DGT which stated that the Company had made an overpayment of Corporate Income Tax for the fiscal period 2016 with the total overpayment amounting to Rp1.68 billion (full amount). On 9 October 2019, the DGT issued a decision letter to reduce the overpayment to Rp1.54 billion (full amount). On 5 December 2019, the Company submitted a tax appeal to the Tax Court for the objection decision. As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Company has not received the tax appeal result.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG**

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun.

Mutasi nilai provisi untuk biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

The provision for environmental reclamation and mine closure costs relates to the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year.

Movements in the provision for environmental reclamation and mine closure costs were as follows:

Nama/ Name	Lokasi/ Location	Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure				
		1 Januari/ January 2022	Penambahan/ (pengurangan)/ Additions/ (deductions)	Akresi/ Accretion	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	30 Juni/ June 2022
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Air Laya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	423,839	16,377	9,637	(55,787)	394,066
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Muara Tiga Besar	Sumatera Selatan/ South Sumatra	267,628	(22,905)	7,703	(12,552)	239,874
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	364,704	(13,379)	11,091	(25,276)	337,140
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5,409	-	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	51,663	-	-	-	51,663
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Peranap	Peranap - Riau/ Riau	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/ Operation Production IPC	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	24,497	6,114	1,200	(179)	31,632
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Banko Tengah B	Sumatera Selatan/ South Sumatra	-	410,158	-	-	410,158
Jumlah/Total		1,144,615	396,365	29,631	(93,794)	1,476,817

Nama/ Name	Lokasi/ Location	Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure				
		1 Januari/ January 2021	Penambahan/ (pengurangan)/ Additions/ (deductions)	Akresi/ Accretion	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	31 Desember/ December 2021
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Air Laya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	384,970	83,722	20,893	(65,746)	423,839
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Muara Tiga Besar	Sumatera Selatan/ South Sumatra	158,959	138,789	11,111	(41,231)	267,628
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	205,718	161,635	15,334	(17,983)	364,704
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5,409	-	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	45,343	6,320	-	-	51,663
IUP Operasi Produksi/ Operation Production Peranap	Peranap - Riau/ Riau	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/ Operation Production IPC	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	25,040	(543)	-	-	24,497
Jumlah/Total		832,314	389,923	47,338	(124,960)	1,144,615

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)**

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE
(continued)**

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Saldo akhir periode	1,476,817	1,144,615	<i>Balance at the end of the period</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(208,701)	(195,800)	Current portion
Bagian jangka panjang	1,268,116	948,815	Non-current portion

Estimasi manajemen atas jumlah biaya reklamasi lingkungan dan biaya penutupan tambang adalah sebesar Rp1.476.817 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: Rp1.144.615) sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada catatan 2w.

Management's estimate of total environmental reclamation and mine closure costs amounts to Rp1,476,817 for the six-month period ended 30 June 2022 (31 December 2021: Rp1,144,615) in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2w.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan provisi biaya reklamasi lingkungan dan biaya penutupan tambang tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for provision of environmental reclamation and mine closure costs calculations as at 30 June 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Tingkat eskalasi	4.35%	3.55%	<i>Escalation rate</i>
Tingkat diskonto	3.80% - 7.59%	3.39% - 7.16%	<i>Discount rate</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi reklamasi dan penutupan tambang.

Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at the time of reclamation and mine closure realisation.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (sebelumnya disebut sebagai PT Binaputera Jaga Hikmah).

Employee benefit liabilities as at 30 June 2022 and 31 December 2021 were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (previously referred as PT Binaputera Jaga Hikmah).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan kerja lainnya:

The following table summarises the provision, expenses, and movements in the obligation for pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			Financial position obligations for:
Imbalan pensiun	381,776	359,812	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	2,521,277	2,473,771	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja lainnya	<u>133,151</u>	<u>290,317</u>	Other employment benefits
Jumlah	3,036,204	3,123,900	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(366,308)</u>	<u>(432,037)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>2,669,896</u>	<u>2,691,863</u>	Non-current portion
	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Dibebankan pada			Charged to
laba rugi konsolidasian:			consolidated profit or loss:
Imbalan pensiun	18,900	19,741	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	107,010	82,506	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja lainnya	<u>(13,360)</u>	<u>171,506</u>	Other employment benefits
	<u>112,550</u>	<u>273,753</u>	
Pengukuran kembali untuk:			Remeasurements for:
Imbalan pensiun	70,969	174,400	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	(30,183)	470,463	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja lainnya	<u>19,140</u>	<u>5,064</u>	Other employment benefits
	<u>59,926</u>	<u>649,927</u>	

a. Imbalan pensiun

Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2002 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam, dimana pekerja tertentu, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

a. Pension benefits

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-245/KM.6/2003 dated 21 October 2002 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Bukit Asam, from which certain employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment healthcare benefits.

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(2,020,071)	(1,895,340)	Present value of funded obligation
Nilai wajar aset program	<u>1,638,295</u>	<u>1,535,528</u>	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	<u>(381,776)</u>	<u>(359,812)</u>	Total post-employment benefit liabilities

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations for the six-month period ended 30 June 2022 were as follows:

	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 Januari 2022	1,895,340	(1,535,528)	359,812	1 January 2022
Biaya jasa kini	6,639	-	6,639	<i>Current service cost</i>
Biaya/(penghasilan) bunga	71,549	(59,288)	12,261	<i>Interest cost/(income)</i>
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	78,188	(59,288)	18,900	Subtotal amounts recognised in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
Laba dari perubahan asumsi keuangan	(72,244)	-	(72,244)	<i>Profit from changes in financial assumptions</i>
Kerugian dari perubahan asumsi demografik	59,894	-	59,894	<i>Losses from changes in demographic assumptions</i>
Kerugian dari perubahan asumsi tingkat kenaikan Penghasilan Dasar Pensiunan	18,323	-	18,323	<i>Losses from increase in Retirement Base Income assumptions</i>
Laba dari perubahan kombinasi asumsi	(4,769)	-	(4,769)	<i>Profit from changes in combination of assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	84,372	-	84,372	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Hasil dari aset program	-	(14,607)	(14,607)	<i>Return on plan assets</i>
Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	85,576	(14,607)	70,969	Subtotal expenses recognised in other comprehensive income
Iuran yang dibayar:				<i>Contributions paid by:</i>
Aset program	-	(67,905)	(67,905)	<i>Plan assets</i>
Grup	-	-	-	<i>The Group</i>
Pembayaran manfaat oleh: Aset program	(39,033)	39,033	-	<i>Benefits paid by: Plan assets</i>
30 Juni 2022	2,020,071	(1,638,295)	381,776	30 June 2022

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The movements in the defined benefit obligations during the year ended 31 December 2021 were as follows:

	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 Januari 2021	1,729,108	(1,410,840)	318,268	1 January 2021
Biaya jasa kini	13,418	-	13,418	<i>Current service cost</i>
Biaya/(penghasilan) bunga	135,389	(111,771)	23,618	<i>Interest cost/(income)</i>
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	148,807	(111,771)	37,036	Subtotal amounts recognised in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: Rugi dari perubahan asumsi keuangan	68,748	-	68,748	<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income: Losses from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	18,210	-	18,210	<i>Experience adjustment on obligation</i>
Hasil dari aset program	-	(27,578)	(27,578)	<i>Return on plan assets</i>
Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	86,958	(27,578)	59,380	Subtotal expenses recognised in other comprehensive income
Luran yang dibayar:				<i>Contributions paid by:</i>
Aset program	-	(54,872)	(54,872)	<i>Plan assets</i>
Grup	-	-	-	<i>The Group</i>
	-	(54,872)	(54,872)	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefits paid by:</i>
Aset program	(69,533)	69,533	-	<i>Plan assets</i>
	(69,533)	69,533	-	
31 Desember 2021	1,895,340	(1,535,528)	359,812	31 December 2021

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	30 Juni/ <i>June 2022</i>	30 Juni/ <i>June 2021</i>	
Biaya jasa kini luran karyawan ke dalam aset program	6,639	7,786	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	(762)	(982)	<i>Employee contributions to plan assets</i>
	13,023	12,937	<i>Interest cost</i>
Jumlah	18,900	19,741	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2022, dari total beban, Rp9,55 miliar (30 Juni 2021: Rp9,34 miliar) (nilai penuh) dan Rp9,35 miliar (30 Juni 2021: Rp10,40 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

As at 30 June 2022, of the total charge, Rp9.55 billion (30 June 2021: Rp9.34 billion) (full amount) and Rp9.35 billion (30 June 2021: Rp10.40 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman di setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia (TMI IV) 2019 dan GAM 1971.

Assumptions regarding future mortality are based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table (TMI IV) 2019 and GAM 1971.

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Tingkat diskonto	7.83%	7.55%	<i>Discount rate</i>
Hasil aset program yang diharapkan	7.25%	7.50%	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	11.50%	10.00%	<i>Pension basic income rate</i>
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk karyawan aktif	100% TMI IV	100% TMI IV	<i>Mortality rate applied for active employee</i>
Tingkat mortalitas yang diterapkan untuk pensiunan	100% GAM 1971	100% CSO 1980	<i>Mortality rate applied for pensioners</i>

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/Impact on overall liability	
30 Juni/ June 2022			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp243 miliar/billion naik/increase by Rp299 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp13 miliar/billion turun/decrease by Rp12 miliar/billion	<i>Pension basic income rate</i>
31 Desember/ December 2021			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp229 miliar/billion naik/increase by Rp281 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp13 miliar/billion turun/decrease by Rp12 miliar/billion	<i>Pension basic income rate</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

a. Pension benefits (continued)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption, with all other assumptions remaining constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Komposisi nilai wajar aset program

Obligasi	31.75%
Surat berharga negara	26.48%
Deposito berjangka	13.28%
Saham	12.45%
Tanah dan bangunan	9.43%
Reksadana	4.02%
Sukuk	1.94%
Penyertaan langsung pada saham	0.57%
Kontrak investasi kolektif	0.08%
Total	100.00%

Composition of fair value assets programme

Bonds
Government bonds
Time deposits
Stocks
Land and buildings
Mutual funds
Sukuk
Direct placements on shares
Collective investment contract
Total

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Grup memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini tidak didanai.

b. Post-employment healthcare benefits

The Group operates a number of post-employment healthcare benefits schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. All of these plans are unfunded.

Total liabilitas imbalan kesehatan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 ditentukan sebagai berikut:

Post-employment healthcare benefit liabilities recognised in the interim consolidated statements of financial position as at 30 June 2022 and 31 December 2021 are computed as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Nilai kini kewajiban	<u>2,521,277</u>	<u>2,473,771</u>	Present value of obligation

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment healthcare benefits
(continued)**

Nilai kini imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

Present values of post-employment healthcare benefits are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Awal periode	2,473,771	1,771,272	Beginning of the period
Biaya jasa kini	13,625	36,141	Current service cost
Biaya bunga	93,385	138,691	Interest cost
	<u>107,010</u>	<u>174,832</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya:			Remeasurement recognised as other comprehensive income:
Rugi dari perubahan asumsi keuangan	(283,133)	516,844	Loss from change in financial assumptions
Laba dari perubahan asumsi demografik	161,004	-	Gain from change in demographics assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	91,946	69,316	Experience adjustment on obligation
	<u>(30,183)</u>	<u>586,160</u>	
Pembayaran manfaat oleh Grup	(29,321)	(58,493)	Benefit paid by the: The Group
Akhir periode	<u>2,521,277</u>	<u>2,473,771</u>	Ending of the period

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Biaya jasa kini	13,625	13,161	Current service cost
Biaya bunga	93,385	69,345	Interest cost
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>107,010</u>	<u>82,506</u>	Total included in employee costs

Pada tanggal 30 Juni 2022, dari total beban, Rp54,08 miliar (30 Juni 2021: Rp39,05 miliar) (nilai penuh) dan Rp52,93 miliar (30 Juni 2021: Rp43,46 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

As at 30 June 2022, of the total charges, Rp54.08 billion (30 June 2021: Rp39.05 billion) (full amount) and Rp52.93 billion (30 June 2021: Rp43.46 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment healthcare benefits
(continued)**

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Tingkat bunga diskonto untuk jaminan kesehatan	7.77%	7.55%	<i>Discount rate for healthcare benefits</i>
Tren biaya kesehatan	7.40%	7.89%	<i>Medical cost trend</i>

Sensitivitas liabilitas imbalan kesehatan pascakerja secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall post-employment healthcare benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability	
30 Juni/ June 2022			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp345 miliar/billion naik/increase by Rp439 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp436 miliar/billion turun/decrease by Rp349 miliar/billion	<i>Medical cost trend</i>
31 Desember/ December 2021			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp349 miliar/billion naik/increase by Rp446 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp440 miliar/billion turun/decrease by Rp351 miliar/billion	<i>Medical cost trend</i>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation is calculated by using the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the interim consolidated statement of financial position.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Imbalan kerja lainnya

Selain imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya berupa:

Program Lainnya:

- Program untuk pengunduran diri dan cacat; dan
- Imbalan pascakerja lainnya berdasarkan UU dan peraturan perusahaan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya:

- Imbalan pascakerja untuk penghargaan purnakarya; dan
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya berdasarkan peraturan perusahaan.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021
Program lainnya	34,763	203,138
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	98,388	87,179
Nilai kini kewajiban Imbalan kerja lainnya	133,151	290,317

c. Other employment benefits

Other than pension benefits and post-employment healthcare benefits, the Company also provides its employees with several other employee benefits as follows:

Other benefits:

- Program for resignation and disability; and
- Other post-employment benefits based on company's laws and regulations.

Other long-term employee benefits:

- Employment benefit for post-service reward; and
- Other long-term employee benefits based on company's regulations.

The amounts recognised in the interim consolidated statements of financial position are determined as follows:

Other benefits
Other long-term
employee benefits

Present value of
other employment benefits

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employment benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations for the six-month period ended 30 June 2022 and 31 December 2021 is as follows:

Program lainnya

Other programmes

	<u>Nilai kini kewajiban/Present value obligation</u>		
	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Awal periode	203,138	209,515	Beginning of the period
Biaya jasa kini	1,706	13,665	Current service cost
Biaya bunga	991	14,692	Interest cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan)/kerugian yang timbul dari penyelesaian	<u>(38,528)</u>	<u>16,508</u>	Past service cost and (gain)/losses on settlement
	<u>(35,831)</u>	<u>44,865</u>	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(2,950)	3,823	Remeasurement recognised as other comprehensive income: (Gain)/loss from changes in financial assumptions
Rugi dari perubahan asumsi demografik	-	1,539	Loss from changes in demographics assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	<u>22,090</u>	<u>-</u>	Experience adjustment on obligation
	<u>19,140</u>	<u>5,362</u>	
Pembayaran manfaat oleh: Grup	(9,597)	(56,604)	Benefits paid by the plan: The Group
Penyelesaian	<u>(142,087)</u>	<u>-</u>	Settlement
	<u>(151,684)</u>	<u>(56,604)</u>	
Akhir periode	34,763	203,138	Ending of the period
<u>Imbalan jangka panjang lainnya</u>			<u>Other long-term employee benefits</u>
	<u>Nilai kini kewajiban/Present value obligation</u>		
	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Awal periode	87,179	109,670	Beginning of the period
Biaya jasa kini	4,086	8,489	Current service costs
Biaya bunga	<u>2,717</u>	<u>7,129</u>	Interest cost
	<u>6,803</u>	<u>15,618</u>	
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi: Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	536	(7,136)	Remeasurement recognised in profit or loss: Loss/(gain) from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	<u>15,132</u>	<u>5,052</u>	Experience adjustment on obligation
	<u>15,668</u>	<u>(2,084)</u>	
Pembayaran manfaat oleh: Grup	(11,262)	(36,025)	Benefits paid by the plan: The Group
Aset program	<u>-</u>	<u>-</u>	Plan assets
	<u>(11,262)</u>	<u>(36,025)</u>	
Akhir periode	98,388	87,179	Ending of the period

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employment benefits (continued)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Biaya jasa kini	5,792	10,148	Current service costs
Keuntungan atas penyelesaian	(38,528)	-	Gain on settlement
Biaya bunga	3,708	10,910	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	143,615	Past service costs
Pengukuran kembali diakui pada laba rugi:			Remeasurement recognised in profit or loss:
Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	536	(1,170)	Loss/(gain) from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	15,132	8,003	Experience adjustment on obligation
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	<u>(13,360)</u>	<u>171,506</u>	Total included in employee costs

Pada tanggal 30 Juni 2022, dari total beban, (Rp6,75) miliar (nilai penuh) (30 Juni 2021: Rp81,17 miliar (nilai penuh)) dan (Rp6,61) miliar (nilai penuh) (30 Juni 2021: Rp90,34 miliar (nilai penuh)) masing-masing dimasukkan pada "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

As at 30 June 2022, of the total charges, (Rp6.75) billion (full amount) (30 June 2021: Rp81.17 billion (full amount)) and (Rp6.61) billion (full amount) (30 June 2021: Rp90.34 billion (full amount)) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Tingkat bunga diskonto untuk imbalan kerja lainnya	7.81%	7.26%	Discount rate for other employment benefits
Kenaikan gaji masa datang	10.00%	9.00%	Future salary increases

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

c. Other employment benefits (continued)

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall other employment benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>	
30 Juni/ June 2022			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp10 miliar/billion naik/increase by Rp12 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp12 miliar/billion naik/increase by Rp10 miliar/billion	Salary growth rate
31 Desember/ December 2021			
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp19 miliar/billion naik/increase by Rp23 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp23 miliar/billion turun/decrease by Rp20 miliar/billion	Salary growth rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption, while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the interim consolidated statement of financial position.

d. Program pensiun iuran pasti

d. Defined contribution pension plan

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti ("PPIP") untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI ("DPLK BNI"), disebut sebagai pengelola PPIP. Kontribusi dihitung secara periodik oleh pengelola PPIP. Para karyawan berkontribusi 2,5% dari gaji pokok dan perusahaan berkontribusi sebesar 15% dari gaji pokok karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp35,18 miliar (2021: Rp27,13 miliar) (nilai penuh).

The Company also has a defined contribution pension program covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by BNI Pension Fund ("DPLK BNI"), referred as defined contribution fund manager. Contributions are computed periodically by manager, whereby the employees contributing 2.5% of their basic salary and the Company contributing 15% of the employee's basic salary to achieve the required amounts. Total contributions paid to the pension fund for the six-month period ended 30 June 2022 amounted to Rp35.18 billion (2021: Rp27.13 billion) (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Perusahaan hanya memiliki aset program untuk kewajiban manfaat pensiun, yang dikelola oleh DPBA. Untuk manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup mengelola melakukan investasi secara sendiri dan tidak memiliki atau mendirikan aset program.

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Terkait dengan program manfaat pensiun, investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada obligasi, meskipun DPBA juga berinvestasi pada reksadana, surat utang negara, deposito berjangka, instrumen ekuitas dan properti. DPBA meyakini bahwa obligasi memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk menghindari konsentrasi risiko, obligasi diinvestasikan di perusahaan yang memiliki reputasi yang baik.

Terkait dengan manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup melakukan investasi pada instrumen obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investasi pada instrumen ini dinilai aman oleh manajemen untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Harapan umur hidup

Manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. Sementara itu, imbalan kerja jangka panjang lainnya diberikan pada saat karyawan berhenti bekerja.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

e. Risk management related to employee benefit programme

The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment healthcare plans. The most significant risks areas are as follows:

Asset volatility

The Company only has plan assets for its pension benefits, which are managed by DPBA. For its post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group does not establish plan assets and only manages its liability through investments in corporate level.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

In relation to the pension benefit programme, investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in bonds, although DPBA also invests in mutual funds, government bonds, time deposits, equity instruments and properties. DPBA believes that bonds offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk. To avoid concentration of risk, the bonds are invested in companies with a good reputation.

In relation to the post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group has invested in corporate bonds listed on the Indonesia Stock Exchange. Investment in this instrument is considered safe to prevent the Group from defaulting in fulfilling its obligation to employees in the future.

Life expectancy

Pension benefits and post-employment healthcare benefits are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities. Meanwhile, other post-employment benefits are provided to employees while the employee is retired.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

e. Risk management related to employee benefit programme (continued)

Harapan umur hidup (lanjutan)

Life expectancy (continued)

Rata-rata durasi kewajiban untuk pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya, masing-masing adalah 19,28 tahun, 22,27 tahun dan 19,88 tahun.

The weighted average durations of the pension benefits, post-employment healthcare benefits and other benefits are 19.28 years, 22.27 years and 19.88 years, respectively.

Perubahan imbal hasil obligasi

Changes in bond yields

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

A decrease in corporate bond yields will increase the plan's liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pensiun	187,047	504,808	1,540,778	2,232,633	
Imbalan kesehatan pascakerja	168,664	440,455	7,145,121	7,754,240	
Imbalan kerja lainnya	18,393	40,951	1,472,631	1,531,975	
Jumlah	374,104	986,214	10,158,530	11,518,848	Total

23. PINJAMAN

23. BORROWINGS

a. Pinjaman bank

a. Bank borrowings

	30 Juni/ <i>June 2022</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>	
	<u>Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i></u>	<u>Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i></u>	
Pinjaman bank BRI	4,140	5,940	Bank borrowings BRI
Subjumlah	4,140	5,940	Subtotal
Bagian jangka pendek pinjaman bank	(3,820)	(3,700)	<i>Current portion of bank borrowings</i>
Bagian jangka panjang	320	2,240	Non-current portion

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan mengingat jatuh temponya kurang dari satu tahun. Pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman dengan suku bunga mengambang sesuai dengan suku bunga pinjaman yang ada di pasar.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Jenis suku bunga/ Interest rate type	Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ in millions)
BRI	Rupiah	16,800,000	17 Jul/Jul/ 2018 - 17 Jul/ Jul 2023	Bulanan/ Monthly	9.95%	Tetap/ Fixed	a. Piutang usaha/Trade receivables Rp5,117 b. Persediaan/Inventories Rp6,737 c. Aset tetap/Fixed assets Rp24,000

1. BRI

Pada tanggal 17 Juli 2018, BSP mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan BRI dengan maksimum fasilitas yang dimiliki sebesar Rp16,80 miliar (nilai penuh).

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) tanah, bangunan, dan sarana prasarana pabrik kelapa sawit.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas tersebut adalah dari 17 Juli 2018 hingga 17 Juli 2023 dengan tingkat suku bunga mengambang sesuai tingkat suku bunga di pasar.

Selama 2021, BSP melakukan pembayaran atas pinjaman bank senilai Rp3,46 miliar (nilai penuh).

Pada bulan Maret 2021, PIT telah melunasi seluruh jumlah pinjaman sebesar Rp720.951.074 (nilai penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2022, BSP memiliki pinjaman yang masih terutang sebesar Rp4,14 miliar.

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

As at 30 June 2022, the fair value of short-term bank borrowings and lease liabilities equals their carrying amount since the impact of discounting is not significant, as the borrowings are due in less than one year. Other long-term borrowings have a floating interest rate based on market interest rate.

Other significant information related to bank borrowings as at 30 June 2022 is as follows:

1. BRI

On 17 July 2018, BSP entered into a credit borrowings facility with BRI with a maximum limit in the amount of Rp16.80 billion (full amount).

The proceeds of the borrowings will be utilised for funding refinancing of land, building and infrastructure facility of palm oil mill.

The availability of the borrowings facility is from 17 July 2018 until 17 July 2023 with a floating interest rate based on market interest rate.

During 2021, BSP made a payment of bank borrowing amounted to Rp3.46 billion (full amount).

On March 2021, PIT has paid all its outstanding loan amounting to Rp720,951,074 (full amount).

As at 30 June 2022, BSP had a total outstanding loan amounting to Rp4.14 billion.

There is no requirement on maintaining financial ratios on this loan facility.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

23. BORROWINGS (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
PT Putra Perkasa Abadi	418,298	-	<i>PT Putra Perkasa Abadi</i>
PT Rifansi Dwi Putra	141,768	155,185	<i>PT Rifansi Dwi Putra</i>
PT Prima Indojoya Mandiri	118,135	46,962	<i>PT Prima Indojoya Mandiri</i>
PT Adil Utama	105,666	116,888	<i>PT Adil Utama</i>
PT Sumi Gita Jaya	91,402	103,631	<i>PT Sumi Gita Jaya</i>
PT Primatama Energi Nusantara	64,665	79,980	<i>PT Primatama Energi Nusantara</i>
PT Mitsubishi			<i>PT Mitsubishi UFJ</i>
UFJ Financial Group (MUFG)	52,868	67,212	<i>Financial Group (MUFG)</i>
PT Cakra Indo Pratama	49,513	40,289	<i>PT Cakra Indo Pratama</i>
PT Kosindo Supratama	48,419	54,542	<i>PT Kosindo Supratama</i>
PT Lematang	41,381	19,719	<i>PT Lematang</i>
PT Serasi Autoraya	30,480	-	<i>PT Serasi Autoraya</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp30.000)	191,277	356,903	<i>Others (each below Rp30,000)</i>
Jumlah	1,353,872	1,041,311	Total
Dikurang:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(446,077)	(417,241)	Current portion
Bagian jangka panjang	907,795	624,070	Non-current portion
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	550,587	499,181	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	1,019,971	706,212	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
	1,570,558	1,205,393	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya keuangan di masa depan atas sewa	(216,686)	(164,082)	<i>Future finance costs on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	1,353,872	1,041,311	Present value of lease liabilities

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan
saldo berikut berkaitan dengan sewa:

*The consolidated statements of profit or loss
show the following amounts related to leases:*

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Beban terkait sewa variabel	3,256,842	2,806,822	<i>Expenses relating to variable leases</i>
Beban terkait sewa jangka pendek	29,205	23,938	<i>Expenses relating to short-term leases</i>
Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah	9,857	10,612	<i>Expenses relating to leases of low-value assets</i>
Jumlah	3,295,904	2,841,372	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

23. BORROWINGS (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan liabilitas sewa pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to lease liabilities as at 30 June 2022 is as follows:

<u>Pesewa/ Lessor</u>	<u>Tanggal kontrak/ Contract date</u>	<u>Nomor kontrak/ Contract number</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Jumlah nilai pembiayaan (dalam nilai penuh)/Total lease value (in full amount)</u>	<u>Periode sewa/Leasing period</u>	<u>Suku bunga/ Interest rate</u>	<u>Simpanan jaminan (dalam nilai penuh)/ Deposit guarantee (in full amount)</u>
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-001	Rupiah	22,473,000,000	60 bulan/months	11.00%	Rp2,497,000,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-002	Rupiah	17,154,720,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,906,080,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-003	Rupiah	13,082,850,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,453,650,000
MUFG	13 April/April 2018	SHS18041292-004	Rupiah	13,132,845,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,459,205,000
MUFG	9 Mei/May 2018	SHS18041292-005	Rupiah	11,236,500,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,248,500,000
MUFG	16 Agt/Aug 2019	SHS18041292-006	Rupiah	69,953,400,000	60 bulan/months	11.25%	Rp7,772,600,000
MTF	15 Nov/Nov 2019	9431908917-921	Rupiah	74,250,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp11,137,500,000
MTF	12 Feb/Feb 2020	9431910253-255	Rupiah	13,904,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp2,085,600,000
MTF	25 Mar/Mar 2020	94312001-742	Rupiah	8,679,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp1,301,850,000
MTF	23 Apr/Apr 2020	9432002186-188	Rupiah	6,923,048,000	36 bulan/months	11.40%	Rp1,107,687,680
MUF	11 Nov/Nov 2019	060119001515- 060119001518	Rupiah	809,998,400	36 bulan/months	8.15%	-

Perusahaan memiliki perjanjian dengan perusahaan penyedia alat berat dan kendaraan untuk sewa dengan jangka waktu 2-5 tahun. Perusahaan dapat memperpanjang periode sewa berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

The Company has an agreement with a heavy equipment and vehicle supplier with a period of 2-5 years. The Company can extend the lease period based on the agreement of both parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The share ownership of the Company is as follows:

		30 Juni/June 2022			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount		
Pemegang saham					Shareholders
Saham preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah	5	0.00%	-		Preferred stock (A Dwiwarna Share) Government
Saham biasa (Seri B) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7,595,650,695	65.93%	759,565		Common stock (B Shares) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
Arsal Ismail (Direktur Utama)	304,900	0.00%	30		Arsal Ismail (President Director)
Suherman (Direktur Sumber Daya Manusia)	100,000	0.00%	10		Suherman (Human Resources Director)
Lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>3,891,153,750</u>	<u>33.78%</u>	<u>389,116</u>		Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	11,487,209,350	99.71%	1,148,721		Total shares outstanding
Saham treasuri	<u>33,449,900</u>	<u>0.29%</u>	<u>3,345</u>		Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u><u>11,520,659,250</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>1,152,066</u></u>		Number of shares issued and fully paid
		31 Desember/December 2021			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount		
Pemegang saham					Shareholders
Saham preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah	5	0.00%	-		Preferred stock (A Dwiwarna Share) Government
Saham biasa (Seri B) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7,595,650,695	65.93%	759,565		Common stock (B Shares) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
Arsal Ismail (Direktur Utama)	304,900	0.003%	30		Arsal Ismail (President Director)
Suherman (Direktur Sumber Daya Manusia)	100,000	0.001%	10		Suherman (Human Resources Director)
Lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>3,891,153,750</u>	<u>33.78%</u>	<u>389,116</u>		Others (each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	11,487,209,350	99.71%	1,148,721		Total shares outstanding
Saham treasuri	<u>33,449,900</u>	<u>0.29%</u>	<u>3,345</u>		Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u><u>11,520,659,250</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>1,152,066</u></u>		Number of shares issued and fully paid

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham yang beredar selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL (continued)

Changes in the number of outstanding shares during the six-month period ended on 30 June 2022 and 31 December 2021 were as follows:

	<u>Nilai nominal/Nominal amount</u>				
	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Saham biasa (dalam jutaan Rupiah)/ Ordinary shares (in millions of Rupiah)	Tambahan modal disetor (dalam jutaan Rupiah)/ Additional paid-in capital (in millions of Rupiah)	Saham treasuri (dalam jutaan Rupiah)/ Treasury shares (in millions of Rupiah)	
31 Desember 2021	11,487,209,350	1,152,066	594,303	(43,257)	31 December 2021
Penjualan saham treasuri	-	-	-	-	Sale of treasury shares
30 Juni 2022	11,487,209,350	1,152,066	594,303	(43,257)	30 June 2022

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding-up of the Company in proportion to the number of shares held and amounts paid.

25. SAHAM TREASURI

Pada RUPSLB yang diadakan tanggal 22 Desember 2011, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan. Pada tahun 2013, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah membeli kembali saham Perusahaan senilai Rp402,22 miliar (nilai penuh) yang terdiri dari 66.059.200 lembar saham. Jumlah saham treasuri sampai 31 Desember 2015 adalah senilai Rp2,3 triliun (nilai penuh) yang terdiri dari 196.056.700 lembar saham. Pada tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham Perusahaan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pemecahan saham dengan rasio 1:5 sehingga jumlah saham treasuri sebanyak 196.056.700 lembar saham menjadi 980.283.500 lembar saham.

Pada tanggal 2 April 2019 dan 8 Mei 2019, Perusahaan melakukan pelepasan saham treasuri dengan jumlah sebanyak 553.893.800 lembar saham senilai Rp1,9 triliun (nilai penuh). Pada tanggal 4 Desember 2019, Perusahaan melakukan pelepasan saham treasuri sebanyak 96.093.700 lembar saham senilai Rp237,6 miliar (nilai penuh).

25. TREASURY SHARES

At an extraordinary General Meeting of Shareholders ("GMS") held on 22 December 2011, the shareholders approved a buyback of shares issued by the Company. In 2013, the Company's Board of Commissioners approved a buyback of the Company's shares based on OJK Circular Letter No. 1/SEOJK.04/2013 dated 27 August 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

In 2015, the Company bought back the Company's shares amounting to Rp402.22 billion (full amount), which consisted of 66,059,200 shares. Total treasury shares up to 31 December 2015 amounted to Rp2.3 trillion (full amount), comprising 196,056,700 shares. In 2017, the Company did not purchase any additional treasury shares.

In 2017, the Company conducted a stock split with a ratio of 1:5, which changed the total amount of treasury stock from 196,056,700 shares to 980,283,500 shares.

On 2 April 2019 and 8 May 2019, the Company released 553,893,800 treasury shares amounting to Rp1.9 trillion (full amount). On 4 December 2019, the Company released 96,093,700 treasury shares amounting to Rp237.6 billion (full amount).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SAHAM TREASURI (lanjutan)

Pada bulan Maret dan April 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham treasuri dengan jumlah sebanyak 6.302.000 lembar saham senilai Rp12,52 miliar (nilai penuh).

Pada bulan September 2021, Perusahaan melakukan penjualan saham treasuri dengan jumlah sebanyak 303.148.100 lembar saham senilai Rp683,49 miliar (nilai penuh).

Pada tahun 2022, Perusahaan tidak menjual sisa saham treasuri yang dibeli pada tahun 2015 dimana saham ini telah kedaluwarsa di tahun 2021. Transaksi ini tetap diperbolehkan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") No.3/SEOJK.04/2020 dan SEOJK No.20/SEOJK.04/2021 yang memberikan relaksasi kepada perusahaan publik dalam menjual dan membeli kembali sahamnya selama kondisi pasar berfluktuatif secara signifikan.

26. DIVIDEN

Dividen yang telah diumumkan selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>Tanggal dideklaras/ Date declared</u>	<u>Tanggal pembayaran/ Payment date</u>	<u>Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Dividen tahun 2021	24 Mei/ May 2022	23 - 24 Juni/ June 2022	689	7,909,118	Dividend for the year 2021
Dividen tahun 2020	22 April/ April 2021	6 - 7 Mei/ May 2021	75	835,386	Dividend for the year 2020

27. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA

Akun ini merupakan cadangan yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Dalam akun ini juga terdapat cadangan saldo laba lainnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. TREASURY SHARES (continued)

On March and April 2020, the Company purchased 6,302,000 treasury shares amounting to Rp12.52 billion (full amount).

On September 2021, the Company sold 303,148,100 treasury shares amounting to Rp683.49 billion (full amount).

In 2022, the Company does not sell the remaining treasury shares purchased in 2015 where these shares has been expired in 2021. This transaction is still allowed based on the Circular Letter of the Financial Services Authority ("SEOJK") No. 3/SEOJK.04/2020 and SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 which provides relaxation to public companies in selling and buying back their shares during significantly fluctuating market conditions.

26. DIVIDENDS

Dividends declared during the six-month period ended 30 June 2022 and 31 December 2021, were as follows:

27. GENERAL RESERVE AND OTHERS

This account is a reserve that created to meet the requirement from Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which was introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, which requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve. In this account, there is also reserve for other retained earnings.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN

28. REVENUE

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Pendapatan batubara			Sales of coal
Pihak berelasi (Catatan 32)	8,353,613	4,853,595	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	<u>9,826,200</u>	<u>5,304,013</u>	Third parties
Total pendapatan dari penjualan batubara	<u>18,179,813</u>	<u>10,157,608</u>	Total revenue from sales of coal
Pendapatan dari aktivitas lainnya			Revenue from other activities
Pihak berelasi (Catatan 32)	12,408	-	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga	<u>230,842</u>	<u>133,723</u>	Third parties
Total pendapatan dari aktivitas lainnya	<u>243,250</u>	<u>133,723</u>	Total revenue from other activities
Jumlah pendapatan	<u>18,423,063</u>	<u>10,291,331</u>	Total revenue

Pendapatan dari aktivitas lainnya merupakan penjualan listrik, briket, minyak sawit mentah dan inti sawit, jasa kesehatan rumah sakit dan jasa sewa.

Revenue from other activities represents sales of power, briquettes, crude palm oil and kernels, healthcare services and rental services.

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% total pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
PLN	3,825,978	2,534,167	PLN
MIND ID Trading Pte. Ltd	<u>2,272,021</u>	<u>271,324</u>	MIND ID Trading Pte. Ltd
Jumlah	<u>6,097,999</u>	<u>2,805,491</u>	Total

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

29. EXPENSES BY NATURE

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The components of cost of revenue are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Biaya produksi:			Production costs:
Jasa penambangan	3,595,629	1,756,737	Mining services
Jasa angkutan kereta api	2,833,041	2,276,337	Coal railway services
Bahan bakar dan pelumas	734,444	268,385	Fuel and lubricants
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	594,355	525,066	Salaries, wages, and employee benefits
Penyusutan (Catatan 13)	512,313	381,568	Depreciation (Note 13)
Sewa alat berat, kendaraan, dan peralatan	353,924	203,518	Rental of heavy equipment, vehicles, and equipment
Perlengkapan dan suku cadang	268,741	191,577	Spare parts and materials
Jasa pihak ketiga	222,608	198,944	Third party services
Pajak bumi dan bangunan	114,431	191,889	Land and building taxes
Amortisasi	46,890	71,474	Amortisation
Listrik	34,949	16,637	Electricity
Lainnya (masing-masing di bawah Rp30.000)	<u>174,616</u>	<u>139,467</u>	Others (each below Rp30,000)
Subjumlah	9,485,941	6,221,599	Subtotal
Royalti ke Pemerintah	1,084,259	543,850	Royalties to the Government
Persediaan batubara dan minyak kelapa sawit:			Coal and palm oil inventories:
Awal periode (Catatan 8)	1,021,322	645,920	Beginning of the period (Note 8)
Akhir periode (Catatan 8)	<u>(1,520,032)</u>	<u>(666,803)</u>	End of the period (Note 8)
Jumlah	<u>10,071,490</u>	<u>6,744,566</u>	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

a. Beban pokok pendapatan (lanjutan)

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Pihak ketiga PT Pamapersada Nusantara ("Pama")	3,089,454	1,515,271
Pihak berelasi PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")	<u>2,833,041</u>	<u>2,276,337</u>
Jumlah	<u>5,922,495</u>	<u>3,791,608</u>

b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	602,081	464,389
Jasa pihak ketiga	80,271	97,649
Sumbangan	75,144	74,157
Penyusutan (Catatan 13)	58,730	26,493
Perjalanan dinas	33,646	14,940
Beban kantor	31,577	15,288
Sewa kendaraan dan peralatan	13,749	23,914
Retribusi	9,968	11,767
Pelatihan	8,994	7,317
Lainnya (masing-masing di bawah Rp8.000)	<u>89,174</u>	<u>102,634</u>
Jumlah	<u>1,003,334</u>	<u>838,548</u>

c. Beban penjualan dan pemasaran

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	145,919	131,887
Penyusutan (Catatan 13)	99,071	83,862
Jasa pihak ketiga	45,285	45,673
Jasa angkutan	24,424	20,934
Perlengkapan dan suku cadang	24,150	30,248
Bahan bakar dan pelumas	12,962	6,995
Biaya <i>demurrage</i>	4,166	103,168
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>34,898</u>	<u>29,018</u>
Jumlah	<u>390,875</u>	<u>451,785</u>

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

29. EXPENSES BY NATURE (continued)

a. Cost of revenue (continued)

Details of third party services and other services with transactions that amount to more than 10% of the total cost of revenue are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
			<i>Third party PT Pamapersada Nusantara ("Pama")</i>
			<i>Related party PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")</i>
Jumlah	<u>5,922,495</u>	<u>3,791,608</u>	Total

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses consist of the following:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
			<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
			<i>Third party services</i>
			<i>Donation</i>
			<i>Depreciation (Note 13)</i>
			<i>Business travel</i>
			<i>Office expense</i>
			<i>Rental of vehicles and equipment</i>
			<i>Retribution</i>
			<i>Training</i>
			<i>Others (each below Rp8,000)</i>
Jumlah	<u>1,003,334</u>	<u>838,548</u>	Total

c. Selling and marketing expenses

Selling and marketing expenses consist of the following:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
			<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
			<i>Depreciation (Note 13)</i>
			<i>Third party services</i>
			<i>Transportation</i>
			<i>Spare parts and materials</i>
			<i>Fuel and lubricants</i>
			<i>Demurrage expense</i>
			<i>Others (each below Rp10,000)</i>
Jumlah	<u>390,875</u>	<u>451,785</u>	Total

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

29. EXPENSES BY NATURE (continued)

d. Penghasilan lainnya, neto

d. Other income, net

Penghasilan lainnya, neto terdiri dari:

Other income, net consist of the following:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Laba dari nilai tukar mata uang asing	67,894	10,914	Gain on foreign currency exchange
Pendapatan kompensasi royalti	56,193	-	Gain on royalty compensation
Pendapatan denda	30,832	12,295	Penalty income
Lainnya (masing-masing di bawah Rp8.000)	<u>79,511</u>	<u>45,217</u>	Others (each below Rp8,000)
Jumlah	<u>234,430</u>	<u>68,426</u>	Total

30. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN

30. FINANCE INCOME AND COST

a. Penghasilan keuangan

a. Finance income

Penghasilan keuangan terdiri dari:

Finance income consists of the following:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Penghasilan bunga dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka	198,021	90,293	Interest income from placement of cash in banks and time deposits
Penghasilan bunga dari penempatan obligasi	<u>9,780</u>	<u>8,283</u>	Interest income from placement of bonds
Jumlah	<u>207,801</u>	<u>98,576</u>	Total

b. Biaya keuangan

b. Finance cost

Biaya keuangan terdiri dari :

Finance cost consists of the following:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Beban bunga dari liabilitas sewa	33,763	29,966	Interest expense from lease liabilities
Beban bunga dari pinjaman bank	142	441	Interest expense from bank borrowings
Beban akresi dari provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	<u>29,631</u>	<u>20,763</u>	Accretion from provision for environmental reclamation and mine closure
Jumlah	<u>63,536</u>	<u>51,170</u>	Total

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI**

a. Perjanjian jual beli batubara

BPI

Pada tanggal 7 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara ("PJBB") dengan BPI No. 71/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Banjarsari.

Penjualan batubara ke BPI baru terjadi sejak bulan Agustus 2014 seiring dengan selesainya proses konstruksi PLTU Banjarsari. Pada tanggal 30 Desember 2014, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. 2254/32/DJB/2014 terkait dengan penetapan harga dasar penjualan batubara di PLTU Banjarsari. Berdasarkan surat tersebut, harga batubara 2016 adalah sebesar AS\$39,39 (nilai penuh) per metrik ton.

Perusahaan masih menerapkan harga dasar per metrik ton sesuai dengan perjanjian awal dikarenakan belum terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan BPI terkait penggunaan harga dasar sesuai Peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM").

Jumlah penjualan kepada BPI sebesar Rp204,96 miliar dan Rp142,42 miliar masing-masing pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 32b).

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memiliki saldo piutang dari BPI sebesar Rp505,71 miliar (Catatan 32b). BPI berencana untuk melakukan pembayaran secara bertahap hingga tahun 2026.

PTIP untuk PLTU Suralaya

Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian dengan PTIP dengan perjanjian No. PLN 12.PJ/061/IP/2013 dan No. PTBA 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Suralaya dalam jangka waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Harga untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 menggunakan kesepakatan harga pada 1 Oktober sampai 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp885.757, Rp840.022 dan Rp813.278 per metrik ton untuk Caloric Value (CV) 5.000, CV4.800 dan CV4.600 (termasuk PPN 10%).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Coal sales and purchase agreements

BPI

On 7 December 2011, the Company entered into Coal Sales and Purchase Agreement ("PJBB") No. 71/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 with BPI regarding long-term coal sales to PLTU Banjarsari.

Coal sales to BPI started in August 2014 subsequent to the completion of PLTU Banjarsari construction. On 30 December 2014, the Directorate General of Energy Mineral and Coal ("DGoMC") issued Decision Letter No. 2254/32/DJB/2014 regarding coal sales price for PLTU Banjarsari. Based on the Decision Letter, the selling price for 2016 is US\$39.39 (full amount) per metric ton.

The Company still applies coal base price per metric ton based on the initial agreement since there has been no agreement on the selling price based on the Regulation from Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") between the Company and BPI.

Total sales to BPI amounted to Rp204.96 billion and Rp142.42 billion for the six-month period ended 30 June 2022 and 2021, respectively (Note 32b).

As at 30 June 2022, the Company had receivables balances from BPI amounting to Rp505.71 billion (Note 32b). BPI plans to gradually pay these receivables until 2026.

PTIP for PLTU Suralaya

On 28 January 2013, the Company re-entered a coal sales and purchase agreement with PTIP with agreement No. PLN 12.PJ/061/IP/2013 and No. PTBA 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 regarding long-term coal sales to PLTU Suralaya for a period of 10 years from 1 January 2013 until 31 December 2022.

Pricing for the six-month period ended 30 June 2022 which used pricing agreement for 1 October to 31 December 2021, amounted to Rp885.757, Rp840.022 and Rp813.278 per metric ton for Caloric Value (CV) 5,000, CV4,800 and CV4,600 (including VAT 10%), respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian jual beli batubara (lanjutan)

PTIP untuk PLTU Suralaya (lanjutan)

Jumlah penjualan kepada PTIP (PLTU Suralaya) sebesar Rp1,63 triliun dan Rp1,65 triliun masing-masing pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 32b).

PLN untuk PLTU Bukit Asam

Pada tanggal 14 Oktober 2014, manajemen dan PLN mengadakan perjanjian penjualan batubara ke PLTU Bukit Asam untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2023 dengan perjanjian No. PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 dan No. PTBA 96/K/PM/PTBA-PLN/2014.

Harga untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 menggunakan kesepakatan harga pada 1 Oktober sampai 31 Desember 2021 sebesar Rp630.910 per metrik ton (termasuk PPN 10%).

Jumlah penjualan kepada PLTU Bukit Asam sebesar Rp276,12 miliar dan Rp220,62 miliar masing-masing pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021.

PLN untuk PLTU Tarahan

Perusahaan mengadakan PJBB dengan PLN untuk PLTU Tarahan, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sejak bulan November 2006.

Pada tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan memperbaharui perjanjian jual beli batubara dengan PLN untuk PLTU Tarahan, dimana Perusahaan bersedia menjual batubara kepada PLTU Tarahan sebanyak 17.132.000 ton terhitung 1 April 2007 sampai dengan 31 Desember 2031.

Harga untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 menggunakan kesepakatan harga pada 1 Oktober sampai 31 Desember 2021 sebesar Rp857.549 per metrik ton (termasuk PPN 10%).

Jumlah penjualan kepada PLTU Tarahan sebesar Rp382,67 miliar dan Rp313,65 miliar masing-masing pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal sales and purchase agreements
(continued)**

PTIP for PLTU Suralaya (continued)

Total sales to PTIP (PLTU Suralaya) amounted to Rp1.63 trillion and Rp1.65 trillion, for the six-month period ended 30 June 2022 and 2021, respectively (Note 32b).

PLN for PLTU Bukit Asam

On 14 October 2014, management and PLN entered into an agreement for coal sales to PLTU Bukit Asam for the period of 1 January 2014 until 31 December 2023 with agreement No. PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 and No. PTBA 96/K/PM/PTBA-PLN/2014.

Pricing for the six-month period ended 30 June 2022 used pricing agreement for 1 October until 31 December 2021 amounting to Rp630,910 per metric ton (including VAT 10%).

Total sales to PLTU Bukit Asam amounted to Rp276.12 billion and Rp220.62 billion for the six-month period ended 30 June 2022 and 2021, respectively.

PLN for PLTU Tarahan

The Company entered into a PJBB with PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Tarahan commencing in November 2006.

On 9 October 2007, the Company renewed the coal sales and purchase agreement with PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell 17,132,000 tons of coal to PLTU Tarahan effective from 1 April 2007 until 31 December 2031.

Pricing for the six-month ended 30 June 2022, which used pricing agreement for 1 October until 31 December 2021, amounted to Rp857,549 per metric ton (include VAT 10%).

Total sales to PLTU Tarahan amounted to Rp382.67 billion and Rp313.65 billion for the six-month period ended 30 June 2022 and 2021, respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian jual beli batubara (lanjutan)

PLN untuk PLTU 10.000 MW Tahap I

Pada tanggal 28 Desember 2012, manajemen dan PLN mengadakan PJBB Tahap V ke PLTU 10.000 MW tahap I untuk periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2032 dengan perjanjian No. PLN 303.PJ/041/DIR/2012 dan No. PTBA 136/K/PM/PTBA-PLN/2012.

Harga untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 menggunakan kesepakatan harga pada 1 Oktober sampai 31 Desember 2021 sebesar Rp833.835 dan Rp804.408 per metrik ton (termasuk PPN 10%) untuk CV4.900 dan CV4.700.

Adapun rincian PLTU-PLTU tersebut adalah sebagai berikut:

- PLTU Labuan
- PLTU Pelabuhan Ratu
- PLTU Suralaya Baru
- PLTU Adipala
- PLTU Indramayu
- PLTU Rembang
- PLTU Pacitan
- PLTU Tanjung Awar-Awar
- PLTU Nagan Raya
- PLTU Labuhan Angin
- PLTU Pangkalan Susu
- PLTU Teluk Sirih
- PLTU Teluk Naga
- PLTU Sebalang

Jumlah penjualan kepada PLN adalah sebesar Rp3,14 triliun dan Rp2,00 triliun masing-masing pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

b. Perjanjian jasa pengangkutan batubara

Pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan

Perusahaan mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan dengan PT KAI, dimana PT KAI menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke pelabuhan batubara di Tarahan, Lampung.

Berdasarkan *side letter* No. T/079.J/0600/PR.01/XI/2020 tanggal 11 November 2020, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan untuk 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2022 sebesar Rp485/ton/km dan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017 untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2021.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Coal sales and purchase agreements
(continued)**

PLN for the First Stage of PLTU 10,000 MW

On 28 December 2012, management and PLN entered into PJBB Phase V for coal sales to the first stage of PLTU 10.000 MW for the period of 1 January 2013 to 31 December 2032 with agreement No. PLN 303.PJ/041/DIR/2012 and No. PTBA 136/K/PM/PTBA-PLN/2012.

Pricing for the six-month period ended 30 June 2022 that used pricing agreement for 1 October until 31 December 2021 amounting to Rp833.835 and Rp804.408 per metric ton (include VAT 10%) for CV4,900 and CV4,700.

Details of these PLTUs are as follows:

- PLTU Labuan
- PLTU Pelabuhan Ratu
- PLTU Suralaya Baru
- PLTU Adipala
- PLTU Indramayu
- PLTU Rembang
- PLTU Pacitan
- PLTU Tanjung Awar-Awar
- PLTU Nagan Raya
- PLTU Labuhan Angin
- PLTU Pangkalan Susu
- PLTU Teluk Sirih
- PLTU Teluk Naga
- PLTU Sebalang

Total sales to PLN amounted to Rp3.14 trillion and Rp2.00 trillion for the six-month period ended 30 June 2022 and 2021, respectively.

b. Coal delivery agreements

Coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan

The Company entered into an agreement with PT KAI for coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan Port, whereby PT KAI agreed to deliver coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal port in Tarahan, Lampung.

Based on *side letter* No. T/079.J/0600/PR.01/XI/2020 dated 11 November 2020, the coal transportation rate from Tanjung Enim to Tarahan for 1 January 2021 to 30 June 2022 amounted to Rp485/ton/km and agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated June 9, 2017 for the period 1 January 2017 to 31 December 2021.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Perjanjian jasa pengangkutan batubara
(lanjutan)**

**Pengangkutan batubara dari Tanjung Enim
ke Tarahan (lanjutan)**

Berdasarkan berita acara kesepakatan No. 132/T/BA/14600/HK.03/2021 tanggal 31 Desember 2021, pelaksanaan angkutan batubara tetap dijalankan sedangkan tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Tarahan untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 sedang dalam proses negosiasi (2021: Rp511/ton/km).

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sebesar Rp2,52 triliun dan Rp1,99 triliun masing-masing pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021.

**Pengangkutan batubara dari Tanjung Enim
ke Kertapati**

Perusahaan membuat perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Kertapati dengan PT KAI, dimana PT KAI menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke Dermaga batubara di Kertapati, Palembang.

Berdasarkan side letter No. T/079.J/0600/PR.01/XI/2020 tanggal 11 November 2020, tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Kertapati untuk 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2022 sebesar Rp646/ton dan perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 tanggal 9 Juni 2017 untuk periode 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2021. Berdasarkan berita acara kesepakatan No. 132/T/BA/14600/HK.03/2021 tanggal 31 Desember 2021, pelaksanaan angkutan batubara tetap dijalankan sedangkan tarif angkutan batubara dari Tanjung Enim ke Kertapati untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 sedang dalam proses negosiasi (2021: Rp680/ton/km).

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati masing-masing sebesar Rp308,31 miliar dan Rp287,24 miliar pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Coal delivery agreements (continued)

**Coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan
(continued)**

Based on the news of the agreement No. 132/T/BA/14600/HK.03/2021 dated 31 December 2021, the implementation of coal transportation is still carried out while coal transportation tariffs from Tanjung Enim to Tarahan for the period of 1 January 2022 to 30 June 2022 are in the process of negotiations (2021: Rp511/ton/km).

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Tarahan Port amounted to Rp2.52 trillion and Rp1.99 trillion for the six-month period ended 30 June 2022 and 2021, respectively.

**Coal delivery from Tanjung Enim to
Kertapati**

The Company entered into a coal delivery agreement for coal delivered from Tanjung Enim to Kertapati Port with PT KAI, whereby PT KAI agreed to deliver the Company's coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal jetty in Kertapati, Palembang.

Based on side letter No. T/079.J/0600/PR.01/XI/2020 dated 11 November 2020, coal transportation rates from Tanjung Enim to Kertapati for 1 January to 30 June 2022 amounted to Rp646/ton and agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dated 9 June 2017 for the period 1 January 2017 until 31 December 2021. Based on the news of the agreement number 132/T/BA/14600/HK.03/2021 dated 31 December 2021 the implementation of coal transportation is still carried out while the coal transportation fare from Tanjung Enim to Kertapati for the period 1 January 2022 to 30 June 2022 is in the process of negotiations (2021:Rp680/ton/km).

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Kertapati Jetty for the six-month period ended 30 June 2022 and 2021 amounted to Rp308.31 billion and Rp287.24 billion, respectively.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

c. Perjanjian jasa penambangan batubara

Perjanjian jasa penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL")

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk pekerjaan jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan *dump truck* untuk penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 13-025.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No. 019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 untuk periode dari 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Januari 2019. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan addendum terbaru No. 044/T/ADD/0100/HK.03/2021 tanggal 29 Juli 2021, untuk periode 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk pekerjaan jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan *dump truck* pekerjaan *coal getting* di Unit Pertambangan Tanjung Enim (SPPH 8281) dengan Pama melalui perjanjian No. 027/T/PJJ/B06768/0600/HK.03/2018, untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan *dump truck* pekerjaan *coal getting* di Unit Pertambangan Tanjung Enim (SPPH 10360) dengan Pama melalui perjanjian No. 010/T/PJJ/B07011/0600/HK.03/2019, untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Pama untuk pekerjaan Jasa Penambangan (SPPH 18224) di Unit Pertambangan Tanjung Enim, perjanjian No. 018/T/PJJ/BI3557/0100/HK.03/2022 untuk periode 1 Mei 2022 sampai dengan 1 Februari 2031.

Beban jasa pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara masing-masing sebesar Rp3,09 triliun dan Rp1,52 triliun pada periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 2021 (Catatan 29).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Mining service agreements

Mining service agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya ("TAL")

On 11 April 2014, the Company entered into an agreement for topsoil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal excavation and transportation in TAL and MTB (Package 13-025.R.2) with Pama by agreement No. 019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 for the period from 1 February 2014 to 31 January 2019. The agreement has been amended several times. Based on the latest addendum No. 044/T/ADD/0100/HK.03/2021 dated 29 July 2021, for the period 1 February 2014 to 31 December 2023.

On 27 December 2018, the Company entered into an agreement for topsoil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal getting in Unit Pertambangan Tanjung Enim (SPPH 8281) with Pama by agreement No. 027/T/PJJ/B06768/0600/HK.03/2018 for the period from 1 January 2019 to 31 December 2023.

On 29 March 2019, the Company entered into an agreement for topsoil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal getting in Unit Pertambangan Tanjung Enim (SPPH 10360) with Pama by agreement No. 010/T/PJJ/B07011/0600/HK.03/2019 for the period from 1 January 2020 to 31 December 2024.

On June 22, 2022, the Company entered into an agreement with Pama for Mining Services (SPPH 18224) at Tanjung Enim Mining Unit, agreement No. 018/T/PJJ/BI3557/0100/HK.03/2022 for the period 1 May 2022 until 1 February 2031.

Related stripping and coal mining expenses amounted to Rp3.09 trillion and Rp1.52 trillion for the six-month period ended 30 June 2022 and 2021, respectively (Note 29).

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Perjanjian jasa penambangan batubara
(lanjutan)**

**Perjanjian jasa pengupasan dan
pengangkutan material di Unit
Pertambangan Tanjung Enim**

Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Putra Perkasa Abadi ("PPA") untuk pekerjaan Jasa Pengupasan dan Pengangkutan Material di Unit Pertambangan Tanjung Enim (SPPH 17443-1), dengan perjanjian No. 017/T/PJJ/B13558/0100/HK.03/2022 untuk periode 25 Februari 2022 sampai dengan 24 Februari 2024.

**d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga
dengan Pemerintah Daerah**

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemprov tanggal 13 Februari 2018, kewajiban Perusahaan diubah dan dinyatakan kembali bahwa pemberian bantuan Pembangunan Sarana Umum atau Sarana Olahraga yang ada di lokasi Jakabaring yang tidak terkait dengan perhelatan olahraga Asian Games XVIII 2018 dengan nama BACH akan dilaksanakan pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2019.

Berdasarkan perubahan atas kesepakatan bersama antara Perusahaan dengan Pemprov Sumsel No. 004.1.J/PJJ/EKS.07400/HK.03/II/2018 tentang pembangunan BACH tertanggal 15 April 2019, pelaksanaan perubahan alokasi dana yang semula untuk BACH diubah menjadi sebagai berikut:

- a. perbaikan *venue-venue* yang mengalami kerusakan akibat bencana angin puting beliung di Jakabaring *Sport City*,
- b. pembangunan gedung olahraga di wilayah Provinsi Sumatera Selatan,
- c. pembangunan/pengadaan fasilitas umum serta kendaraan pendukung tugas dan fungsi Pemprov.

Melalui kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemerintah Kabupaten ("Pemkab") Muara Enim No. PTBA: T/163/0400/HK.03/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Muara Enim, Perusahaan memberikan dana sebesar Rp21,2 miliar untuk tahun 2020.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Mining service agreements (continued)

**Stripping and material transportation
service agreement in Tanjung Enim Mining
Unit**

On 22 June 2022, the Company entered into an agreement with PT Putra Perkasa Abadi ("PPA") for Stripping and Material Transportation Services in Tanjung Enim Mining Unit (SPPH 17443-1), with agreement No. 017/T/PJJ/B13558/ 0100/HK.03/2022 for the period from 25 February 2022 to 24 February 2024.

**d. Payment of third party donations to the
Regional Government**

Based on the mutual understanding between the Company and Pemprov dated 13 February 2018, the Company's obligation was amended and restated that the provision of assistance of General Facilities or Sport Facilities in Jakabaring location that are not related to the 2018 Asian Games XVIII 2018 sports events under the name of BACH will be conducted in 2018 and finished in 2019.

Based on a change in the mutual understanding between the Company and the Pemprov Sumsel No. 004.1.J/PJJ/EKS.07400/HK.03/II/2018 concerning the construction of BACH dated 15 April 2019, the implementation of changes in the allocation of funds which were originally for BACH is changed as follows:

- a. repairing venues damaged by a whirlwind disaster in Jakabaring *Sport City*,
- b. construction of sports buildings in the area of South Sumatra Province,
- c. construction/procurement of public facilities and vehicles supporting the tasks and functions of the Pemprov.

Based on an agreement between the Company and Pemerintah Kabupaten ("Pemkab") Muara Enim No. PTBA: T/163/0400/HK.03/XII/2020 dated 28 December 2020 regarding participation in development of Muara Enim, the Company has paid a contribution amounting to Rp21.2 billion for 2020.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga
dengan Pemerintah Daerah (lanjutan)**

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Lahat No. 900/3102//Bapenda/2020 tanggal 30 Oktober 2020 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Lahat, Perusahaan berkomitmen memberikan dana sebesar Rp8,25 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2020.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemerintahan Provinsi ("Pemprov") Lampung No. 028/T/0400/HK.03/III/2021 tanggal 9 Maret 2021 mengenai peran serta dalam rangka menunjang kelancaran tugas operasional di Provinsi Lampung, Perusahaan memberikan pemberian nilai peran serta dalam bentuk kendaraan roda empat atas nama Pemprov Lampung dengan nilai sebesar Rp5,59 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2021.

e. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020").

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
 - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun;
 - b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**d. Payment of third party donations to the
Regional Government (continued)**

Based on mutual agreement between the Company and Pemkab Lahat No. 900/3102/Bapenda/2020 dated 30 October 2020 regarding participation in development of Lahat, the Company commits to make contributions amounting to Rp8.25 billion (full amount) for 2020.

Based on an agreement between the Company and Pemerintah Provinsi ("Pemprov") Lampung No. 028/T/0400/HK.03/III/2021 dated 9 March 2021 regarding participation in the development of Lampung, the Company has to provide contribution in the form of four-wheeled vehicles on behalf of Pemprov Lampung amounting to Rp5.59 billion (full amount) for 2021.

e. Mining Law No. 3/2020

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated.

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- *authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Government, has now been centralised with the Central Government.*
- *extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:*
 - a. *if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years;*
 - b. *if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020
(lanjutan)**

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan: (lanjutan)

- untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga mencapai tingkat keberhasilan 100% sebelum pengembalian area tambang.

Implikasi peraturan tersebut terhadap Grup adalah sebagai berikut :

- terhadap seluruh Perizinan IUP/IUPK yang telah diterbitkan oleh Pemerintah Daerah, perlu dilakukan penyesuaian untuk menjadi IUP / IUPK yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat.
- sebagai Pemegang IUP/IUPK, maupun perusahaan-perusahaan pemegang IUP/IUPK lainnya dimana PTBA memiliki saham di dalamnya, hanya dapat dilakukan pelepasan saham, ataupun dalam rangka pengambilalihan saham perusahaan lain pemegang IUP/IUPK lainnya, apabila telah memperoleh persetujuan Menteri ESDM sebelum transaksi dapat dilaksanakan.
- dalam hal dilakukannya kegiatan pertambangan yang terintegrasi dengan fasilitas pengembangan/pemanfaatan batubara, maka pemegang IUP/IUPK tersebut, memiliki hak untuk memperoleh perpanjangan 10 Tahun untuk setiap kali perpanjangan.
- seluruh IUP OP yang merupakan penyesuaian dari Kuasa Pertambangan, dapat tetap memiliki luasan melebihi 15.000 Ha, sampai dengan tanggal berakhirnya IUP OP tersebut. Namun demikian, ketentuan tersebut tidak mengurangi hak untuk dilakukan penciptaan wilayah terhadapnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Mining Law No. 3/2020 (continued)

The main points of the law related to the Group relate to the following: (continued)

- *to obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between five years and one year before the CCoW expires.*
- *IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a mineral and coal reserve security fund for new reserve discovery activities.*
- *in performing reclamation and post-mining obligations, IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, and to carry out reclamation and post-mining activities to a 100% completion rate prior to relinquishing mining areas.*

The implications of the law for the Group are as follows:

- *for all IUP/IUPK that have been issued by the Regional Government, it is necessary to make an adjustment to become an IUP/ IUPK issued by the Central Government.*
- *as IUP / IUPK holder, and other IUP / IUPK holder companies which PTBA has shares in can only be divested of shares, or in the context of taking over shares of IUP/IUPK holder companies, if the approval of the Minister ESDM before the transaction can be executed.*
- *in the event that integrated mining activities with coal development/utilization facilities are carried out, the IUP/IUPK holder has the right to obtain a 10-year extension for each extension.*
- *all IUP OPs which are an adjustment to the Mining Authority, can still have an area exceeding 15,000 Ha, until the expiration date of the IUP OP. However, this provision does not reduce the right to make area shrinkage against it.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020
(lanjutan)**

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan: (lanjutan)

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

**f. Reklamasi tambang dan penutupan
tambang**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pada PP No. 78 dimaksud Pemegang IUP-Operasi Produksi, memiliki kewajiban antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank Pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Lebih lanjut, pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen No. 26/2018") tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara yang mana pada ketentuan Pasal 60 mencabut salah satunya adalah ketentuan Peraturan Menteri No. 7/2014 mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Dalam Permen No. 26/2018 bersamaan dengan Peraturan Menteri No. 11/2018 dimaksud diatur dan ditetapkan bahwa setiap pemegang IUP wajib menyusun rencana dan melaksanakan reklamasi dan/atau rencana pascatambang sesuai dengan rencana reklamasi dan/atau pascatambang yang telah disetujui serta menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang sesuai dengan penetapan menteri atau gubernur sesuai dengan kewenangannya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Mining Law No. 3/2020 (continued)

The main points of the law related to the Group relate to the following: (continued)

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on its operations, if any, as these regulations are issued.

f. Mine reclamation and mine closure

On 20 December 2010, the Government issued the implementing regulation on Mineral Law No. 4/2009, namely Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") which regulates reclamation and post-mining activities for IUP-Exploration holders and IUP-Operation Production.

In PP No. 78, the holder of IUP-Operation Production, has an obligation, among others, to (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare post-mining plans; (3) provide reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if permitted); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

Furthermore, on 2 May 2018, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("MR No. 26/2018") concerning the Implementation of Good Mining Principles and Mineral and Coal Mining Supervision in which Article 60 revokes one of the provisions of Minister Regulation No. 7/2014 concerning the implementation of reclamation and post-mining in mineral and coal mining activities.

In MR No. 26/2018 in conjunction with Ministerial Regulation No. 11/2018, it is stipulated that each IUP holder must plan and implement reclamation and/or post-mining plans in accordance with agreed reclamation and/or post-mining plans and place guarantees of reclamation and post-mining guarantees in accordance with the stipulation of ministers or governors in accordance with their authorities.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Reklamasi tambang dan penutupan
tambang (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi IUP - Operasi Produksi di area TAL, MTB, Banko Barat, Banko Tengah, OP, dan Ombilin masing-masing sebesar Rp100,32 miliar, Rp76,00 miliar, Rp6,58 miliar, Rp14,94 miliar, Rp3,05 miliar, dan Rp8,39 miliar.

g. Peraturan Pemerintah No. 96/2021

Pada 9 September 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 yang mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 beserta perubahannya yang terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut:

- perpanjangan jangka waktu kegiatan Operasi Produksi untuk IUP/IUPK yang dimiliki dapat diberikan perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan.
- luas Wilayah IUP Operasi Produksi hasil penyesuaian kuasa pertambangan yang diberikan kepada Grup berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu IUP Operasi Produksi dan dapat diberikan perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan dengan mempertahankan luas wilayah IUP Operasi Produksi dengan mempertimbangkan:
 - a. keberlanjutan operasi;
 - b. optimalisasi potensi cadangan mineral atau batubara; dan
 - c. kepentingan nasional.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Mine reclamation and mine closure
(continued)**

As at 30 June 2022, the Company had placed a time deposit for reclamation guarantees for IUP-Production Operation at TAL, MTB, Banko Barat, Banko Timur, OP, and Ombilin amounting to Rp100.32 billion, Rp76.00 billion, Rp6.58 billion, Rp14.94 billion, Rp3.05 billion, and Rp8.39 billion.

g. Government Regulation No. 96/2021

On 9 September 2021, the Government issued Regulation No. 96/2021 which revoke and declares Government Regulation No. 23/2010 as last amended with Government Regulation No. 8/2018 about Implementation Mining Business Activities of Mineral and Coal no longer valid.

The main points of the regulation which have implications for the Group, are as follows:

- *term extension of Production Operation Activities for the IUP/IUPK owned may be granted an extension of 10 (ten) years each time its is extended.*
- *the area of the Production Operation IUP resulting from the adjustment of the mining authorisation granted to the Group is valid until the expiry of the Production Operation IUP period and can be extended for 10 (ten) years each time it is extended by maintaining the Production Operation IUP area by considering:*
 - a. operation continuity;*
 - b. optimisation of mineral or coal reserves potential; and*
 - c. national interest*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**h. Jaminan reklamasi dan penutupan tambang
BBK**

Pada tanggal 10 Agustus 2009, Gubernur Sumatera Selatan melalui surat No. 900/2493/Dispertamben/2009, telah menyetujui rencana reklamasi BBK untuk area Bukit Kendi. Berikut adalah rincian rencana reklamasi BBK:

<u>Tahun/Years</u>	<u>Jumlah/Amount (Nilai penuh/Full amount)</u>
2009	28,764,209,900
2010	1,559,358,300
2011	1,628,534,100
2012	1,583,725,100
2013	1,705,189,900
Total	<u>35,241,017,300</u>

Pada bulan Februari 2021, BBK telah menyampaikan proposal rencana penutupan tambang ("RPT") dan rencana reklamasi ("RR") ke MESDM. Pada tanggal 8 Maret 2021, BBK telah menerima surat arahan perbaikan dokumen rencana pascatambang dari MESDM dimana BBK diminta untuk mengevaluasi kembali dokumen RPT sesuai dengan hasil pembahasan di bulan Februari 2021. Pada bulan Januari 2022, BBK telah mengajukan kembali rencana RPT kepada MESDM setelah mendapat surat evaluasi dari MESDM. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, BBK masih menunggu surat hasil evaluasi untuk penyampaian kembali RPT kepada MESDM.

i. Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019

Pada tanggal 20 November 2019, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81/2019 ("PP No. 81/2019") yang menjelaskan tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 25 Desember 2019.

PP No. 81/2019 mengatur antara lain:

- jenis dan tarif PNBP yang berlaku pada MESDM; dan
- bagian Pemerintah selain PNBP adalah 4% dari keuntungan bersih pemegang IUPK operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Royalti akan dihitung berdasarkan tarif kalori batubara terhadap harga jual aktual, seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam PP No. 81/2019.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Reclamation and mine closure guarantee
for BBK**

On 10 August 2009, the Governor of South Sumatra through Letter No. 900/2493/Dispertamben/2009, approved BBK's reclamation plan for the Bukit Kendi area. Below are the details of BBK's reclamation plan:

<u>Tahun/Years</u>	<u>Jumlah/Amount (Nilai penuh/Full amount)</u>
2009	28,764,209,900
2010	1,559,358,300
2011	1,628,534,100
2012	1,583,725,100
2013	1,705,189,900
Total	<u>35,241,017,300</u>

In February 2021, BBK submitted a mine closure plan ("RPT") and reclamation plan ("RR") to the MoEMR. On March 8, 2021, BBK has received a letter stating that BBK should re-evaluate RPT and RR document in accordance with the results of the discussion in February 2021. In January 2022, BBK has re-submitted a RPT to the MoEMR after obtained evaluation letter from MoEMR. As of the date of the interim consolidated financial statements being authorised, BBK is still waiting to obtain evaluation result letter for the resubmission of RPT to the MoEMR.

i. Government Regulation No. 81 of 2019

On 20 November 2019, the Government issued Government Regulation No. 81/2019 ("GR No. 81/2019") outlining the type and rate from Government's share of income ("PNBP") applicable to Ministry of Energy and Mineral Resources. This regulation became effective on 25 December 2019.

GR No. 81/2019 governs, among other things, the following:

- the type and rate of PNBP applicable to MoEMR; and
- the amount of Government's portion excluding PNBP is 4% from net income of holders of IUPK for production operations for metal minerals and coal.

Royalty fees will be calculated based on the rate of coal calories of the actual sales price as further explained in GR No. 81/2019.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Peraturan Pemerintah No. 81/2019 (lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2013, MESDM mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 999.K/30/DJB/2011 tentang tata cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"), yang antara lain mengatur:

- HPB adalah harga patokan batubara untuk *steam thermal coal* dan *metallurgical coal* yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal atas nama Menteri;
- harga batubara adalah harga yang disepakati antara penjual dan pembeli batubara pada suatu saat tertentu dengan mengacu HPB;
- harga aktual batubara adalah harga batubara setelah perhitungan penyesuaian harga termasuk biaya pengiriman melalui kapal, biaya angkutan tongkang, biaya surveyor, biaya angkutan truk, biaya angkutan kereta api dan biaya asuransi.

Pada tanggal 24 Maret 2011, DJMB mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan HPB, yang antara lain mengatur:

- menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka waktu tertentu, harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Government Regulation No. 81/2019
(continued)**

On 21 March 2013, the MoEMR issued Decree of the General Director of Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013 amendments Decree of General Director of Mineral and Coal No. 999.K/30/DJB/2011 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price ("HPB") Adjustment, which regulates the following:

- *HPB is the benchmark price for steam thermal coal and metallurgical coal established by the General Director on behalf of Ministry;*
- *coal price is the price agreed by the seller and buyer in a certain time based on the HPB;*
- *actual price is coal price after calculation of price adjustment including transshipment cost, barge cost, surveyor cost, truck cost train loading cost and insurance cost.*

On 24 March 2011, the DGoMC issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:

- *the coal benchmark price is set every month based on a formula which is the average of several coal price indices;*
- *the coal benchmark price should be used as the basis for coal sales; and*
- *for the coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the three last benchmarked prices in the month in which the price was agreed.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Peraturan Menteri Keuangan No.186/PMK.03/
2019**

Pada tanggal 10 Desember 2010, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 186/PMK.03/2019 tentang Klasifikasi Objek Pajak dan Tata Cara Penetapan Nilai Jual Objek Pajak Bumi dan Bangunan yang merevisi dan mencabut PMK No. 139/PMK.03/2014 tentang Klasifikasi dan Penetapan Nilai Jual Objek Pajak sebagai Dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan.

Klasifikasi objek pajak PBB yang diatur dalam peraturan ini terbagi menjadi enam objek pajak PBB dari sebelumnya hanya empat objek pajak PBB.

Objek pajak yang diatur dalam PMK No. 139/PMK.03/2014 Pasal 2 ayat (2) yaitu:

- a) sektor perkebunan;
- b) sektor perhutanan;
- c) sektor pertambangan; dan
- d) sektor lainnya.

Sedangkan dalam Pasal 2 PMK No. 186/PMK.03/2019 tanggal 10 Desember 2019, objek pajak yang diatur adalah sebagai berikut:

- a) sektor perkebunan;
- b) sektor perhutanan;
- c) sektor pertambangan minyak dan gas bumi;
- d) sektor pertambangan untuk perusahaan panas bumi;
- e) sektor pertambangan mineral atau batubara; dan
- f) sektor lainnya selain objek pajak PBB sektor perkebunan, sektor perhutanan, sektor pertambangan minyak dan gas bumi, sektor pertambangan untuk perusahaan panas bumi, atau sektor pertambangan mineral atau batubara, yang:
 - berada di wilayah perairan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi laut pedalaman, perairan kepulauan, laut teritorial, Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia, atau perairan di dalam Batas Landas Kontinen Indonesia; dan
 - selain objek PBB perdesaan dan perkotaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Finance Minister Regulation No.186/PMK.03/
2019**

On 10 December 2010, the Finance Minister issued Finance Minister Regulation ("PMK") No. 186/PMK.03/2019 concerning Classification of Tax Objects and Procedures for Determining the Selling Value of Land and Building Tax Objects which revised and revoked PMK No. 139/PMK.03/2014 concerning the Classification and Determination of the Selling Value of Tax Objects as the Basis for Imposing Land and Building Tax.

The classification of land and building tax objects regulated in this regulation is divided into six land and building tax objects, which were previously divided into only four land and building tax objects.

Tax objects regulated in PMK No. 139/PMK.03/2014 Article 2 paragraph (2) are as follows:

- a) the plantation sector;*
- b) the forestry sector;*
- c) the mining sector; and*
- d) other sectors.*

Whereas in PMK No. 186/PMK.03/2019 Article 2 on 10 December 2019, the regulated tax objects are as follows:

- a) the plantation sector;*
- b) the forestry sector;*
- c) the oil and gas mining sector;*
- d) mining sector for geothermal exploitation;*
- e) the mineral or coal mining sector; and*
- f) sectors other than land and building tax objects of the plantation sector, the forestry sector, the oil and gas mining sector, the mining sector for geothermal exploitation, or the mineral or coal mining sector which:
 - is in the territorial waters of the Unitary State of the Republic of Indonesia which includes inland seas, archipelagic waters, territorial seas, the Indonesian Exclusive Economic Zone, or waters within the boundaries of the Indonesian Continental Shelf; and*
 - other than land and building tax objects in rural and urban areas.**

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Peraturan Menteri Keuangan No.
186/PMK.03/2019 (lanjutan)**

PMK No. 186/PMK.03/2019 mengatur lebih spesifik terkait Klasifikasi Objek Pajak dan Tata Cara Penetapan Nilai Jual Objek Pajak Bumi dan Bangunan pada sektor pertambangan yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2020, sehingga menjadi dasar dalam penetapan PBB tahun pajak 2020 dan seterusnya. Sedangkan untuk penetapan PBB sebelum tahun pajak 2020 menggunakan dasar perhitungan PMK No. 139/PMK.03/2014 untuk tahun pajak 2014 sampai dengan 2019 dan PMK No. 153/PMK.03/2010 untuk tahun pajak 2011 sampai dengan 2013.

k. Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020

Pada tanggal 2 November 2020, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- hasil penambangan batubara termasuk dalam jenis barang yang dikenai PPN, maka seluruh penyerahan/penjualan batubara dikenakan PPN terhitung mulai tanggal tersebut.
- tarif PPN tetap mengacu kepada UU No.42 Tahun 2009 tentang PPN pada pasal 7 dengan ketentuan:
 1. tarif PPN adalah 10%
 2. tarif PPN sebesar 0% diterapkan atas:
 - ekspor Barang Kena Pajak Berwujud;
 - ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud; dan
 - ekspor Jasa Kena Pajak
 3. tarif pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diubah menjadi paling rendah 5% dan paling tinggi 15% yang perubahan tarifnya diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Sanksi Administrasi yang akan didapatkan apabila perusahaan tidak menerapkan UU tersebut berupa denda dari tiap nilai transaksi penjualan batubara terhitung mulai tanggal berlaku UU sampai dengan diterapkannya peraturan tersebut atau sampai dengan dijadikan temuan oleh pemeriksa.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Finance Minister Regulation No.
186/PMK.03/2019 (continued)**

PMK No. 186/PMK.03/2019 regulates more specifically regarding the Classification of Tax Objects and Procedures for Determining the Selling Value of Land and Building Tax Objects in the mining sector which is effective on 1 January 2020, so that it becomes the basis for determining the land and building tax for fiscal year 2020 and thereafter. Meanwhile, the determination of land and building tax before the 2020 tax year uses PMK No. 139/PMK.03/2014 as the basis for calculations for the fiscal years 2014 to 2019 and PMK No. 153/PMK.03/2010 as the basis for calculations for the fiscal years 2011 to 2013.

k. Omnibus Law No. 11/2020

On 2 November 2020, the Minister of Law and Human Rights issued Law No.11 of 2020 on Omnibus Law.

The main points of the law relating to the Group relate to the following:

- coal mining products are included in the type of goods subject to VAT, and all transfers or sales of coal are subject to VAT from that date.
- VAT rate refers to Law 42/2009 on VAT article 7 with the following detail :
 1. VAT rate is 10%
 2. VAT rate of 0% is applied on:
 - export of Tangible Taxable Goods;
 - export of Intangible Taxable Goods; and
 - export of Taxable Services
 3. the tax rate in paragraph (1) could be amended to a minimum of 5% and a maximum of 15% which regulated by a Government Regulation.

Administrative sanctions will be incurred if the Company does not apply the law by penalties of each transaction value of coal sales from the effective date of the law until the implementation of the regulation or until the investigator's findings.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

I. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021

Pada 29 Oktober 2021 Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("HPP").

UU HPP ini mengatur kebijakan strategis diantaranya meliputi perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, UU Pajak Penghasilan, UU Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, dan pengaturan mengenai Pajak Karbon.

UU ini mengatur perubahan tarif PPh Badan 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan tarif PPN 11% (berlaku pada tanggal 1 April 2022).

Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga karbon di pasar karbon atau satuan yang setara, dengan minimal tarif Rp30,00 per kilogram CO₂ atau satuan yang setara.

**m. Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/
MEM.B/2022**

Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri, Menteri telah menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Pelarangan Penjualan Batubara Ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda Serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri yang berlaku efektif sejak tanggal 19 Januari 2022.

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tersebut dalam hal perusahaan batubara tidak dapat memenuhi 25% penjualan untuk memenuhi DMO, akan dikenakan sanksi sebagai berikut:

- a. penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi atau pernyataan kelalaian dalam jangka waktu paling lama 60 hari kalender

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

I. Law Number 7 of 2021

On 29 October 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted Law No. 7 of 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations ("HPP").

The HPP Law regulates strategic policies including changes to the Law on General Provisions and Tax Procedures, The Income Tax Law, The Law on Value Added Taxes on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods, and the regulations on Carbon Tax.

The law regulates changes in the 22% corporate income tax rate which will take effect since 2022 fiscal year and increase in VAT Rate by 11% (which takes effect on 1 April 2022).

The carbon tax rate is set higher or equal to the carbon price in the carbon market of equivalent unit, with a minimum rate of IDR 30.00 per kilogram of CO₂ of equivalent unit.

**m. Ministerial Regulation No. 13.K/HK.021/
MEM.B/2022**

As a continuation of the implementation of The Decree of The Minister of Energy And Mineral Resources No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the fulfillment of domestic coal needs The Minister has issued The Decree Of The Minister Of Energy And Mineral Resources No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 concerning Guidelines For The Imposition Of Administrative Sanctions Prohibition Of Sales Of Coal Overseas And Imposition Of Fines And Compensation Funds For Fulfilling Domestic Coal Needs which is effective as of 19 January 2022.

Based on The Decree Of The Minister Of Energy And Mineral Resources no 13.K/HK.021/MEM.B/2022, in the event that coal company cannot fulfill 25% of sales to fulfill the DMO, the following sanctions will be imposed :

- a. temporary suspension of all production activities or omissions within 60 calendar days;

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/
MEM.B/2022 (lanjutan)**

- b. penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi atau pernyataan kelalaian dalam jangka waktu paling lama 60 hari kalender
- c. pencabutan IUP, IUPK atau IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian atau PKP2B;
- d. pelarangan ekspor batubara sampai Perusahaan terkait telah memenuhi persentase; dan
- e. pengenaan denda tertentu dan kewajiban penyediaan dana kompensasi.

**n. Keputusan Menteri ESDM No.58.K/HK.02/
MEM.B/2022**

Pada 23 Maret 2022, Kementerian ESDM menetapkan Keputusan Menteri ESDM Nomor 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Di Dalam Negeri yang mulai berlaku efektif tanggal 1 April 2022.

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut:

1. Penetapan Harga Jual Batubara
 - Harga Jual sebesar AS\$90 per metrik ton *Free On Board (FOB) Vessel*
 - Spesifikasi Acuannya adalah kalori 6.322 kcal/kg, *total moisture* 8% (delapan persen), *total sulphur* 0,8% (nol koma delapan persen), dan *Ash* 15% (lima belas persen)
2. Penentuan Harga Jual Batubara
 - Harga Jual Batubara Jika HBA ≥ AS\$90, berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - a. Batubara sesuai spesifikasi acuan: AS\$90 per metrik ton *Free On Board (FOB) Vessel*
 - b. Batubara dengan spesifikasi lainnya: dihitung menggunakan formula sebagaimana Lampiran Keputusan Menteri ESDM Nomor 58/2022.
 - Harga Jual Batubara Jika HBA < AS\$90, berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - a. batubara sesuai spesifikasi acuan: HBA yang digunakan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan
 - b. Batubara dengan spesifikasi lainnya: dihitung menggunakan formula sebagaimana Lampiran Keputusan Menteri ESDM Nomor 58/2022.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Ministerial Regulation No. 13.K/HK.021/
MEM.B/2022 (continued)**

- b. *temporary suspension of all production activities or omissions within 60 calendar days;*
- c. *revocation of IUP, IUPK, or IUPK as continuation of contract / agreement operations or PKP2B;*
- d. *coal export ban until the related company has met the percentage; and*
- e. *the impositions of certain fines and the obligation to provide compensation funds.*

**n. Decree of the Minister of ESDM No. 58/HK.02/
MEM.B/2022**

On 23 March 2022, The Ministry of ESDM stipulates the Decree of the Ministry of ESDM No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 concerning the Selling Price of Coal to Fulfill the domestic demand for raw materials/fuels that became effective on 1 April 2022.

The main points of the regulation which have implications to The Group, are as follows:

1. *Coal Selling Price Determination*
 - *Selling Price is US\$90 per metric ton Free On Board (FOB) Vessel*
 - *The reference specifications are 6,322 kcal/kg calories, total moisture 8% (eight percent), total sulphur 0.8% (zero point eight percent), dan ash 15% (fifteen percent)*
2. *Determining The Selling Price of Coal*
 - *Coal Selling Price if The HBA is ≥ US\$90, the following conditions apply:*
 - a. *Coal according to reference specifications: US\$90 per metric ton Free On Board (FOB) Vessel*
 - b. *Coal with other specifications: calculated using the formula as attached to the decree of the ministry of ESDM No. 58/2022*
 - *Coal Selling Price if The HBA is < US\$90, the following conditions apply:*
 - a. *Coal according to reference specifications: HBA used follows the provisions of laws and regulations*
 - b. *Coal with other specifications: calculated using the formula as attached to the decree of the ministry of ESDM No. 58/2022.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Keputusan Menteri ESDM No. 58.K/HK.02/
MEM.B/2022 (lanjutan)**

3. Perhitungan Harga Jual Batubara
- Penentuan HBA untuk Penjualan Batubara Secara Spot adalah dengan HBA yang digunakan sebagai acuan penentuan Harga Jual Batubara untuk penjualan secara Spot adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Menteri ini
 - Penentuan HBA untuk Penjualan Batubara Secara Jangka Tertentu (*term*) adalah dengan HBA yang digunakan sebagai acuan penentuan Harga Jual Batubara untuk penjualan secara jangka tertentu (*term*) dihitung berdasarkan formula:
 - 50% HBA pada bulan penandatanganan kontrak ditambah
 - 30% HBA 1 (satu) bulan sebelum penandatanganan kontrak ditambah
 - 20% HBA 2 (dua) bulan sebelum penandatanganan kontrak dan dapat ditinjau paling cepat setiap 3 (tiga) bulan
4. Pemenuhan Kewajiban Produksi
- Pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pemegang IUP OP, IUPK OP, PKP2B OP, dan IUPK sebagai kelanjutan Operasi Kontrak / Perjanjian untuk penjualan batubara adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk penjualan batubara yang HBA \geq AS\$90 dengan spesifikasi acuan atau spesifikasi lainnya dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan harga jual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - b. Untuk penjualan batubara yang HBA $<$ AS\$90 dengan spesifikasi acuan atau spesifikasi lainnya dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan dengan harga yang lebih tinggi antara harga jual dengan HPB sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Decree of the Minister of ESDM No.
58/HK.02/ MEM.B/2022 (continued)**

3. Calculation of the selling price of coal
- Determination of HBA for Spot Coal Sales is the HBA used as a reference for determining the selling price of coal for spots sales is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions in this ministerial decree
 - Determination of HBA for sales of coal in a certain term is the HBA which used as reference for determining the selling price of coal for sales in a certain period calculated based on the formula:
 - 50% HBA in the month of signing the contract plus
 - 30% HBA 1 (one) month before signing the contract plus
 - 20% HBA 2 (two) months before signing the contract and can be reviewed at the latest every 3 (three) months
4. Fulfillment of Production Obligations
- Fulfillment of productions fee/royalty obligations by IUP OP, IUPK OP, PKP2B OP, and IUPK holders as a continuation of the contract operations/ agreement for coals sales are as follows:
 - a. For Coal sales with HBA $>$ US\$90 with reference specifications or other specifications, it is calculated by the formula for the production fee/royalty rate multiplied by the sales volume and multiplied by the selling price in accordance with the provisions of the legislation.
 - b. For coal sales with HBA $<$ US\$90 with reference specifications or other specifications, it is calculated by the formula for the production fee/royalty rate multiplied by the sales volume and multiplied by the higher price between the selling price and the HPB in accordance with the laws and regulations.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Peraturan Presiden Republik Indonesia
No. 55 Tahun 2022**

Pada 11 April 2022, terbit Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Pemberian Perizinan Berusaha di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara yang berlaku efektif sejak diundangkan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 menetapkan bahwa:

Pendelegasian:

- pemberian Sertifikat Standar dan Izin
- pembinaan atas pelaksanaan Perizinan Berusaha yang didelegasikan
- pengawasan atas pelaksanaan perizinan berusaha yang didelegasikan.

Pendelegasian tidak dapat disubdelegasikan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota. Selain Pendelegasian sebagaimana tersebut diatas, Pemerintah Pusat juga mendelegasikan sebagian kewenangan untuk mendukung pengelolaan Pertambangan mineral dan batubara yang meliputi:

- Pemberian dan penetapan WIUP mineral bukan logam, WIUP mineral bukan logam jenis tertentu, dan WIUP Batuan dengan ketentuan :
 - a. berada dalam satu daerah provinsi
 - b. wilayah laut sampai dengan 12 mil laut

p. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022

Pada 11 April 2022, terbit Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak Di Bidang Usaha Pertambangan Batubara yang mulai berlaku efektif sejak 18 April 2022.

Ketentuan dalam PP 15/2022 pada dasarnya menetapkan mengenai Perlakuan Pajak Penghasilan maupun Perlakuan Pajak dan PNBPN bagi semua pelaku usaha pertambangan yang merupakan pemegang izin usaha pertambangan.

Namun demikian PTBA sebagai pemegang IUP, berdasarkan PP 15/2022 untuk perlakuan pajak dan/atau PNBPN berlaku ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait perpajakan dan PNBPN kecuali Pajak Penghasilan mengacu pada ketentuan sebagaimana diatur dalam PP 15/2022 ini dimana ketentuan perlakuan berlaku sejak awal tahun pajak berikutnya setelah tahun berlakunya PP 15/2022.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**o. The Presidential Regulation of The Republic
of Indonesia No. 55 of 2022**

On 11 April 2022, The Presidential Regulation of The Republic of Indonesia No 55 of 2022 concerning Delegation Of Business Permits In The Mineral And Coal Mining Sector was issued which has been effective since its promulgation.

Based on The Regulation Of The Minister Of Manpower No. 4 of 2022 stipulates that:

Delegation includes:

- *granting of standard certificate and license*
- *guidance on the implementation of the delegated business licensing*
- *supervision over the implementation of the delegated business licensing*

The delegation cannot be sub-delegated to the reGENCY/city government. In addition to the delegation, the Central Government shall delegate part of the authority to support the management of mineral and coal mining which shall include:

- *Granting and determination of non metallic mineral mining WIUP, certain types of non meral mineral WIUP, and rock WIUP under the following provisions :*
 - a. *located in one provincial area*
 - b. *sea area up to 12 nautical miles*

p. Government Regulation No. 15 2022

On 11 April 2022, Government Regulation No 15 of 2022 concerning Tax treatment and/or Non-Tax State Revenues in The Coal Mining Business Sector was issued, which became effective from 18 April 2022.

The provisions in PP 15/2022 basically stipulate the treatment of income tax as well as tax treatment and PNBPN for all the mining business actors who are holders of mining business license.

However, PTBA as an IUP holder, based on PP 15/2022 for tax treatment and/or PNBPN applies provisions as stipulated in the applicable laws and regulations related to taxation and PNBPN except Income Tax refers to the provisions as stipulated in PP 15/2022 where the treatment provisions apply from the beginning of the next tax year after the year of enactment of PP 15/2022.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022
(lanjutan)**

Ketentuan Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Objek Pajak

Yang menjadi objek pajak di bidang usaha pertambangan adalah penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak di bidang usaha pertambangan sehubungan dengan penghasilan dari usaha dan penghasilan dari luar usaha dengan nama dan dalam bentuk apapun sepanjang tidak dikecualikan sesuai dengan ketentuan peraturan di bidang Pajak Penghasilan.

a. Penghasilan dari usaha

Penghasilan yang diterima atau diperoleh dari penjualan/pengalihan hasil produksi dimana untuk perhitungan penghasilan usaha tersebut harus menggunakan harga yang lebih tinggi antara:

- harga yang lebih rendah antara harga patokan Batubara atau indeks harga Batubara pada saat transaksi
- harga sesungguhnya atau seharusnya yang diterima atau diperoleh penjual

b. Penghasilan dari luar usaha

Keberlakuan ketentuan mengenai pajak penghasilan untuk penghasilan dari luar usaha dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan.

2. Perhitungan Penghasilan Kena Pajak

Penghitungan besarnya penghasilan kena pajak bagi wajib pajak ditentukan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi biaya-biaya yang terkait dengan biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Government Regulation No. 15 2022
(continued)**

The provisions of Income Tax as referred to are as follows:

1. Tax Object

The object of tax in the mining business is the income received or obtained by the taxpayer in the mining business field in connection with income from the business and income from outside the business under any name and in any form as long as it is not excluded in accordance with the provisions of the regulations in the field of Income Tax.

a. Income from business

Income received or obtained from the sale / transfer of production results where for the calculation of business income must use a higher price between:

- lower price between coal benchmark price or coal price index at the time of transaction
- the actual or supposed price that the seller receives or obtains

b. Income from outside of business

The applicability of the provisions regarding income tax for income from outside the business is carried out in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of income tax.

2. Calculation of Taxable Income

The calculation of the amount of taxable income for taxpayers is determined based on gross income minus the costs associated with the costs of obtaining, collecting, and maintaining income in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of income tax.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

a. The nature of the relationships

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) ("BRI") Tbk,	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penempatan dana dan pinjaman bank/Funds placement and bank borrowings
PT Bank Negara Indonesia (Persero) ("BNI") Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) ("Mandiri") Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("BTN") Tbk, PT Bank Tabungan Negara Syariah ("BTN Syariah") Tbk, PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") Tbk, PT Bank Raya Indonesia Agroniaga ("BRI Agroniaga") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Mandiri Taspen	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	PPIP/Defined contribution pension programme
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa pembiayaan/ Finance lease
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pengangkutan batubara/ Coal transportation
PT Indonesia Power ("PTIP")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan batubara/ Coal sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ Coal sales and electricity usage
Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pengelolaan dana pensiun/ Pension fund management
PT TIMAH Tbk, PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM"), PT Indonesia Chemical Alumina, MIND ID Trading Pte.Ltd, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Pupuk Sriwidjaja	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan batubara/ Coal sales
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian bahan peledak/ Explosive material purchases
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Negara Indonesia ("DPLK BNI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	PPIP/Defined contribution pension programme

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

a. The nature of the relationships (continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties</u>	<u>Transaksi/Transaction</u>
PT Brantas Abipraya (Persero), PT Bina Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan bakar dan penempatan obligasi/ <i>Fuel supplies and bonds placement</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Premi asuransi/ <i>Insurance premiums</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Dana pensiun/ <i>Pension funds</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Krakatau Engineering, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP"), PT Nasional Hijau Lestari ("NHL"), PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lainnya/ <i>Other receivables</i>
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman; dan
- Pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan margin tertentu.

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- *Sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries; and*
- *Coal shipping and transportation by related parties are determined based on contracts agreed by each party after considering the cost components plus a certain margin.*

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi**

**b. Details of transactions and balances with
related parties**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Transactions and balances with related parties
were as follows:

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Penjualan batubara dan pendapatan dari aktivitas lainnya			Sale of coal and revenue from other activities
PLN	3,825,978	2,534,167	PLN
MIND ID Trading	2,272,021	271,324	MIND ID Trading
PTIP	1,627,476	1,647,080	PTIP
PT Pupuk Sriwidjaja	224,875	220,656	PT Pupuk Sriwidjaja
BPI	204,955	142,416	BPI
PT Indonesia Chemical Alumina	128,080	-	PT Indonesia Chemical Alumina
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	70,298	32,790	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT TIMAH Tbk	12,338	5,162	PT TIMAH Tbk
Jumlah	<u>8,366,021</u>	<u>4,853,595</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan konsolidasian	<u>45%</u>	<u>47%</u>	As a percentage of total consolidated revenue
Pembelian barang/jasa			Purchases of goods/services
PT KAI	2,833,041	2,276,337	PT KAI
PT Pertamina (Persero)	734,444	278,431	PT Pertamina (Persero)
PLN	42,937	24,879	PLN
PT Dahana (Persero)	27,928	15,701	PT Dahana (Persero)
PT Wijaya Karya	26,161	154,937	PT Wijaya Karya
PT Waskita Karya	15,196	27,391	PT Waskita Karya
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	13,333	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing Di bawah Rp9.500)	-	13,483	Others (each below Rp9,500)
Jumlah	<u>3,679,707</u>	<u>2,804,492</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha konsolidasian	<u>32%</u>	<u>35%</u>	As a percentage of total consolidated cost of revenue and operating expenses

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>30 Juni/ June 2021</u>	
Penghasilan keuangan			Finance income
Mandiri, BTN, BRI, BNI, BSI dan BTN Syariah	165,296	84,582	Mandiri, BTN, BRI, BNI, BSI and BTN Syariah
PT Pertamina (Persero)	4,698	4,607	PT Pertamina (Persero)
PLN	3,893	3,676	PLN
Jumlah	173,887	92,865	Total
Persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan konsolidasian	<u>84%</u>	<u>94%</u>	As a percentage to total consolidated finance income
Pembayaran iuran dana pensiun			Pension fund contribution payment
DPLK BNI	35,184	-	DPLK BNI
DPBA	6,959	9,347	DPBA
Jumlah	42,143	9,347	Total
Persentase terhadap jumlah beban gaji konsolidasian	<u>3%</u>	<u>2%</u>	As a percentage to total consolidated salary expense
Biaya keuangan			Finance costs
BRI	142	441	BRI
Jumlah	142	441	Total
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan konsolidasian	<u>0.2%</u>	<u>1%</u>	As a percentage of total consolidated finance cost
	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Aset			Assets
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Mandiri	645,091	343,125	Mandiri
BNI	136,935	94,885	BNI
BRI	106,321	12,236	BRI
BTN	102,941	105,375	BTN
BSI	2,516	1,863	BSI
BTN Syariah	830	20,753	BTN Syariah
BRI Agroniaga	210	29,408	BRI Agroniaga
Subjumlah	994,844	607,645	Subtotal
Dolar AS			US Dollars
Mandiri	518,414	16,717	Mandiri
BNI	227,471	61,630	BNI
BRI	151,043	4,044	BRI
BSI	2,419	-	BSI
Subjumlah	899,347	82,391	Subtotal
Dolar Australia			Australian Dollars
Mandiri	108	107	Mandiri
Jumlah	1,894,299	690,143	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

	<u>30 Juni/ June 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
BNI	196,000	225,000	BNI
Mandiri Taspen	190,000	315,000	Mandiri Taspen
BRI Agroniaga	180,000	5,000	BRI Agroniaga
BRI	101,300	71,300	BRI
BTN	23,166	23,166	BTN
BTN Syariah	10,000	-	BTN Syariah
BSI	10,000	20,000	BSI
Mandiri	4,150	19,050	Mandiri
Subjumlah	714,616	678,516	Subtotal
Dolar AS			US Dollars
BRI	223,230	-	BRI
BNI	162,477	156,240	BNI
Mandiri	-	49,973	Mandiri
Subjumlah	385,707	206,213	Subtotal
Jumlah	1,100,323	884,729	Total
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah			Rupiah
PLN	1,211,293	1,095,899	PLN
BPI	505,708	539,345	BPI
PTIP	434,081	94,144	PTIP
PT Pupuk Sriwidjaja	116,889	73,783	PT Pupuk Sriwidjaja
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	30,566	32,628	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Indonesia Chemical Alumina	33,700	27,005	PT Indonesia Chemical Alumina
PT Aneka Tambang Tbk	-	17,572	PT Aneka Tambang Tbk
Dolar AS			US Dollars
MIND ID Trading Pte. Ltd	311,335	284,883	MIND ID Trading Pte. Ltd
Subjumlah	2,643,572	2,165,259	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai - BPI	(125,509)	(125,509)	Provision for impairment - BPI
Jumlah	2,518,063	2,039,750	Total
Piutang lainnya			Other receivables
Rupiah			Rupiah
BPI	134,404	134,265	BPI
PLN	10,874	5,364	PLN
HBAP	769	1,970	HBAP
NHL	1,893	1,893	NHL
BATR	1,085	1,085	BATR
Subjumlah	149,025	144,577	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai - BPI	(129,079)	(129,077)	Provision for impairment - BPI
Jumlah	19,946	15,500	Total
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Rupiah			Rupiah
PLN	105,448	104,348	PLN
Dolar AS			US Dollars
PT Pertamina (Persero)	150,427	187,075	PT Pertamina (Persero)
Jumlah	255,875	291,423	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Deposito berjangka kepada pihak berelasi			Time deposits to related parties
Rupiah			Rupiah
BTN	3,799,590	2,332,204	BTN
BRI	2,739,637	3,091,487	BRI
BNI	356,164	3,587,296	BNI
Mandiri	2,000	-	Mandiri
Subjumlah	6,897,391	9,010,987	Subtotal
Tingkat suku bunga kontraktual dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:			Contractual interest rates on time deposits are as follows:
	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Rupiah	2.75% - 3.25%	2.75% - 3.75%	Rupiah
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang			Reclamation and mine closure
Rupiah			Rupiah
Mandiri	193,839	186,714	Mandiri
Jumlah	193,839	186,714	Total
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	12,879,736	13,119,246	Total assets associated with related parties
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	36%	36%	As a percentage of total consolidated assets
	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Rupiah			Rupiah
PT Pertamina (Persero)	425,859	79,312	PT Pertamina (Persero)
PT KAI	377,340	143,049	PT KAI
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	29,861	29,861	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	26,999	25,737	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	7,550	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Dahana (Persero) Tbk	5,624	5,344	PT Dahana (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp5.000)	551	2,152	Others (each below Rp5,000)
Dolar AS			US Dollars
PT KAI	150,554	59,714	PT KAI
Jumlah	1,024,338	345,169	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Details of transactions and balances with
related parties (continued)**

	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
Biaya yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Rupiah			Rupiah
PT KAI	428,130	268,359	PT KAI
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	51,946	22,529	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	16,906	12,781	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	14,004	28,441	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Krakatau Engineering	2,725	2,725	PT Krakatau Engineering
PT Bina Karya (Persero)	196	1,473	PT Bina Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)	195	195	PT Brantas Abipraya (Persero)
Dolar AS			US Dollars
PT KAI	89,766	126,060	PT KAI
Jumlah	603,868	462,563	Total
Pinjaman bank			Bank borrowings
Rupiah			Rupiah
BRI	4,140	5,940	BRI
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Rupiah			Rupiah
MTF	14,369	32,735	MTF
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi	1,646,715	846,407	Total liabilities associated with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	12%	7%	As a percentage of total consolidated liabilities

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci Perusahaan. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors, and key employees of the Company. The compensation paid to key management and the percentage of total employee expenses is shown below:

	30 Juni/June 2022						
	Direksi/ Board of Directors		Komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci Dewan lainnya/ Other key management personnel		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji, imbalan kerja, dan tunjangan lainnya	0.96	12,938	0.66	8,812	0.42	5,659	Salaries, employee benefit and other allowances
Jumlah	0.96	12,938	0.66	8,812	0.42	5,659	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

c. Key management compensation (continued)

	30 Juni/June 2021						
	Direksi/ Board of Directors		Komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci Dewan lainnya/ Other key management personnel		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji, imbalan kerja, dan tunjangan lainnya	1.14	12,838	0.72	8,038	0.26	2,968	Salaries, employee benefit and other allowances
Jumlah	1.14	12,838	0.72	8,038	0.26	2,968	Total

33. LABA BERSIH PER SAHAM

33. EARNINGS PER SHARE

Laba periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan termasuk pelepasan saham treasury Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan (Catatan 24).

Profit for the period per share is calculated by dividing the net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year including release of the Company's treasury shares made during the year (Note 24).

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6,156,729	1,778,681	<i>Profit for the period attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	11,487,209,350	11,184,061,250	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	536	159	<i>Basic earnings per share (full amount)</i>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

The Group does not have any dilutive ordinary shares as at 30 June 2022 and 2021.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. INFORMASI SEGMENT

a. Aktivitas

Segmen utama dari bisnis Grup adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

Grup juga memiliki segmen bisnis lainnya, yaitu jasa kontraktor, pengolahan briket, perkebunan sawit, dan pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

b. Informasi segmen

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT INFORMATION

a. Activities

The main segment of the Group's business is coal mining activities, which includes general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and the provision of consulting services related to the coal mining industry and production.

The Group also has other business segments, which are mining services, briquette processing, palm plantation and palm processing and health services.

b. Segment information

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on the type of products. All transactions between segments have been eliminated.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi segmen (lanjutan)

b. Segment information (continued)

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

Information concerning the segments which are considered the primary segments is as follows:

	30 Juni/June 2022					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	18,179,813	1,427,333	19,607,146	(1,184,083)	18,423,063	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(10,003,954)	(1,094,086)	(11,098,040)	1,026,550	(10,071,490)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	8,175,859	333,247	8,509,106	(157,533)	8,351,573	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(1,503,886)	(55,488)	(1,559,374)	165,165	(1,394,209)	<i>Operating expenses</i>
Penghasilan/ (beban) lainnya, neto	240,433	22,680	263,113	(28,683)	234,430	<i>Other income/ (expenses), net</i>
Laba usaha	6,912,406	300,439	7,212,845	(21,051)	7,191,794	<i>Operating profit</i>
Penghasilan keuangan	205,364	2,437	207,801	-	207,801	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(58,824)	(25,763)	(84,587)	21,051	(63,536)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas kerugian neto asosiasi dan ventura bersama	-	488,833	488,833	-	488,833	<i>Share in net loss profit of associates and joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	7,058,946	682,228	7,741,174	-	7,824,892	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(1,517,231)	(31,817)	(1,549,048)	-	(1,549,048)	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan	5,541,715	650,411	6,192,126	-	6,275,844	<i>Profit for the period</i>
Aset segmen	37,174,947	1,526,947	38,701,894	(2,788,890)	35,913,004	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	12,740,671	2,888,355	15,629,026	(2,420,608)	13,208,418	<i>Segment liabilities</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	543,584	173,520	717,104	-	717,104	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penambahan aset tetap dan properti penambangan/ beban pengembangan tangguhan	1,169,525	81,094	1,250,619	-	1,250,619	<i>Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure</i>

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi segmen (lanjutan)

b. Segment information (continued)

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The information concerning the segments which are considered the primary segments are as follows: (continued)

	30 Juni/June 2021					
	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	10,157,607	913,701	11,071,308	(779,977)	10,291,331	Revenue
Beban pokok pendapatan	(6,540,941)	(828,872)	(7,369,813)	625,247	(6,744,566)	Cost of revenue
Laba bruto	3,616,666	84,829	3,701,495	(154,730)	3,546,765	Gross profit
Beban usaha	(1,377,078)	(88,456)	(1,465,534)	175,201	(1,290,333)	Operating expenses
Penghasilan/ (beban) lainnya, neto	82,347	26,231	108,578	(40,152)	68,426	Other income/ (expenses), net
Laba usaha	2,321,935	22,604	2,344,539	(19,681)	2,324,858	Operating profit
Penghasilan keuangan	94,157	4,419	98,576	-	98,576	Finance income
Biaya keuangan	(35,070)	(34,383)	(69,453)	18,283	(51,170)	Finance costs
Bagian atas kerugian neto asosiasi dan ventura bersama	(14,335)	(1,398)	(15,733)	1,398	(14,335)	Share in net loss profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	2,366,687	(8,758)	2,357,929	-	2,357,929	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(501,909)	(47,257)	(549,166)	-	(549,166)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	1,864,778	(56,015)	1,808,763	-	1,808,763	Profit for the period
Aset segmen	27,776,059	2,228,546	30,004,605	(2,960,782)	27,043,823	Segment assets
Liabilitas segmen	9,229,561	2,588,553	11,818,114	(2,282,178)	9,535,936	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	444,103	122,673	566,776	-	566,776	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan/ beban pengembangan tangguhan	578,725	167,358	746,083	-	746,083	Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Informasi penjualan menurut lokasi geografis:			Sales information by geographic location:
Indonesia	7,855,974	5,698,971	Indonesia
India	4,972,008	566,177	India
Korea	1,196,683	91,356	Korea
Thailand	1,055,018	51,495	Thailand
Jepang	916,351	205,308	Japan
Tiongkok	571,589	1,857,119	China
Kamboja	531,542	45,427	Kamboja
Filipina	445,544	538,655	Philippines
Taiwan	276,604	520,534	Taiwan
Lainnya (masing-masing dibawah Rp250.000)	601,750	716,289	Others (each below Rp250,000)
Jumlah	18,423,063	10,291,331	Total

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi segmen (lanjutan)

b. Segment information (continued)

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

All non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in Indonesia. The Company has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Biaya amortisasi/ Amortised cost</u>	<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income</u>	<u>Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss</u>
30 Juni/June 2022				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	4,165,096	4,165,096	-	-
Piutang usaha, neto/ <i>Trade receivables, net</i>	3,592,556	3,592,556	-	-
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	303,868	-	303,868	-
Piutang lainnya dari pihak berelasi/ <i>Other receivables from related parties</i>	19,946	19,946	-	-
Deposito berjangka kepada pihak berelasi/ <i>Time deposits to related parties</i>	6,897,391	6,897,391	-	-
Aset lancar lainnya/ <i>Other current asset</i>	111,083	111,083	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non current asset</i>	275,621	275,621	-	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	15,365,561	15,061,693	303,868	-
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Biaya amortisasi/ Amortised cost</u>	<u>Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss</u>	
30 Juni/June 2022				
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	(1,936,242)	-	(1,936,242)	-
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	(2,441,255)	-	(2,441,255)	-
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	(4,140)	-	(4,140)	-
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	(1,353,872)	-	(1,353,872)	-
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other current liabilities</i>	(615,681)	-	(615,681)	-
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(6,351,190)	(6,351,190)	-	-

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup: (lanjutan)

*The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:
(continued)*

	Jumlah/ <i>Total</i>	Biaya amortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>
31 Desember/December 2021				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	4,394,195	4,394,195	-	-
Piutang usaha, neto/ <i>Trade receivables, net</i>	3,513,676	3,513,676	-	-
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	341,821	-	341,821	-
Piutang lainnya dari pihak berelasi/ <i>Other receivables from related parties</i>	15,500	15,500	-	-
Deposito berjangka kepada pihak berelasi/ Time deposits to related parties	9,010,987	9,010,987	-	-
Aset lancar lainnya/ <i>Other current asset</i>	57,115	57,115	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non current asset</i>	257,898	257,898	-	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	17,591,192	17,249,371	341,821	-
	Jumlah/ Total	Biaya amortisasi/ Amortised cost		Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss
31 Desember/December 2021				
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	(1,270,363)	-	(1,270,363)	-
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	(1,855,641)	-	(1,855,641)	-
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	(5,940)	-	(5,940)	-
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	(1,041,311)	-	(1,041,311)	-
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other current liabilities</i>	(695,305)	-	(695,305)	-
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(4,868,560)	-	-	(4,868,560)

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent):

30 Juni/June 2022						
	Dolar AS/ US Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Dolar Australia/ Australian Dollars	Euro/ Euro	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas di bank						Cash in banks
Pihak ketiga	3,765,306	-	-	-	56,035	Third parties
Pihak berelasi	60,431,863	-	10,579	-	899,455	Related parties
Deposito berjangka						Time deposits
Pihak ketiga		-	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	25,917,718	-	-	-	385,707	Related parties
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	63,440,062	460,739	-	-	949,037	Third parties
Pihak berelasi	20,920,239	-	-	-	311,335	Related parties
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	10,108,000	-	-	-	150,427	Financial assets at fair value through other comprehensive income
	184,583,188	460,739	10,579	-	2,751,996	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga		-	-	(68,290)	(1,066)	Third parties
Pihak berelasi	(10,116,517)	-	-	-	(150,554)	Related parties
	(10,116,517)	-	-	(68,290)	(151,620)	
Aset neto	174,466,671	460,739	10,579	(68,290)	2,600,376	Net assets
31 Desember/December 2021						
	Dolar AS/ US Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Dolar Australia/ Australian Dollars	Euro/ Euro	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas di bank						Cash in banks
Pihak ketiga	3,261,815	-	-	-	46,572	Third parties
Pihak berelasi	5,770,519	-	10,333	-	82,500	Related parties
Deposito berjangka						Time deposits
Pihak ketiga	8,373,384	-	-	-	119,555	Third parties
Pihak berelasi	14,442,718	-	-	-	206,213	Related parties
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	74,806,495	467,226	-	-	1,073,009	Third parties
Pihak berelasi	19,952,578	-	-	-	284,883	Related parties
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	13,102,300	-	-	-	187,075	Financial assets at fair value through other comprehensive income
	139,709,809	467,226	10,333	-	1,999,807	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah): (lanjutan)

The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent): (continued)

	31 Desember/December 2021				Jumlah setara Rupiah/Rupiah equivalent	
	Dolar AS/ US Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Dolar Australia/ Australian Dollars	Euro/ Euro		
Aset (lanjutan) (halaman sebelumnya)	139,709,809	467,226	10,333	-	1,999,807	Assets (continued) (previous page)
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	-	-	-	(255,053)	(4,113)	Trade payables
Liabilitas sewa Pihak ketiga	(4,182,238)	-	-	-	(59,714)	Lease liabilities Third parties
	(4,182,238)	-	-	(255,053)	(63,827)	
Aset neto	135,527,571	467,226	10,333	(255,053)	1,935,980	Net assets

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 30 Juni 2022 dijabarkan dengan menggunakan JISDOR dan kurs tengah mata uang asing pada tanggal dimana laporan keuangan konsolidasian interim diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan, maka aset neto dalam mata uang asing akan naik sekitar Rp9.621.

If the Group's assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2022 had been translated using JISDOR and middle rates as at the date the interim consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors, the total net foreign currency assets of the Group would have increased by approximately Rp9,621.

37. INFORMASI ARUS KAS

37. CASH FLOW INFORMATION

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year:

	30 Juni/ June 2022	30 Juni/ June 2021	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Non-cash activities
Pembelian aset tetap melalui utang dan akrual	(27,732)	(69,570)	Purchase of fixed assets through payables and accruals
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	593,973	158,184	Addition of fixed assets through lease liabilities
Pembelian aset tetap melalui penggunaan uang muka	-	(10,802)	Purchase of fixed assets through utilisation of advances
Penambahan properti pertambangan melalui penambahan provisi reklamasi dan penutupan tambang	390,251	47,646	Addition of mining property through addition provision for environmental reclamation and mine closure

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

37. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

30 Juni/June 2022						
1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects	30 Juni/ June		
Pinjaman bank	5,940	-	(1,800)	-	4,140	<i>Bank borrowings</i>
Liabilitas sewa	1,041,311	587,497	(274,936)	-	1,353,872	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1,047,251	587,497	(276,736)	-	1,358,012	Total liabilities from financing activities
30 Juni/June 2021						
1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects	30 Juni/ June		
Pinjaman bank	112,876	-	(105,156)	-	7,720	<i>Bank borrowings</i>
Liabilitas sewa	819,308	158,184	(252,332)	1,051	726,211	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	932,184	158,184	(357,488)	1,051	733,931	Total liabilities from financing activities

38. INFORMASI LAINNYA

38. OTHER INFORMATION

Sejak awal tahun 2022, terjadi konflik berkelanjutan antara Ukraina dan Rusia yang mengakibatkan ketegangan hubungan antara Rusia dan negara barat. Rusia mendapatkan tekanan ekonomi dari negara barat, sebagai gantinya Rusia melakukan pembatasan pasokan gas ke Eropa. Hal ini mendorong kenaikan permintaan batubara negara Eropa ke negara-negara Asia sebagai alternatif sumber energi gas. Disisi lain, terjadi peningkatan permintaan energi seiring dengan membaiknya perekonomian pasca COVID-19. Akibat dari tingginya permintaan energi tersebut mendorong terjadinya kenaikan harga batubara dan komoditas.

Kenaikan harga batubara tersebut dimanfaatkan dengan baik oleh Grup dengan meningkatkan volume penjualan batubara dan memberikan dampak kenaikan pendapatan kepada Grup sebesar Rp723,09 miliar (nilai penuh) dari setiap kenaikan AS\$10 (nilai penuh) harga penjualan batubara per ton. Disisi lain terjadi kenaikan harga minyak dunia yang menyebabkan kenaikan biaya sebesar Rp154,71 miliar (nilai penuh) dari setiap kenaikan harga sebesar Rp1.000 (nilai penuh) per liter minyak.

Since early 2022, there has been an ongoing conflict between Ukraine and Russia resulted in tensions between Russia and western countries. Russia is getting economic pressures from western countries and in response, Russia is restricting gas supply to Europe. This tension increases coal demand by European countries from Asian countries as an alternative source of energy from gas. On the other hand, there has been an increase in energy demand in line with the improving economy after COVID-19. As a result of the high demand for energy, it increased the price of coal and commodities.

The increase in coal prices was well utilized by the Group by increasing the volume of coal sales and giving the Group an increase in revenue of Rp723.09 billion (full amount) from each increase of US\$10 (full amount) of coal sales price per ton. On the other hand, there was an increase in world oil prices resulting in an increase in costs of Rp154.71 billion (full amount) from every price increase of Rp1,000 (full amount) per liter of oil.

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 25 Agustus 2022.

**40. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
PERIODE PELAPORAN**

Pada bulan Februari 2022, Pemerintah Indonesia secara resmi merevisi tarif royalti yang ditanggung pemegang IUP yang sebelumnya berkisar antara 3% - 7% yang tergantung pada nilai kalori batubara yang dijual Perusahaan menjadi 4% - 13,5% yang tergantung pada asal batubara, nilai kalori, dan Harga Batubara Acuan ("HBA") melalui Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 2022.

Pembaruan tarif royalti akan berlaku mulai September 2022 dan akan berdampak pada angka laba rugi konsolidasian karena meningkatkan biaya royalti yang dikeluarkan oleh Perusahaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. AUTHORISATION OF THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

These interim consolidated financial statements were authorised for issuance in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 25 August 2022.

**40. SIGNIFICANT EVENT AFTER REPORTING
PERIOD**

In February 2022, the Government of Indonesia has officially revised the tariff for royalty borne by IUP holders which was previously ranging from 3% - 7% depending on the calorific value on the coal sold by the Company to 4% - 13.5% depending on coal origin, calorific value, and Indonesia Coal Price Index ("HBA") through Government Regulation No. 26 year 2022.

The update of the royalty for tariff will be applicable starting September 2022 and will impact to consolidated profit or loss figures as it increase royalty expenses incurred by the Company.